



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH  
DAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TERHADAP  
KOMPETENSI GURU DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DI SMP SATU ATAP SE-KABUPATEN  
INDRAMAYU**

**T E S I S**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi  
( M.A) dalam Ilmu Administrasi

**Oleh :**

**SAFRUDIN  
NPM. 1006804533**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN  
KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
JAKARTA  
DESEMBER 2011**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH  
DAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TERHADAP  
KOMPETENSI GURU DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DI SMP SATU ATAP SE-KABUPATEN  
INDRAMAYU**

**T E S I S**

**Oleh :**

**SAFRUDIN  
NPM. 1006804533**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI  
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
JAKARTA PUSAT  
DESEMBER 2011**



**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tesis ini adalah hasil karya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : SAFRUDIN**

**NPM : 1006804533**

**Tanda Tangan : .....**

**Tanggal : 29 Desember 2011**



## HALAMAN PENGESAHAN

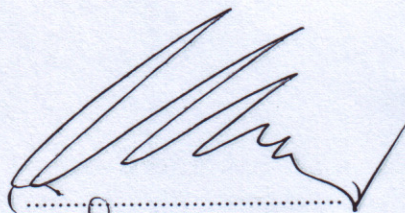
Tesis ini diajukan oleh

Nama : SAFRUDIN  
NPM : 1006804533  
Program Studi : Ilmu Administrasi  
Judul Tesis : Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMPN Satu Atap se-Kabupaten Indramayu

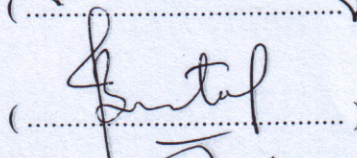
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Administrasi pada Program Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

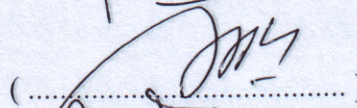
Ketua Sidang : Prof. Dr. Martani Huseini



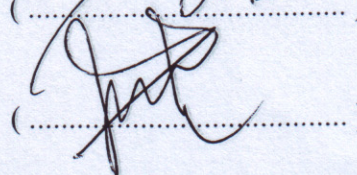
Pembimbing : B. Yulianto Nugroho, Ph.D



Penguji Ahli : Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA



Sekretaris Sidang : Drs. Teguh Kurniawan, M.Sc



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Desember 2011



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SAFRUDIN  
NPM : 1006804533  
Program Studi : Ilmu Administrasi  
Kekhususan : Ilmu Administrasi dan Kebijakan Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“ Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMPN Satu Atap se-Kabupaten Indramayu “.**

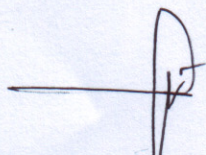
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 29 Desember 2011

Yang menyatakan

  
SAFRUDIN



## ABSTRAK

Nama : SAFRUDIN  
Program Studi : Ilmu Administrasi  
Judul : Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru terhadap Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di SMPN Satu Atap se-kabupaten Indramayu

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, harus mendapat perhatian sentral, karena figur guru senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru sebagai variabel bebas terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan adalah eksplanatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada paradigma *positivisme*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi literatur.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Variabel kualifikasi akademik guru secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan berdasarkan analisis regresi ganda hanya variabel supervisi kepala sekolah yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

*Kata kunci* : *Supervisi Kepala Sekolah, Kualifikasi Akademik Guru, Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar.*



## ABSTRACT

Name : SAFRUDIN  
Study Program : Education Administration and Policy  
Title : Analysis of the relationship of school principal supervision and teachers academic qualification toward teachers competency in teaching learning process at SMPN Satu Atap in Indramayu regency.

Teacher is the most determinant component in the education system in a whole, should be the central attention because teacher's figure always become the strategic focus when we are talking about education problems since the teacher is always related with any other components in education system.

This research analyzes the influence of school principal supervision and teacher's academic qualification as independent variable toward teacher's competency in teaching and learning process as dependent variable. The method used in this research is explanative. The approach of this research is quantitative which was based on the positivism paradigm. The technique of data gathering is through questionnaire and literature study.

The data analysis technique by using regression. The result of regression analysis shows that school principal supervision partially has significant influence toward teacher's competency in teaching and learning process. Teacher's academic qualification partially has not significant influence toward teacher's competency in teaching and learning process. While based on multiple regression analysis only school principal supervision variable has significant influence toward teacher's competency in teaching and learning process.

*Key Words : School Principal Supervision, Teacher's Academic qualification, Teacher's Competency in Teaching and Learning Process.*



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pokok Permasalahan .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Batasan Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kompetensi Guru .....	17
2.2.1 Jenis Kompetensi Guru .....	22
2.2.2 Proses Belajar Mengajar .....	28
2.3 Supervisi Kepala Sekolah .....	33
2.3.1 Tugas / Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi di Sekolah .....	39
2.3.2 Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kompetensi Guru..	43
2.3.3 Model-model Supervisi .....	44
2.3.4 Fungsi dan Tujuan Supervisi Pembelajaran .....	47
2.3.5 Prinsip-prinsip Supervisi .....	49
2.3.6 Teknik-teknik Supervisi .....	50
2.4 Kualifikasi Akademik Guru.....	53
2.5 Studi yang Relevan.....	57
2.6 Model Analisis .....	64
2.7 Operasionalisasi Konsep .....	64
2.8 Indikator Variabel.....	67
2.9 Hipotesis .....	70



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan tesis yang berjudul “ Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMPN Satu Atap se-Kabupaten Indramayu“ dapat penulis selesaikan.

Tesis ini merupakan tahapan akhir dalam menempuh Ujian Magister Administrasi di Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tesis ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta keterbatasan waktu yang dimiliki penulis, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Roy V. Salomo, M.Soc.Sc selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Pascasarjana Universitas Indonesia;
2. Bapak B. Yulianto Nugroho, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran membimbing penulis sehingga tesis ini selesai tepat pada waktunya;
3. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Administrasi Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu, pengetahuan kepada penulis;
4. Seluruh Staf Program Pascasarjana Kekhususan Ilmu Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Universitas Indonesia yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis;
5. Seluruh rekan-rekan se-angkatan pada Program Pascasarjana Kekhususan Ilmu Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Universitas Indonesia yang

telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini;

6. Seluruh Kepala Sekolah SMPN Satu Atap Kabupaten Indramayu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan tesis;
7. Istriku tercinta **Susiatin** serta anak-anaku tersayang **Irin Laurina Savitri** dan **Sherlin Regiena Savitri** yang selama ini mendampingi;
8. Seluruh keluarga penulis, yang telah memberikan doa, semangat dan dorongan moril sehingga tesis ini selesai;
9. Berbagai pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, namun telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan tesis ini.

Jakarta, Desember 2011

**Penulis**



### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	73
3.2 Jenis Penelitian.....	73
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	73
3.4 Instrumen Penelitian.....	74
3.5 Populasi Sampel .....	75
3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	79
3.7 Teknis Analisis.....	85
3.8 Lokasi atau Tempat Penelitian .....	86
3.9 Waktu Penelitian .....	86
3.10 Data Penelitian .....	86

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Kondisi Umum Daerah Masa Kini.....	87
4.2 Gambaran Lokasi Penelitian .....	90
4.3 Karakteristik Responden .....	91

### **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	94
5.2 Analisis Persyaratan Data.....	104
5.3 Uji Hipotesis.....	106
5.4 Hasil Pembahasan.....	119

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

6.1 Kesimpulan .....	120
6.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	122

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Statistik Uji kompetensi guru SMP tahun 2009 .....	11
Tabel 2.1	Indikator Variabel Kompetensi Guru dalam PBM .....	67
Tabel 2.2	Indikator Variabel Supervisi Kepala Sekolah.....	68
Tabel 2.3	Indikator Variabel Kualifikasi Akademik Guru .....	69
Tabel 3.1	Katagori Pemberian Skor Alternatif Jawaban .....	75
Tabel 3.2	Nama SMPN Satu Atap Kabupaten Indramayu dan Jumlah Guru .....	77
Tabel 3.3	Hasil Perhitungan Penentuan Sampel .....	79
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Insrtumen.....	85
Tabel 4.1	Jumlah Lembaga Sekolah Menurut Jenjang dan Status .....	87
Tabel 4.2	Jumlah Sekolah Menurut Jengjang Akreditasi .....	88
Tabel 4.3	APK dan APM Menurut Jenjang Pendidikan .....	89
Tabel 4.4	Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Pendidikan.....	90
Tabel 4.5	Lokasi Penelitian .....	90
Tabel 5.1	Deskripsi Variabel Supervisi Kepala Sekolah .....	94
Tabel 5.2	Persepsi Responden terhadap Variabel Supervisi Kepala Sekolah.....	95
Tabel 5.3	Deskripsi Variabel Kualifikasi Akademik .....	98
Tabel 5.4	Persepsi Responden terhadap Kualifikasi Akademik.....	99
Tabel 5.5	Deskripsi Variabel Kompetensi Guru .....	100
Tabel 5.6	Persepsi Responden terhadap Kompetensi Guru .....	101
Tabel 5.7	Uji Normalitas Data Variabel Supervisi Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) dan Kompetensi Guru ( $Y$ ).....	104
Tabel 5.8	Uji Multikolinearitas.....	106
Tabel 5.9.	Deskriptive Statistik Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru.....	107
Tabel 5.10.	Correlations Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru .....	107



Tabel 5.11.	Koefisien Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru.....	108
Tabel 5.12.	ANOVA Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru.....	109
Tabel 5.13.	Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru.....	110
Tabel 5.14.	Deskriptive Statistik Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru.....	111
Tabel 5.15.	Correlations Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru.....	111
Tabel 5.16.	Koefisien Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru..	112
Tabel 5.17.	ANOVA Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru.....	112
Tabel 5.18.	Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru ..	113
Tabel 5.19.	Deskriptive Statistik Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru.....	114
Tabel 5.20.	Variabel Entered/Removed .....	115
Tabel 5.21.	Correlations Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru .....	115
Tabel 5.22.	Model Summary .....	116
Tabel 5.23.	ANOVA Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru .....	116
Tabel 5.24.	Koefisien Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru .....	117

**DAFTAR GAMBAR**

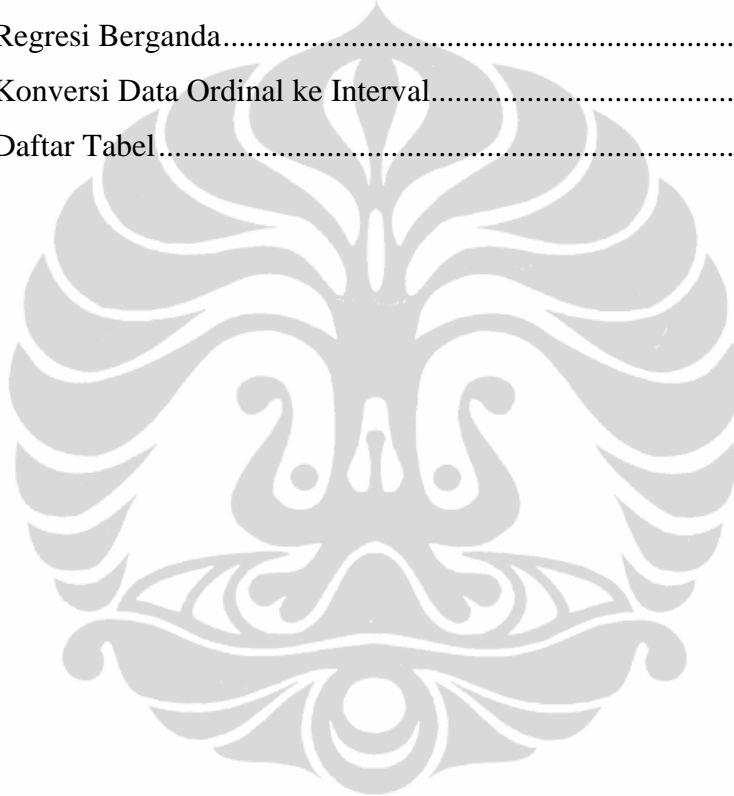
Gambar 2.1 Skema Hubungan Antar Variable ..... 64





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat-surat Ijin Penelitian .....	126
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	137
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	144
Lampiran 4. Deskripsi Statistik.....	171
Lampiran 5. Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas Variabel .....	177
Lampiran 6. Regresi Linear Sederhana.....	178
Lampiran 7. Regresi Berganda.....	182
Lampiran 8. Konversi Data Ordinal ke Interval.....	184
Lampiran 9. Daftar Tabel.....	213



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam era keterbukaan, pemerintah memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga negara minimal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Untuk mewujudkannya, Departemen Pendidikan Nasional mencanangkan program penuntasan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yang bermutu tuntas pada tahun 2008.

Untuk mencapai tujuan tersebut Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah telah menyusun berbagai kebijakan dan strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan yang dilaksanakan di pusat, propinsi, kabupaten/kota dan sekolah yang harus dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi, baik yang terkait dengan substansi maupun pengelolaannya (*Australia-Indonesia Basic Education Program 2007*).

Dalam rangka program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, Departemen Pendidikan Nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah melaksanakan beberapa program alternatif untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada daerah dengan APK yang rendah. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan APK tersebut salah satunya adalah dengan perluasan akses pendidikan. Adapun program alternatif yang dilaksanakan selain pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) di sekolah-sekolah yang *over-capacity*, dan Program Pengembangan SD-SMP Satu Atap untuk daerah terpencil, terpencar dan terisolir.

Pada daerah terpencil, terpencar dan terisolir umumnya SMP belum didirikan atau SMP yang sudah ada berada di luar jangkauan lulusan SD setempat. Dikarenakan jumlah lulusan SD di daerah tersebut pada umumnya relatif sedikit, maka pembangunan Unit Sekolah Baru SMP dipandang tidak efisien. Di lain pihak

daerah tersebut merupakan daerah-daerah dimana APK SMP masih rendah dan merupakan lokasi tempat anak-anak yang belum memperoleh layanan pendidikan SMP atau yang sederajat.

Salah satu cara yang bisa dilakukan pada daerah dengan ciri seperti tersebut di atas adalah dengan mendekatkan SMP ke lokasi konsentrasi anak-anak yang belum mendapatkan layanan pendidikan SMP tersebut dengan mengembangkan Pendidikan Dasar Terpadu di SD yang sudah ada atau bisa disebut sebagai SD-SMP Satu Atap. Pengembangan Pendidikan Dasar Terpadu ini menyatukan lokasi SMP dan lokasi SD dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya dan sarana prasarana yang ada pada SD yang telah ada tersebut. Dalam rangka pengelolaan SD-SMP Satu Atap, dimungkinkan menggunakan sistem satu pengelola atau dua pengelola. Apapun sistem pengelolaan SD-SMP Satu Atap yang akan diterapkan nantinya, standar kebutuhan minimal yang harus dipenuhi dalam pengelolaan SD-Smp Satu Atap adalah tersedianya pengurus sekolah yang terdiri atas 3 (tiga) tenaga inti yaitu; (1) kepala sekolah, (2) wakil kepala sekolah, (3) kepala tata usaha.

SD-SMP Satu Atap adalah penyelenggaraan pendidikan yang mencakup SD dan SMP yang sekolah dan atau pengelolaanya terpadu. Keterpaduan dapat secara fisik dan dapat secara pengelolaan. Keterpaduan secara fisik berarti bahwa lokasi SMP menyatu atau didekatkan dengan SD. Keterpaduan pengelolaan memiliki arti terpadu dalam visi dan misi; penyusunan program; penerimaan siswa baru; mengatasi DO, angka mengulang, angka transisi; mengatasi kebutuhan tenaga; mengatasi kebutuhan sarana prasarana; mengatasi kebutuhan dana dan upaya meningkatkan mutu pendidikan (Panduan pedoman pengembangan SD-SMP Satu Atap 2006:3-5).

Sistem kelembagaan SD–SMP Satu Atap adalah tetap ada 2 lembaga yaitu SD dan SMP. Masing-masing memiliki kepala sekolah atau kepala sekolah hanya satu, tetapi ada wakil kepala SD dan ada wakil kepala SMP dari keduanya mana yang akan dipilih ditetapkan oleh PEMDA setempat. Jadi bisa memiliki satu pimpinan atau dua pimpinan. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang berlaku secara nasional. Proses belajar mengajar dilandasi oleh prinsip-prinsip pembelajaran yang dikembangkan secara nasional.



Penentuan lokasi gedung SD-SMP Satu Atap harus memperhitungkan secara matang aksesibilitas terhadap tempat tinggal siswa yang direncanakan agar dapat dijangkau secara maksimal. Selain itu juga harus memperhatikan mekanisme yang ada pada pedoman pelaksanaan penetapan SD-SMP Satu Atap.

Mekanisme penetapan SD-SMP Satu Atap sudah ditentukan berdasarkan Panduan pedoman pengembangan SD-SMP Satu Atap yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan. Berdasarkan panduan tersebut terlihat beberapa hal yang berkaitan dengan lokasi seperti pada tahun 2009 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP minimal 95 % secara nasional, daerah yang terpencil, terisolir dan sulit dijangkau (Panduan pedoman pengembangan SD-SMP Satu Atap 2006:4).

Kriteria Calon SD-SMP Satu Atap berdasarkan panduan pedoman pengembangan SD-SMP Satu Atap Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

1. Kriteria umum
  - a. SD Negeri terletak di daerah terpencil, terisolir, dan sulit dijangkau.
  - b. Lulusan SD di daerah tersebut sebagian besar tidak melanjutkan (60% putus sekolah/tidak melanjutkan, dan maksimal 40 anak).
  - c. Belum ada SMP baik negeri maupun swasta atau yang sederajat yang dapat terjangkau.
  - d. SD terdekat tidak ada atau ada tetapi jumlah lulusan secara keseluruhan sedikit.
  - e. SDM yang berkualifikasi sebagai tenaga pendidik tingkat SMP pada daerah di mana SD berlokasi sangat terbatas.
  - f. Kondisi sarana dan prasarana SD yang ada cukup lengkap, baik dan memadai untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar pelayanan minimum SD.
  - g. Butir b s/d e harus dilengkapi dengan data dan analisis oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang dapat diverifikasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Dit. PSMP.

## 2. Kriteria khusus

- a. Pada lokasi SD tersebut tersedia lahan yang memungkinkan untuk dikembangkannya prasarana tambahan, luas lahan secara keseluruhan paling sedikit adalah 2.500 m<sup>2</sup>
- b. Sambil menunggu tenaga yang diusahakan pemerintah kabupaten/kota, ada kesanggupan dari tenaga guru atau tenaga terdidik di sekitarnya untuk mengatasi sementara kebutuhan tenaga yang diperlukan, dibuktikan dengan pernyataan tertulis dari Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat setempat.
- c. Ada kesanggupan dari pemerintah kabupaten/kota untuk mengadakan tenaga pendidik dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai dan menyediakan anggaran biaya operasional SMP yang bersangkutan mulai tahun ke dua (pada tahun pertama disediakan oleh Satker Perluasan dan Peningkatan Mutu Pembelajaran SMP melalui dana pengembangan), dibuktikan dengan pernyataan dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

(Panduan pedoman pengembangan SD-SMP Satu Atap 2006:4)

Dalam rangka kegiatan pembelajaran pada SD-SMP Satu Atap, standar kebutuhan minimal tenaga pendidik yang harus dipenuhi terdiri atas 6 (enam) guru mata pelajaran yaitu: 1 orang guru matematika, 1 orang guru IPA, 1 orang guru IPS, 1 orang guru Bahasa Indonesia, 1 orang guru Inggris, dan 1 orang guru kesenian/ketrampilan. Tenaga pendidik tersebut dapat diambil dari guru bantu sementara atau guru kontrak, persyaratan minimal yang harus dipenuhi untuk tenaga pendidik tersebut adalah: a) Sehat jasmani dan rohani; b) Pendidikan minimal D2; dan c) bersedia ditempatkan selama minimal 2 (dua) tahun (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 12:2007).

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, harus mendapat perhatian sentral, karena figur guru senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. (Mulyasa, 2009:5)

Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan nasional merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Supriyadi 2011:11). Tugas itu akan efektif jika guru mempunyai derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau ketrampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etika tertentu.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi menyanggah persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 40 (2) pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: a. menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; b. mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan c. memberikan teladan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Secara formal, untuk menjadi profesional guru disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik. Guru-guru yang memenuhi kriteria profesional inilah yang akan mampu menjalani fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,



cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu. Kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru.

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.

Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional, agar peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil.

Pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi guru dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya / atau olah raga. Pengembangan dan peningkatan kompetensi yang dimaksud dilakukan melalui sistem pembinaan dan pengembangan keprofesian guru berkelanjutan yang dikaitkan dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional. Guru yang kompeten dan profesional adalah guru piawai dalam melaksanakan profesinya.

Menurut Mulyasa (2011:19), Pemerintah sering melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas guru, antara lain melakukan pelatihan, seminar, dan lokakarya, bahkan melalui pendidikan formal, dengan menyekolahkan guru pada tingkat yang lebih tinggi, namun dalam praktek pendidikan sehari-hari, masih banyak guru yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam menunaikan tugas dan fungsinya.

Dari berbagai hasil kajian menurut Mulyasa (2011:20), menunjukkan bahwa sedikitnya terdapat tujuh kesalahan yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran, antara lain; 1) guru sering mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, 2) menunggu peserta didik berperilaku negatif, 3) menggunakan destruktif disiplin, 4) mengabaikan kebutuhan-kebutuhan khusus (perbedaan

individu) peserta didik, 5) merasa diri paling pandai dikelasnya, 6) tidak adil (diskriminatif), serta 7) memaksa hak peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Usman (2011:4), dalam proses belajar mengajar adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa belajar dan guru mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.

Sebagai konsekuensi dari adanya proses belajar mengajar, maka guru dituntut untuk terus meningkatkan peranan dan kompetensinya, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan guru dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Menurut Mulyasa (2009:181) "Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah, sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan."

Kepala Sekolah selaku supervisor pendidikan memiliki fungsi mengarahkan, membimbing dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru yang dituangkan oleh pegawai di sekolah. Kepala Sekolah hendaknya melakukan observasi yang terus menerus tentang kondisi-kondisi dan sikap-sikap di kelas, di ruangan guru, di ruang tata usaha dan pada pertemuan-pertemuan staf pengajar. Maksudnya untuk memberikan bantuan pemecahan atas kesulitan-kesulitan yang dialami guru dan pegawai serta melakukan perbaikan-perbaikan baik langsung maupun tidak

langsung mengenai kekurangan-kekurangannya, sehingga secara bertahap kualitas dan produktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan staf kepala sekolah, guru di kelas, kinerja wali kelas, dan pegawai tata usaha akan menjadi semakin baik secara berkelanjutan.

Perubahan paradigma pendidikan menjadi paradigma pembelajaran berkonsekuensi logis terhadap perubahan dalam pengelolaan proses pembelajaran. Proses perubahan ini berimplikasi pada tuntutan kualifikasi akademik, kualitas kompetensi akademik, dan kompetensi profesional pengelola proses pembelajaran tersebut. Dalam hal ini, pengelola proses pembelajaran adalah pendidik (guru). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidik profesional harus memiliki *kualifikasi akademik* dan *kompetensi* sebagai agen pembelajaran. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik, sedangkan kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan usia dini, dasar, dan menengah meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, yang diperoleh pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), setelah yang bersangkutan memiliki kualifikasi akademik setingkat sarjana (S1) atau diploma empat (D4). Sesuai dengan kerangka acuan aspek legal sistem nasional pendidikan, mereka yang memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) pendidikan (S.Pd) yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru dengan model bersamaan (*concurrent*), diharapkan dapat memiliki kompetensi akademik dan kompetensi profesional, yang berpeluang besar untuk dapat melahirkan guru-guru yang profesional.

Data yang bersumber dari Balitbang Kemdiknas tahun 2009 menunjukkan bahwa dari sekitar 2,7 juta guru di Indonesia, sebanyak sekitar 1,8 juta orang (66,67%) belum memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 atau D4. Data tersebut menunjukkan kepada kita bahwa penuntasan kualifikasi akademik guru sebagaimana di amanatkan Undang-Undang Guru dan Dosen masih jauh dari harapan, sementara pada saat yang sama di dalam pasal 82 ayat (2) Undang



Undang tersebut menegaskan bahwa “guru yang belum memiliki kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik wajib memenuhi kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik paling lama sepuluh tahun sejak berlakunya undang-undang ini”. Artinya bahwa tahun 2015 semua guru wajib memiliki kualifikasi akademik sebagaimana amanat Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tersebut. Selanjutnya dalam pasal 13 ayat (1) dikatakan pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi bagi guru dalam jabatan yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah dan masyarakat.

Menurut Caswa (2008) dalam jurnal ilmiah Niagara Vol.1 No.1 tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kompetensi Guru di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan di Kec. Pandeglang Prov. Banten, menyatakan “Terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah dengan kompetensi guru. Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja dengan kompetensi guru. Terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru.”

Nurwati, Trini (2000) dalam jurnal tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kompetensi Mengajar dosen mata kuliah pada Akademi Perawat Swasta di Kota Bandung, menyatakan bahwa “62,7% dosen memiliki kompetensi mengajar cukup baik. Hasil analisis multivariate dengan regresi logistic menunjukkan hanya latar belakang pendidikan yang mempunyai hubungan bermakna dengan kompetensi mengajar dengan nilai OR 4,88 setelah dikontrol variable akta mengajar, beban mengajar dan umur.”

Stephens, Carrie Ann and Waters, Sandol (2009) dalam jurnal *The Process of Supervision with Teacher Choice : A Qualitative Study*, menyatakan “Teacher should have a voice in the supervisory process, but many teacher educator would not consider teacher capable of sharing in the decision of how they are to be supervised. The teachers selected the supervisory model that would augment their professional growth and was appropriate for their current developmental level.” Hal yang menarik yang dikatan Stephens bahwa Guru seharusnya mempunyai hak bicara dalam proses supervisi, tapi banyak

guru/pendidik tidak sadar akan kemampuan berbagi dalam mengambil keputusan ketika mereka disupervisi. Guru memilih model supervisi yang akan merangsang pertumbuhan profesionalisme mereka dan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

Hartini Sri (2006) dalam tesis-nya, Kompetensi guru dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, dan diduga faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam pembelajaran tersebut adalah faktor etos kerja, faktor kualifikasi pendidikan, faktor pengalaman mengajar, faktor beban mengajar, faktor kesejahteraan, faktor status kepegawaian, faktor sarana prasarana dan faktor kegiatan MGMP.

Hasil penelitian (1) ada pengaruh positif antara etos kerja, kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar, sarana prasarana dan kegiatan MGMP terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran, cukup strategis dan signifikan, dan (2) ada pengaruh negatif antara beban mengajar, kesejahteraan dan status kepegawaian terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran dan cukup strategis serta signifikan, (3) besarnya kontribusi secara simultan 27,20%, sumbangan efektif etos kerja terhadap kompetensi guru 27,18%, sumbangan efektif kualifikasi pendidikan terhadap kompetensi guru 0,0078%, sumbangan efektif pengalaman mengajar terhadap kompetensi guru 0,0008%, sumbangan efektif beban mengajar terhadap kompetensi guru 0,0009%, sumbangan efektif kesejahteraan terhadap kompetensi guru 0,0020%, sumbangan efektif status kepegawaian terhadap kompetensi guru 0,0004%, sumbangan efektif sarana prasarana terhadap kompetensi guru 0,0081%, sumbangan efektif kegiatan MGMP terhadap kompetensi guru 0,0677%,.

Berdasarkan hasil uji kompetensi guru di Kabupaten Indramayu yang dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan ( LPMP ) Propinsi Jawa Barat tahun 2009, dari jumlah peserta sebanyak 6.963 orang diperoleh hasil nilai rata-rata dibawah 60, pada jenjang SD, SMP, SMA/SMK. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 1.1 dibawah ini;

**Tabel 1.1**  
**Ringkasan Statistik Uji kompetensi guru SMP tahun 2009**

No	Mata Pelajaran	Rata-rata $\pm$ Std. Deviasi
1	B. Indonesia	33.17 $\pm$ 5.37
2	B. Ingris	62.85 $\pm$ 7.29
3	Matematika	61.00 $\pm$ 9.44
4	Fisika	72.66 $\pm$ 11.92
5	Biologi	47.66 $\pm$ 8.51
6	Sejarah	52.04 $\pm$ 10.62
7	Geografi	61.40 $\pm$ 8.22
8	Ekonomi	51.87 $\pm$ 8.63
9	PPKn	42.80 $\pm$ 6.82
10	PWK	52.93 $\pm$ 6.24

Sumber: Bidang Dikmen, Dinas Pendidikan Kab.Indramayu.2009

Tabel 1.1 Ringkasan Statistik Uji kompetensi guru SMP tahun 2009 diatas menggambarkan bahwa kompetensi guru SMP masih rendah terutama pada guru mata pelajaran bahasa indonesia yang mendapat nilai rata-rata 33,17.

Keberadaan SMP Satu Atap di kabupaten Indramayu menurut informasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu berjumlah 10 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 170 orang, lokasi SMP Satu Atap di Kabupaten Indramayu rata-rata berada di daerah terpencil dan terisolir dimana pada daerah-daerah tersebut tingkat Angka Partisipasi Kasar ( APK ) masyarakatnya rendah, hal yang mendorong peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Satu Atap di Kabupaten Indramayu adalah di lokasi-lokasi tersebut belum pernah ada peneliti yang mengadakan penelitian tentang kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik yang dimiliki guru pada sekolah–sekolah SMPN Satu Atap di Kabupaten Indramayu.

## 1.2 Pokok Permasalahan

Masih banyak guru yang belum kompeten dalam melaksanakan proses belajar mengajar, beberapa faktor yang diduga dapat



mempengaruhi kompetensi guru dalam proses belajar mengajar antara lain pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik yang dimiliki guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu?
2. Apakah terdapat pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu?
3. Apakah terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMP Satu Atap kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMP Satu Atap kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMP Satu Atap kabupaten Indramayu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat secara teoritis penelitian ini dapat mengetahui aplikasi teori supervisi, kualifikasi akademik guru dan peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sehingga mutu pendidikan dapat meningkat.

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan:

1. Bagi guru dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Bagi kepala sekolah untuk lebih memahami tugas dan fungsinya sebagai supervisor dalam membina dan membantu para guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Bagi Dinas Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, dan diduga faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam pembelajaran tersebut adalah faktor etos kerja, faktor kualifikasi pendidikan, faktor pengalaman mengajar, faktor beban mengajar, faktor kesejahteraan, faktor status kepegawaian, faktor sarana prasarana dan faktor kegiatan MGMP, (Hartini Sri :2006).

Penelitian Ise Suryadi (2009), dalam tesisnya mengenai Kontribusi Persepsi Guru tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru Terdapat korelasi positif yang signifikan.

Penelitian ini tidak mengungkap semua faktor yang mempengaruhi kompetensi guru. Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki penulis, maka substansi penelitian yang akan dikaji dalam tesis ini dibatasi hanya menganalisis hubungan supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMP Satu Atap kabupaten Indramayu.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini akan menguraikan beberapa hasil-hasil penelitian terdahulu, jurnal, serta teori-teori yang terkait dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, supervisi kepala sekolah, dan kualifikasi akademik guru.

#### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat dibutuhkan untuk mendukung, menambah, memperkuat atau bahkan menolak penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan antara lain :

Menurut Caswa (2008) dalam jurnal ilmiah Niagara Vol.1 No.1 tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kompetensi Guru di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan di Kec. Pandeglang Prov. Banten, menyatakan “Terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah dengan kompetensi guru. Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja dengan kompetensi guru. Terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru.”

Nurwati, Trini (2000) dalam jurnal tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kompetensi Mengajar dosen mata kuliah pada Akademi Perawat Swasta di Kota Bandung, menyatakan bahwa “62,7% dosen memiliki kompetensi mengajar cukup baik. Hasil analisis multivariate dengan regresi logistic menunjukkan hanya latar belakang pendidikan yang mempunyai hubungan bermakna dengan kompetensi mengajar dengan nilai OR 4,88 setelah dikontrol variable akta mengajar, beban mengajar dan umur.”

Stephens, Carrie Ann and Waters, Sandol (2009) dalam jurnal *The Process of Supervision with Teacher Choice : A Qualitative Study*, menyatakan “Teacher should have a voice in the supervisory process, but many teacher educator would not consider teacher capable of sharing in the decision of how they are to be supervised. The teachers selected the supervisory model that would augment their professional growth and was appropriate for their current developmental level.” Hal yang menarik yang dikatan Stephens bahwa Guru seharusnya mempunyai hak bicara dalam proses supervisi, tapi banyak

guru/pendidik tidak sadar akan kemampuan berbagi dalam mengambil keputusan ketika mereka disupervisi. Guru memilih model supervisi yang akan merangsang pertumbuhan profesionalisme mereka dan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

Hartini Sri (2006) dalam tesisnya tentang Kompetensi guru dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, dan diduga faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam pembelajaran tersebut adalah faktor etos kerja, faktor kualifikasi pendidikan, faktor pengalaman mengajar, faktor beban mengajar, faktor kesejahteraan, faktor status kepegawaian, faktor sarana prasarana dan faktor kegiatan MGMP.

Populasi penelitian semua guru SMP Negeri sekota Salatiga tahun 2006/2007 berjumlah 456 orang dan diambil sampel 209 orang dengan proporsional random sampling. Data dikumpulkan dengan angket. Data dianalisis dengan analisis regresi linear delapan prediktor.

Hasil penelitian (1) ada pengaruh positif antara etos kerja, kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar, sarana prasarana dan kegiatan MGMP terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran, cukup strategis dan signifikan, dan (2) ada pengaruh negatif antara beban mengajar, kesejahteraan dan status kepegawaian terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran dan cukup strategis serta signifikan, (3) besarnya kontribusi secara simultan 27,20%, sumbangan efektif etos kerja terhadap kompetensi guru 27,18%, sumbangan efektif kualifikasi pendidikan terhadap kompetensi guru 0,0078%, sumbangan efektif pengalaman mengajar terhadap kompetensi guru 0,0008%, sumbangan efektif beban mengajar terhadap kompetensi guru 0,0009%, sumbangan efektif kesejahteraan terhadap kompetensi guru 0,0020%, sumbangan efektif status kepegawaian terhadap kompetensi guru 0,0004%, sumbangan efektif sarana prasarana terhadap kompetensi guru 0,0081%, sumbangan efektif kegiatan MGMP terhadap kompetensi guru 0,0677%, direkomendasikan (1) pembelajaran perlu selalu mengupayakan peningkatan etos kerja, kualifikasi pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, sarana prasarana sekolah dan keaktifan mengikuti kegiatan MGMP, (2) Dalam usaha peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran perlu



juga mencari solusi bagi beban mengajar guru, kesejahteraan guru dan status kepegawaian guru agar tidak berdampak negatif, menurunkan kompetensi guru.

Hasil penelitian Suryadi Ise dalam tesisnya, tentang Kontribusi Persepsi Guru tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri Kabupaten Majalengka tahun 2009. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah (X1) dan motivasi berprestasi guru (X2) terhadap kinerja mengajar guru (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan sampel sebanyak 359 guru yang diperoleh dengan teknik stratified random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Secara umum kondisi X1 di SMPN kabupaten Majalengka dipersepsikan guru tergolong baik (69,8%), X2 tergolong baik (77,8%), dan Y tergolong sangat baik (82,0%), (2) Terdapat korelasi positif yang signifikan antara X1 dengan Y ( $\tau_{X1Y} = 0,257$ ), (3) Terdapat korelasi positif yang signifikan antara X2 dengan Y ( $\tau_{X2Y} = 0,405$ ), (4) Terdapat korelasi positif yang signifikan antara X1 dan X2 (secara bersama-sama) dengan Y ( $M_{X1X2Y} = 0,44$ ), (5) Kontribusi X1 terhadap Y sebesar 6,60 %, tergolong sangat kecil, sisanya 93,40% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, (6) Kontribusi X2 terhadap Y sebesar 16,40 %, tergolong sangat kecil, sisanya 83,60% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dan (7) Kontribusi bersama-sama dari X1 dan X2 terhadap Y sebesar 19,36 %, tergolong sangat kecil, sisanya 80,64% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian Tim Peneliti Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Propinsi Kalimantan Selatan tahun 2007. Dari jumlah populasi penelitian 1293 orang guru Sekolah Dasar yang telah memiliki kualifikasi pendidikan akademik D-IV / S1 yang tersebar di 13 (tiga belas) Kabupaten / Kota Kalimantan Selatan. Diambil sebagai sampel sebanyak 182 orang guru dari 12 kabupaten secara random sampling dan sub sampel sebanyak 30 orang diambil secara purposive sampling untuk diobservasi dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta satu kabupaten dengan 73 orang guru yang bukan sampel diambil sebagai subyek uji coba instrumen. Hasilnya

dianalisis dengan program SPSS untuk mendapatkan butir-butir instrumen yang valid dan reliabel dan kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memperlihatkan kualifikasi sangat tinggi dengan nilai 3,2. Sedangkan komponen-komponen pedagogik yang masih perlu perbaikan dan peningkatan adalah komponen pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Kompetensi profesional secara umum menunjukkan kualifikasi sedang dengan nilai 2.86. Sedangkan kompetensi profesional yang berhubungan dengan materi pembelajaran bidang studi khususnya dalam pengetahuan tentang wawasan pendidikan menunjukkan bahwa 100% guru di 12 kabupaten di Kalimantan Selatan memiliki kompetensi sangat kurang yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai 39.95, sedangkan komponen-komponen yang masih perlu perbaikan dan peningkatan adalah komponen mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan penelitian tindakan kelas.

## 2.2 Kompetensi Guru

Istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna sebagaimana dikemukakan Charles E. Jhonson (1974), "*Competency as a rational performance wich satisfactorily meets the objective for a desired condition*". Artinya kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Usman, 2011 : 14).

Kompetensi merupakan hal yang amat penting bagi seorang guru , karena akan menentukan bagaimana dia berperilaku dan bersikap dalam melaksanakan pekerjaannya. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat (*life learning process*) yang diimplementasikan secara terus menerus.

Sanghi (2007:12) menyatakan "*Competencies are components of a job which are reflected in behavior that are observable in a workplace. The common elements most frequently mentioned are knowledge, skills, abilities, attitudes, personal suitability behavior and impact on performance at work*". Keterampilan, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku yang dipersyaratkan, itu semua akan menentukan bagaimana seseorang menunjukkan kinerjanya di tempat kerja.

Dengan kompetensi yang memadai dan dimiliki seorang guru maka dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Spencer dan Spencer (1993:9) menyatakan kompetensi adalah “*An underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance*”. Kompetensi dalam pengertian ini menunjukkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya secara efektif atau bahkan dengan kompetensi yang dimilikinya dia dapat menunjukkan kinerja yang sangat hebat. Jadi kompetensi menunjuk pada kinerja superior dan efektif.

Apabila orang melaksanakan pekerjaannya dengan kompeten maka dia akan menunjukkan kinerjanya yang baik. Sanghi (2007:15) lebih lanjut menyatakan “*Competencies are all about being qualified to do the work in a particular position. Performance, on the other hand, is the result of the actual work*”. Kompetensi merupakan sebuah persyaratan agar seseorang bisa melaksanakan pekerjaannya, sedangkan kinerja merupakan hasil dari pekerjaan yang dilaksanakan.

Kompetensi merupakan karakter sikap dan perilaku, atau kemampuan individual yang relatif stabil ketika menghadapi suatu situasi di tempat kerja yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan kontekstual. Spencer dan Spencer(1993:90) menyatakan bahwa ada lima karakteristik utama dari kompetensi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja individu karyawan, yaitu (1) *motives*, sesuatu yang dipikirkan atau diinginkan oleh seseorang secara konsisten dan adanya dorongan untuk mewujudkannya dalam bentuk tindakan-tindakan; (2) *trait*, karakteristik mental dan konsistensi respon seseorang terhadap rangsangan, tekanan, situasi atau informasi; (3) *self concept*, tata nilai luhur yang dijunjung tinggi oleh seseorang; (4) *knowledge*, informasi yang memiliki makna yang dimiliki seseorang dalam bidang kajian tertentu; (5) *skill*, kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan fisik atau mental.

Spencer dan Spencer (1993:15) lebih lanjut menyatakan bahwa kompetensi bisa dibedakan dalam dua kategori yaitu (1) *Threshold Competencies*, *are the essential characteristics that everyone in a job needs to be minimally*

*effective but that do not distinguish superior from average performers; (2) Differentiating Competencies, distinguish superior from average performers”.*

Jadi menurut Spencer dan Spencer kompetensi dibedakan menjadi kompetensi utama yaitu karakteristik penting yang harus dimiliki seseorang agar dapat melakukan pekerjaannya dengan efektif dan kompetensi pembeda, yang membedakan antara kinerja rata-rata dan kinerja superior .

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu guru harus senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya agar guru dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Kompetensi guru menurut Kunandar ( 2007 : 55) adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru dalam berperilaku dan bersikap dalam melakukan pekerjaannya secara tepat dan efektif. Sementara Sagala (2009:23) menyatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru agar dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.

Guru yang kompeten menurut Newman (1993:63) adalah guru yang mampu memotivasi peserta didik bersemangat dalam belajar, “ *A competent teacher is the teacher’s ability to motivate the students to learn successfully and who is able to motivate young people, so they want to be in class*”. Seorang guru yang kompeten harus mampu menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan aktif sehingga membuat peserta didik ingin terus mengikuti pelajaran dikelas tanpa perasaan terpaksa.

Proses pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas dan minat peserta didik akan menyebabkan peserta didik tertarik dan betah mengikuti pelajaran di kelas. Glickman (2002:81) menyatakan bahwa guru yang kompeten adalah “*teachers who know well their subjects and content fields; use a variety of appropriate teaching methods and strategies to assess high-quality student learning; understand the developmental needs of their students; and who themselves are active and reflective in the ongoing strengthening of the professional skills of teaching and learning*”.



Seorang guru yang kompeten harus mampu memahami peserta peserta didik sehingga dapat menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Kemampuan ini bisa dikategorikan sebagai kompetensi pedagogik. Guru juga harus benar-benar menguasai mata pelajaran yang diampuhnya serta aktif mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran dan pengajaran.

Sedangkan menurut Sahertian (1992) mengartikan kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan (Wahyudi, 2009 : 28). Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan dengan standar dan kualitas tertentu sesuai dengan tugas yang dilaksanakannya. Hal senada dikemukakan Supandi (1990) bahwa kompetensi adalah seperangkat kemampuan untuk melakukan sesuatu jabatan, dan bukan semata-mata pengetahuan saja (Wahyudi, 2009 : 28).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang direfleksikan dalam melakukan suatu tugas dalam pekerjaannya.

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya, melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning process*). (Mulyasa, 2009 : 26).

Menurut Suharsaputra ( 2010:193 ) menyatakan “pada era dewasa ini, Sumber Daya Manusia (SDM) akan menjadi sumber kekuatan yang makin penting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Apabila SDM, termasuk dalam pendidikan, memiliki kompetensi yang handal dan relevan dengan tuntutan pekerjaan yang akan dikerjakan, maka pencapaian tujuan organisasi akan tercapai secara efektif dan efisien yang terwujud dalam kinerja yang dijalannya atau dalam peran dan tugas organisasi yang dilaksanakannya.”

Willy Susilo (2002) menyatakan bahwa, “pimpinan organisasi harus merencanakan pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan desain pekerjaan dan rencana pengembangan usaha, baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang berdasarkan proyeksi pengembangan organisasi yang telah tertuang dalam tujuan jangka panjang dan strategi telah dipilih.” (Suharsaputra, 2010:193). Michael Zwell (2000) menyatakan “terdapat tiga tonggak penting sebagai dasar bagi kesuksesan organisasi yaitu: 1) The competence of its leadership, 2) The competence of employees, 3) The degree to which the corporate culture fosters and maximizes competence”. (Suharsaputra, 2010:193)

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa kompetensi menjadi hal yang dapat mendorong dan mendasari keberhasilan organisasi dalam menjalankan perannya di masyarakat. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu terus berupaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif serta memfasilitasi berkembang dan meningkatnya kompetensi seluruh anggota dalam organisasi. Dalam hubungannya dengan guru sebagai pendidik dan desainer masa depan siswa, jelas memerlukan kompetensi yang memadai agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan anak dalam situasi yang makin kompetitif. Oleh karena itu menurut Suharsaputra (2010:193) “pimpinan organisasi (lembaga pendidikan/sekolah) harus berupaya untuk mengembangkan kompetensi karyawan (untuk di sekolah adalah guru dan tenaga kependidikan lainnya) sesuai dengan desain pekerjaan dan rencana pengembangan serta strategi.” Sedangkan menurut Spencer dan Spencer (1993) “pengembangan kompetensi individu karyawan harus dilakukan secara seimbang antara kompetensi intelektual, social, dan emosional.” (Suharsaputra 2010:194).

Hal senada dikemukakan oleh Broke and Stone (1995) “bahwa kompetensi guru sebagai “... *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful...*” kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakekat perilaku guru yang penuh arti. (Mulyasa 2009:25). Menurut Charles (1994) mengemukakan bahwa “*competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*” kompetensi merupakan kompetensi perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Mulyasa 2009:25).

Dari uraian beberapa uraian diatas, nampak kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi guru merujuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan *performance* merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

### 2.2.1 Jenis Kompetensi Guru

Guru profesional bukan hanya memiliki satu jenis kompetensi profesional saja, tetapi guru profesional harus memiliki semua jenis kompetensi yang disyaratkan. Menurut Sanjaya (2006:17), “terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki guru meliputi kompetensi pribadi, profesional, dan sosial kemasyarakatan.” Menurut Uno (2011:18), “kompetensi yang harus dimiliki seorang guru terdiri atas; kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.” Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Grasser, “ada empat hal yang harus dikuasai guru, yakni (a) menguasai bahan pelajaran, (b) kemampuan mendiagnosis tingkah laku siswa, (c) kemampuan melaksanakan proses pengajaran, dan (d) kemampuan mengukur hasil belajar siswa.” Uno (2011:17)

Kompetensi guru dapat dilihat dari beberapa sudut pandang orang yang melihatnya. Seperti apa yang diungkapkan oleh Newman dalam penelitiannya (1993:66) “*Teacher competency is subjectively defined by the need of the individuals (in a class collectively) you are teaching. Competency depends on who you are teaching, and one had better not decide what is needed without knowing the population*”.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru tergantung pada siapa yang menjadi peserta didiknya. Kita tidak bisa menilai seorang guru kompeten atau tidak tanpa memperhatikan populasinya. Artinya bahwa kompetensi yang diharuskan dimiliki oleh guru di Indonesia mungkin pada secara umum sama dengan kompetensi guru di negara lain tetapi ada kompetensi-kompetensi tertentu yang membedakannya karena keadaan negara dan keadaan peserta didiknya berbeda.

Sementara itu, Sudjana “kompetensi guru dalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut; Kompetensi bidang kognitif, Kompetensi bidang sikap, kompetensi perilaku/performance.” Uno (2011:67). Menurut Spencer dan Spencer (1993:34) dimensi atau komponen kompetensi individu terdiri dari kompetensi intelektual, kompetensi emosional dan kompetensi spiritual. Pengembangan kompetensi individu pegawai harus dilakukan secara seimbang antara kompetensi intelektual, sosial dan emosional. Seorang guru yang kompeten bukan hanya menguasai bidang studi yang diampunya, guru juga harus mampu menempatkan diri sebagai anggota masyarakat dan berinteraksi dengan baik dengan semua pihak. Sebagai seorang pengajar dan pendidik, di mana yang dihadapi sehari-hari adalah peserta didik, maka guru harus memiliki kepribadian yang bisa dijadikan teladan bagi peserta didik maupun masyarakat pada umumnya.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru menurut Liang Hui-Lin dan Hsuan-Yi Lin (2004) adalah : 1) *General fundamental competency (information application, Interpersonal communication)*; 2) *professional (pedagogical) competency (cognitive education; student counseling, professional growth)*; 3) *teaching competency (teaching preparation, teaching implementation, teaching evaluation)*; 4) *research competency (theoretical study, research practice)*; and 5) *practice competency (teaching, technique development)* (Ming Jenn Wu dan Shu Chuan Lin, 2011:2).

Sagala (2011:30), beberapa hal pokok dijadikan pertimbangan sertifikasi dan profesionalisme guru dan dosen yaitu (1) kompetensi guru terfokus pada kemampuan mendidik yaitu kompetensi bidang studi, kompetensi pedagogik, kompetensi etika profesi, dan kompetensi sosial; (2) kompetensi dosen mencakup kemampuan mendidik, meneliti, dan kompetensi mengabdikan kepada masyarakat, kompetensi bidang studi, kompetensi pedagogik, kompetensi etika dan profesi, kompetensi sosial, kompetensi penelitian, dan kompetensi pengabdian kepada masyarakat. Dari beberapa teori diatas, jenis-jenis kompetensi guru terdiri atas; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

### 2.2.1.1 Kompetensi pedagogik

Menurut Rochman dan Gunawan (2011:26), “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.”

Slamet PH (2006) kompetensi pedagogik terdiri dari sub-kompetensi (1) berkontribusi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan; (2) pengembangan silabus mata pelajaran berdasarkan Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD); (3) merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan; (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas; (5) melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan (aktif, inovatif, eksperimentatif, efektif, dan menyenangkan); (6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik; (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya pelajaran, kepribadian, bakat, minat, dan karir, dan (8) menembangkan profesionalisme diri sebagai guru.” Sagala (2011:30).

Shulman (1986) menyatakan pedagogik sebagai “ *knowledge of subject matter for teaching and components of pedagogical content knowledge are representations of specific content ideas, as well as an understanding of what makes the learning of a specific topic difficult or easy for students* ” . Lebih lanjut Schulman menyatakan “*Knowledge of how to teach content influences teachers' effectiveness*” (Hill, Rowan and Ball, 2005: 374). Seorang guru jelas harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang materi ajar bidang studi yang di ampunya.

Menurut Sagala ( 2011:32) “kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik meliputi (1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan; (2) guru memahami potensi dan keragaman peserta didik; (3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar; (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar; (5) mampu melaksanakan pembelajaran yang



mendidik dalam suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; (6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan; (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”

Seorang guru yang kompeten harus mampu memahami karakteristik peserta didik, berusaha memahami kebutuhan mereka dan menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal. Newman (1993:67) menyatakan ” *the teacher should have ability to deal effectively with the needs of the students, must have ability to know who the students are and to be able fulfill their particular educational needs*”.

#### **2.2.1.2 Kompetensi kepribadian**

Syamsudin (2007) “mengartikan kepribadian sebagai kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan.” (Rochman dan Gunawan, 2011:33). Menurut Dradjat (1980) “kepribadian adalah sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan, atau melalui atsarnya saja. Kepribadian mencakup semua unsur baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Kepribadian akan turut menentukan apakah para guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik atau sebaliknya, justru menjadi perusak anak didiknya.” Sagala (2011:33)

Dilihat dari aspek psikologi menurut Sagala (2011:33) “kepribadian guru menunjukkan personal yang mencerminkan kepribadian (1) mantap dan stabil yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku; (2) dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru; (3) arif dan bijaksana yaitu tampilanya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak; (4) berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif

terhadap peserta didik; dan (5) memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai norma religius, jujur, ikhlas, dan suka menolong.”

### 2.2.1.3 Kompetensi sosial

Menurut Sagala (2011:38), “kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.”

Slamet PH (2006) “kompetensi sosial terdiri dari sub-kompetensi (1) memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan; (2) melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya; (3) membangun kerja tim (*teamwork*) yang kompak, cerdas, dinamis, dan lincah; (4) melaksanakan komunikasi (oral, tertulis, tergambar) secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran; (5) memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya; (6) memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku dimasyarakat sekitarnya; dan (7) melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (misalnya: partisipasi, transparansi akuntabilitas, penegakan hukum, dan profesionalisme.” Sagala (2011:38)

#### 2.2.1.4 Kompetensi profesional

Menurut Slamet PH (2006) “kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi terdiri dari sub-kompetensi (1) memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar; (2) memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam Peraturan Menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP); (3) memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar; (4) memahami hubungan konsep-keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.” Sagala (2011:39).

Kompetensi profesional menurut Mulyasa (2009 : 135) adalah “kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Ruang lingkup kompetensi profesional guru menurut Mulyasa adalah : a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis dan sebagainya; b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik; c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya; d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi; e) Mampu mengembangkan dan menggunakan alat peraga, media dan sumber belajar yang relevan; f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.”

Adapun indikator kompetensi profesional guru berdasarkan peran guru dalam mengelola proses pembelajaran sebagaimana menurut Uno (2011 : 19) diantaranya adalah : a) merencanakan sistem pembelajaran yang meliputi ; merumuskan tujuan, memilih prioritas materi yang akan di ajarkan, memilih dan menggunakan metode, memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada, dan memilih dan menggunakan media pembelajaran, b) melaksanakan sistem pembelajaran, memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat, menyajikan urutan pembelajaran secara tepat, c) mengevaluasi sistem pembelajaran, memilih dan menyusun jenis evaluasi, melaksanakan evaluasi sepanjang proses, dan mengadministrasikan hasil evaluasi, d) mengembangkan sistem pembelajaran, mengoptimalkan potensi peserta didik, meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri, dan mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut

Menurut Usman (2011 : 17-19) indikator kompetensi profesional guru adalah : a) menguasai landasan pendidikan, b) menguasai bahan pengajaran, c) menyusun program pengajaran, d) melaksanakan program pengajaran, dan e) menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

Jenis-jenis kompetensi guru yang telah diuraikan oleh para ahli diatas yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, mutlak harus dimiliki oleh setiap guru, agar dalam melaksanakan tugas-tugasnya lebih kompeten dan lebih profesional terutama dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

### 2.2.2 Proses Belajar Mengajar

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Konsep Proses Belajar Mengajar pada dasarnya tidak lepas dari proses belajar dan mengajar. Belajar menurut Pribadi (2010:6) “belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat di pandang sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.”

Belajar menurut Robert M. Gagne (2005) belajar diartikan sebagai “*A natural process that leads to changes in what we know, what we can do, and how we behave.*” Belajar juga dipandang sebagai proses alami yang dapat membawa perubahan pada pengetahuan, tindakan, dan perilaku seseorang (Benny A. Pribadi 2010:6) .

Robert Heinich dkk (2005) belajar diartikan sebagai “*...development of new knowledge, skills, or attitudes as individual interact with learning resources.*” Belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan,

ketrampilan, dan sikap yang terjadi manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber belajar (Benny A. Pribadi 2010:6)

“Belajar merupakan suatu upaya penguasaan kognitif, afektif dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dan lingkungan yang terjadi sebagai hasil atau akibat dari pengalaman.” Syaiful Sagala (2010 : 30). Menurut Sudjana (2008:14) menyatakan “Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu yang relatif permanen sebagai hasil dari praktek atau latihan.”

Pengertian belajar menurut Purwanto (1997 : 102) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan”. Sedangkan menurut Abin Syamsudin Makmun (2000 : 157) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu”. Hamalik ( 2011:27) mengutip pendapat dari beberapa tentang belajar “belajar adalah modifikasi memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.”

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk psikis. Jelas bahwa dalam belajar seorang siswa tidak terlepas dari bimbingan seorang guru, oleh karena itu guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terjadi proses belajar bagi siswa.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas bungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antar guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa proses belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif.

Menurut Usman ( 2011:4), “dalam proses belajar mengajar adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa belajar dan guru mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang. Dalam hal ini



bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai-nilai pada diri siswa yang sedang belajar.”

Di dalam pembelajaran atau belajar mengajar, ada sasaran yang harus dicapai oleh guru salah satunya adalah bagaimana agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan. Muslim (2010 : 120) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa, oleh karena itu pembelajaran memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa”. Sedangkan menurut Usman (2011 : 4) mengemukakan bahwa “proses pembelajaran merupakan suatu proses mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.” Definisi lain tentang pembelajaran dikemukakan oleh Patricia L. Smith dan Tillman J. Ragan (1993) yang mengemukakan “bahwa pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik.” (Pribadi, 2009 : 9). Dalam melaksanakan tugas pembelajaran guru senantiasa memberikan dorongan kepada siswa untuk giat belajar agar. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara guru memberikan pelayanan pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses atau kegiatan yang memungkinkan terjadinya peristiwa belajar yang dapat menghasilkan perubahan pada pelaku belajar secara kognitif, afektif dan psikomotor. Pada saat terjadi pembelajaran, maka akan ada interaksi antara peserta didik dengan guru. Terdapat banyak aspek yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar pada saat terjadinya proses pembelajaran baik itu penguasaan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan kesemuanya merupakan proses yang terencana. Sebagaimana dikemukakan Pribadi (2009 : 8) istilah belajar adalah “proses belajar yang sengaja diciptakan atau *intentional learning*, bukan belajar yang terjadi secara spontan atau *incidental learning*. Untuk dapat berlangsung efektif dan efisien, proses belajar perlu dirancang menjadi sebuah kegiatan pembelajaran.”

Sedangkan Gegne mendefinisikan pembelajaran sebagai “*a set of events embedded in purposeful activities that facilitate learning*”. Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud memudahkan terjadinya proses belajar (Pribadi, 2009 : 9).

Apa yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan realisasi dan rencana yang telah disusun sebelumnya (program pengajaran atau satuan pelajaran) oleh guru. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama sekolah. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran,, guru, siswa dan kondisi nyata sumberdaya yang tersedia di sekolah, dan harus direncanakan dan terprogram dengan baik.

Keefektifan dalam pembelajaran dapat terlihat dari tahapan-tahapan interaksi yang dilakukan guru dan siswa pada proses pembelajaran. Sebagaimana dikatakan Ahmadi, dkk (2011 : 270) “prosedur pembelajaran dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir dan tindak lanjut.” Sementara menurut Rusman, (2011 : 10) “pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.” Pendapat lain dari Oliva (1984) menyatakan bahwa “pelaksanaan pembelajaran terdiri dari dua fase, (a) fase perencanaan pelaksanaan, yang meliputi : menyeleksi atau memilih berbagai sumber bahan pengajaran dan memilih strategi pembelajaran, (b) fase mempresentasikan yakni menerapkan berbagai sumber dan strategi yang dipilih.” (Muslim, 2010 : 128).

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran menurut Suharsaputra (2010 : 211) menyatakan bahwa “guru dalam pengelolaan pembelajaran harus memiliki kemampuan antara lain: 1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang meliputi; (a) mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran, (b) mampu memilih/menentukan materi, (c) mampu mengorganisir materi, (d) mampu menentukan metoda/strategi pembelajaran, (e) mampu menentukan media/alat pembelajaran. 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang meliputi: (a) mampu membuka pelajaran, (b) mampu menyajikan materi, (c) mampu menggunakan metode/strategi, (d) mampu menggunakan alat peraga, (e) mampu

menggunakan bahasa yang komunikatif, (f) mampu memotivasi siswa, (g) mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif, (h) mampu mengalokasikan waktu.

3) kemampuan mengadakan evaluasi pembelajaran yang meliputi; (a) mampu mengadakan diskusi dengan siswa, (b) mampu menyimpulkan pembelajaran, (c) memberikan soal/permasalahan (d) Mampu melaksanakan penilaian, (e) mampu memberikan umpan balik.

Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sagala (2010 : 60) mengatakan bahwa “pembelajaran yang efektif dan bermakna membawa pengaruh dan makna tertentu bagi peserta didik, oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang telah dirancang guru harus dilaksanakan dengan tepat dan mencapai hasil belajar dan kompetensi yang ditetapkan”.

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki peserta didik. Muslim (2010 : 120) mengemukakan bahwa “pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa, oleh karena itu pembelajaran memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa”. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran juga dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru.

Anak sebagai peserta didik mempunyai perbedaan dalam belajar, oleh karena itu diperlukan suatu metode yang tepat agar dalam proses pembelajaran. Ketidaktepatan dalam menjalankan proses belajar mengajar, maka proses pembelajaran tidak akan optimal. Sebagaimana dikemukakan Rooijackers (2003), bilamana pengajar tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam pikiran peserta didiknya untuk mengerti sesuatu, kiranya diapun tidak akan dapat

memberi dorongan yang tepat kepada mereka yang sedang belajar ( Sagala, 2010 : 56).

Keberhasilan dalam pembelajaran tercapai apabila dalam proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan siswa mendapatkan kompetensi yang diinginkan. Smith dan Ragan (2003) mengemukakan “beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu efektif, efisien dan menarik.” (Pribadi, 2009 : 18). Sedangkan menurut Pribadi (2009 : 19) mengatakan bahwa “pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan”.

Dari uraian di atas pembelajaran yang efektif menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung dapat mewujudkan keterampilan, yaitu peserta didik menguasai kompetensi serta keterampilan yang diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran, strategi pembelajaran dengan terencana dari mulai membuka pelajaran, melaksanakan pelajaran sampai pada menutup pelajaran yang kesemuanya itu membutuhkan kompetensi yang memadai dari para guru.

Kompetensi guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi menurut beberapa teori di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru.

### **2.3 Supervisi Kepala Sekolah**

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supevisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru dan staf. Bagian pokok dalam supervisi tersebut adalah mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang merupakan kegiatan utama sekolah. Jadi, wajar jika tugas kepala sekolah dalam mensupervisi guru mengajar sangat penting.

Supervisi menurut Wiles Jon dan Bondi Joseph ( 1980 : 10 ) “*Supervision as a general leadership function that coordinates and manages those school activities concerned with learning*” supervisi merupakan fungsi kepemimpinan secara keseluruhan untuk mengkoordinir dan mengelola menyangkut semua aktivitas sekolah dalam belajar.

Menurut Boardman, “supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.” (Maryono, 2011 : 18). Dengan demikian, mereka dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan tiap siswa secara kontinu. Sedangkan Purwanto (2010:76) “supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.” Berbeda dengan Mc Nenev (1951) yang melihat supervisi itu sebagai suatu prosedur memberi arah serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pengajaran.” (Sahertian, 2008 : 17).

Kegiatan supervisi menurut Negley dan Evans (1980) adalah “setiap layanan yang diberikan kepada guru-guru bertujuan untuk menghasilkan perbaikan instruksional, belajar dan kurikulum .” (Sagala, 2010 : 91). Rifa’i (1987) mereduksi perumusan supervisi dari sejumlah para ahli antara lain : (1) supervisi merupakan bantuan untuk pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik; (2) supervisi merupakan kegiatan untuk membantu dan melayani guru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya lebih baik; (3) supervisi adalah proses peningkatan pengajaran, dengan jalan bekerja sama dengan orang-orang yang bekerja sama dengan murid; (4) supervisi berusaha meningkatkan hasil belajar murid melalui gurunya; (5) supervisi merupakan bagian atau aspek dari administrasi, khususnya usaha peningkatan guru sampai kepada penampilan tertentu; dan (6) supervisi adalah fase atau tahapan dalam administrasi sekolah terutama mengenai harapan dan tujuan tertentu dalam pengajaran (Syaiful Sagala, 2010 : 92).

Sejalan dengan pembahasan tersebut, maka penulis merumuskan supervisi sebagai pembinaan yang diberikan kepada seluruh staff sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Dengan demikian supervisi ditujukan kepada penciptaan atau pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya yakni kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi

sekolah bermuara pada pencapaian efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka kompetensi guru perlu ditingkatkan. Oleh karena itu diperlukan peran dari kepala sekolah melalui supervisi akademik adalah untuk mendorong bawahannya dalam hal ini guru-gurunya untuk memiliki kinerja yang lebih baik lagi. Senada Sudjana (2010 : 1) mengemukakan “supervisi akademik adalah menilai dan membina guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh siswa lebih optimal. Supervisi menyangkut seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, bisa pula hanya pada pelaksanaan pengajaran atau Proses Belajar Mengajar (PBM).”

Pada hakekatnya supervisi merupakan salah satu fungsi pokok dari manajemen pendidikan, yaitu melakukan kontrol jaminan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan benar dan berkualitas ( Muslim, 2010 : 96). Oleh karena itu guru, kepala sekolah, penilik sekolah harus menjalankannya dengan penuh tanggung jawab, sehingga tercipta suasana akademik di kelas dan suasana manajerial di sekolah yang dinamis dan mempunyai progres yang jelas dengan suasana yang menyenangkan bagi warga pendidikan. Karena melalui supervisi, guru merasa terbantu terutama dalam situasi belajar mengajar ke arah yang lebih baik. Sedangkan dilihat dari sudut pandang manajerial Boardman (1953) mengatakan “supervisi pendidikan dapat dipahami sebagai usaha menstimulasi, mengoordinasi, membimbing dan mengarahkan perkembangan guru secara terus menerus baik individu maupun kolektif agar guru memahami secara efektif pelaksanaan aktivitas mengajar dalam rangka pertumbuhan murid secara kontinu.” (Sagala, 2010 : 95). Sekolah yang kurang memperhatikan kegiatan supervisi, akan menjadikan gurunya bekerja berdasarkan apa yang baik menurut guru itu, tidak ada kontrol untuk memperbaiki kekeliruan. Kepala sekolah tidak tahu apa yang terjadi dalam kelas, dan guru juga tidak tahu cara memperbaiki kekeliruan. Sehingga pembelajaran mengalir tanpa kontrol yang jelas dan tanpa jaminan kualitas.

Berkenaan dengan pembelajaran, supervisi menurut Muslim (2010 : 97) mengatakan bahwa “Supervisi Proses Belajar Mengajar (PBM) dimaksudkan secara langsung untuk memperbaiki pengajaran, karena sasaran utamanya adalah



pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar atau PBM. Karena PBM itu umumnya terjadi di kelas maka ia bisa pula disebut supervisi kelas.” Sedangkan menurut Purwanto (2010 : 89) mengatakan bahwa “supervisi pengajaran adalah kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar-mengajar yang lebih baik demi terciptanya tujuan pendidikan”.

Glickman (2010:7) menyatakan “ *Supervision as the province of teachers, focus on teacher growth, and facilitate teachers in instructional improvement efforts*”. Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dan memfasilitasi guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran. Hal senada dikemukakan oleh Sergiovani dan Staraat (1993), yang menyatakan “*supervision is process designed to help teacher and supervision learn more about their practice; to better able to use their knowledge and skill to better serve parrent and scools; and to make the school a more effective learning community.*” Mulyasa ( 2011 : 252 )

Danim dan Khairil (2011:154) menyatakan supervisi sebagai upaya peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran dengan jalan meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru melalui bimbingan profesional pengawas sekolah. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor, dan yang bisa menjadi supervisor di sekolah adalah kepala sekolah dan pengawas sekolah. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan supervisor adalah pengawas sekolah.

Pengawas mempunyai tugas untuk mengembangkan kemampuan guru. Wiles dan Bondi (1986:214) menyatakan “ *A major role of supervisors is to help teacher develop the competence to provide improve instruction and focus on the requisites needed by school personnel to advance the goals of organization and enhance staff competence*”. Tugas utama dari seorang pengawas adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya. Dengan bantuan pengawas maka secara khusus guru dapat memperbaiki pembelajaran dan juga dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kepala Sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang berat dalam rangka mengelola sekolah. Keberhasilan sekolah yang dipimpinnya sangat ditentukan oleh kepemimpinannya. Supervisi merupakan peran yang

strategis bagi Kepala Sekolah dalam melakukan fungsi manajemen dalam pengawasan (*controlling*), pembinaan dan pengembangan (*development*) bagi anggota organisasi. Kepala Sekolah sebagai pimpinan dalam menjalankan fungsinya perlu efektif dan efisien. Dalam hal ini, selama proses aktivitas organisasi sekolah tersebut dilakukan, maka Kepala Sekolah dituntut untuk dapat menjalankan supervisi sebagai salah satu peran strategisnya dalam melakukan pengelolaan sekolah. Dilihat dari fungsi dan tugasnya supervisor berada pada posisi yang unik dalam pembelajaran, sebab tugasnya amat strategis untuk mempengaruhi keefektifan interaksi dalam pelayanan belajar oleh guru. Supervisi dengan semua usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah menurut Mantja (2000) adalah untuk “membantu atau melayani guru agar dapat mengembangkan, memperbaiki bahkan meningkatkan pengajarannya, dan dapat menyediakan kondisi belajar yang efektif dan efisien sebagai bagian dari pertumbuhan jabatannya untuk mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan.” (Sagala, 2010 : 93).

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru. Jika kepala sekolah sebagai supervisor dapat melakukan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dengan baik melaksanakan supervisi pendidikan secara efektif terhadap guru, maka logikanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran. Supervisi kepala sekolah menurut Suhertian (2002) adalah “untuk mengembangkan potensi kualitas guru.” (Maryono, 2011 : 20). Glickman (2005), “mendefinisikan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran Dengan demikian, berarti esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai untuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.” (Sagala, 2010 : 97). Sagala juga mengatakan bahwa kegiatan supervisi menaruh perhatian utama pada bantuan yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru.

Perilaku supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya harus didesain secara ofisial, sehingga jelas waktu mulai dan berakhirnya program pengembangan tersebut. Desain tersebut terwujud dalam bentuk program supervisi akademik yang mengarah pada tujuan tertentu, Oleh karena supervisi akademik merupakan tanggung jawab bersama antara supervisor dan guru, maka alangkah akan lebih baik jika programnya didesain bersama oleh supervisor dan guru. Tujuan akhir supervisi akademik adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi peserta didiknya.

Menurut Mulyasa (2011 : 250), Terdapat tiga tahapan dalam melakukan supervisi akademik yaitu: a. Tahap awal meliputi; 1) Kepala sekolah menciptakan suasana akrab dengan guru, 2) kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut, 3) kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen observasi yang akan digunakan, atau memakai instrumen yang sudah ada, termasuk cara menggunakan dan menyimpulkannya. b) Tahap Observasi Kelas, pada tahap ini kepala sekolah melakukan pengamatan pada guru yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar baik di dalam kelas, di laboratorium, atau dilapangan, dengan menggunakan instrumen yang disepakati dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut; 1) kepala sekolah menempati tempat yang telah disepakati, 2) catatan observasi harus rinci dan lengkap, 3) observasi harus terfokus pada aspek yang telah disepakati, 4) dalam hal tertentu, kepala sekolah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi, 5) jika ada ucapan atau perilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, kepala sekolah perlu mencatatnya. c) Tahap Umpan Balik, pada tahapan ini observasi didiskusikan secara terbuka antara kepala sekolah dengan guru yang meliputi; 1) kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka, 2) kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi, 3) menanyakan perasaan guru tentang jalannya pelajaran, 4) kepala sekolah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan, 5) kepala sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data

hasil observasi dan analisisnya, 6) secara bersama-sama menentukan pembelajaran berikutnya.

Dalam dalam kaitannya dengan efektivitas pembelajaran, jelas bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan meningkatkan kompetensi profesional guru. Sebagaimana dikatakan Suhardan (2010 : 37), “misi utama supervisi pemberian layanan bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.”

Jadi supervisi kepala sekolah merupakan upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta mengadakan perubahan-perubahan dalam pembelajaran (inovatif) dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **2.3.1 Tugas / Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi di Sekolah**

Menurut Purwanto (2003) menyatakan “Ada beberapa tugas atau fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah Sebagai supervisor pengajaran di sekolah. Secara umum, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sesuai fungsinya sebagai supervisor ialah mencakup kegiatan atau usaha sebagai berikut: (1) membangkitkan dan merangsang para guru dan pegawai sekolah dalam melaksanakan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya; (2) berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas; (3) bersama guru-guru berusaha mengembangkan, menggunakan, dan mencari metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan dengan kurikulum yang baru; (4) membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya; (5) berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru, dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan/ atau mengirim para guru dan para pegawai untuk mengikuti penataran, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya sesuai bidangnya masing-masing; dan (6) membina hubungan

kerjasama yang baik antara sekolah dengan komite sekolah, orangtua siswa, masyarakat, dan instansi lain yang terkait dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Sedangkan secara khusus, tugas atau fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor ialah melaksanakan kegiatan berupa: (1) mendiskusikan tentang tujuan-tujuan dan sifat pendidikan dengan guru-guru di sekolah; (2) mendiskusikan tentang metode-metode dan teknik-teknik mengajar dalam rangka pembinaan dan pengembangan proses belajar mengajar kepada guru-guru; (3) membimbing guru-guru dalam penyusunan satuan pelajaran, program semesteran, dan pengembangan silabus; (4) membimbing guru-guru dalam memilih dan menilai buku-buku untuk perpustakaan sekolah, buku-buku pelajaran untuk murid, dan buku referensi mengajar untuk guru-guru; (5) membimbing guru-guru dalam menganalisis dan menginterpretasi hasil tes dan penggunaannya bagi perbaikan proses belajar mengajar; (6) melakukan kunjungan kelas dalam rangka supervisi klinis; (7) mengadakan kunjungan observasi kepada guru-guru demi perbaikan cara mengajarnya; dan (8) mengadakan pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah yang mereka hadapi.” (Hadis, 2010:51).

Julitriarsa dan Supriyanto (1992) “mengemukakan bahwa tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam supervisi di sekolah, yaitu: (1) melakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di sekolah bersama staf guru dan staf sekolah lainnya; (2) melakukan pengorganisasian kegiatan di sekolah; (3) melakukan kegiatan penggerakkan kepada semua staf di sekolah; (4) melakukan kegiatan supervisi terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh para staf guru dan staf sekolah lainnya di sekolah; dan (5) menilai proses kerja dan hasil kerja yang dicapai oleh para staf dalam melakukan kegiatannya masing-masing di sekolah.” (Hadis, 2010:53).

Menurut Mulyasa (2011 : 252), salah tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya demi kesuksesan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai supervisor pengajaran di sekolah. Jika fungsi supervisor telah dilaksanakan secara profesional, kepala sekolah akan dapat

berhasil dalam memimpin semua staf sekolah (khususnya staf guru) yang menjadi mitranya dalam bekerjasama untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru, yang bermuara kepada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas khususnya dan mutu pendidikan di sekolah pada umumnya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai supervisor, ada beberapa peranan yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Menurut Alfonso (1981) bahwa ada empat peranan penting yang perlu dilakukan oleh supervisor pengajaran, yaitu (1) mengenal masalah pengajaran; (2) berperan sebagai narasumber; (3) sebagai komunikator antar pribadi; dan (4) sebagai agen pembaharuan dalam sistem sekolah (Hadis,2010:54). Lebih lanjut menurut Alfonso (1981) “supervisor dalam mengenal masalah pengajaran mengemukakan supervisor dituntut sebagai peneliti yang dapat mengumpulkan data tentang proses belajar mengajar, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan. Peranan sebagai peneliti dapat dilakukan dengan melakukan observasi kelas yang direncanakan, menjadi pendengar yang baik untuk berbagai masalah yang disampaikan oleh guru-guru kepadanya, dan berusaha untuk selalu mengikuti permasalahan dan gagasan aktual dalam bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya tentang proses belajar mengajar di sekolah.” (Hadis, 2010:55).

Peranan sebagai narasumber dapat dilakukan oleh supervisor pengajaran dengan bertindak sebagai konsultan dimana guru-guru membutuhkannya sebagai fasilitator, penolong, yang dapat memahami kebutuhan atau kesulitannya dan mencarikan solusi atau masalah tersebut secara bersama. Eltis (1981) menyarankan beberapa hal yang harus diingat oleh supervisor pengajaran sebagai konsultan, yaitu: “(1) *Be flexible in his approach*; (2) *be patient in dealing with the school*; (3) *not become upset by comments which indicate lack of confidence in his capacity to help teachers*; (4) *know how to treat information given in confidence*; dan (5) *display knowledge of conditions under which teachers work.*” (Hadis, 2010:55).

Dalam melakukan komunikasi antar pribadi, supervisor pengajaran hendaknya dapat menciptakan suatu kondisi dimana para guru merasa bebas untuk menyatakan masalahnya kepada supervisor. Dalam kondisi



ini para supervisor harus memperlakukan guru-guru sebagai kolega atau mitra kerja bukan sebagai bawahan.

Supervisor sebagai agen perubahan hendaknya dapat memotivasi para guru untuk kreatif dalam melakukan berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pembaruan dan pembaharuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan inovatif dalam melakukan proses pembelajaran di kelas oleh para guru, diharapkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas dapat meningkat dan meningkatkan mutu pendidikan.

Sutisna (1983) mengemukakan bahwa “ada tujuh macam usaha atau peranan yang harus dilakukan oleh para supervisor pendidikan di sekolah. Ketujuh macam peranan tersebut ialah meliputi: (1) membantu para guru secara individual dan kelompok dalam memecahkan masalah pengajaran yang mereka hadapi; (2) mengkoordinasikan semua usaha pengajaran menjadi perilaku edukatif yang terintegrasi dengan baik; (3) menyelenggarakan program latihan dalam jabatan yang terus menerus bagi guru; (4) membangun suatu usaha ilmiah yang berhubungan dengan penilaian dan perbaikan program pengajaran di sekolah-sekolah; (5) memperoleh alat-alat pengajaran yang bermutu dan mencukupi, (6) membangkitkan dan memelihara kegairahan guru yang kuat untuk mencapai prestasi kerja yang semakin baik, dan (7) membangun hubungan yang baik dan kerjasama yang produktif antar sekolah, dan lembaga-lembaga sosial lainnya dan masyarakat.” (Hadis, 2010:56)

Menurut Alfonso (1981) “dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai supervisor pengajaran, supervisor harus memiliki sejumlah kompetensi, yaitu mencakup: (1) *technical competence is the ability to perform in the task areas being supervisi, and* (2) *managerial competence is the ability to provide conditions and promote the behavior for the achievement of the objectives of supervision.*” (Hadis, 2010:57). Selain itu, para kepala sekolah sebagai supervisor pengajaran perlu memiliki beberapa kompetensi tersebut, para kepala sekolah perlu juga memiliki power dalam mempengaruhi para guru untuk kerjasama dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru demi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dan yang lebih penting

menurut McKean and Mills (1984) “para supervisor harus memiliki sifat-sifat pribadi berupa: (1) *the ability to win respect and confidence*; (2) *empathy and sensitivity*; (3) *enthusiasm*; (4) *feeling of adequacy, that is the supervisor is likely to be optimistic, self confident and persistent in the face of adversity*; (5) *originality*; (6) *sense of humor*; (7) *sense of relative value of educational aims*; (8) *sincerity that is the commitment to the task of instructional improvement, the integrity in dealing with others and the respect for the individuality of co-workers*; and (9) *resourcefulness*.” (Hadis, 2010:58).

### **2.3.2 Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kompetensi Guru**

Kepala Sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang berat dalam rangka mengelola sekolah. Keberhasilan sekolah yang dipimpinnya sangat ditentukan oleh kepemimpinannya. Supervisi merupakan peran yang strategis bagi Kepala Sekolah dalam melakukan fungsi manajemen dalam pengawasan (*controlling*), pembinaan dan pengembangan (*development*) bagi anggota organisasi. Kepala Sekolah sebagai pimpinan dalam menjalankan fungsinya perlu efektif dan efisien. Dalam hal ini, selama proses aktivitas organisasi sekolah tersebut dilakukan, maka Kepala Sekolah dituntut untuk dapat menjalankan supervisi sebagai salah satu peran strategisnya dalam melakukan pengelolaan sekolah. Dilihat dari fungsi dan tugasnya supervisor berada pada posisi yang unik dalam pembelajaran, sebab tugasnya amat strategis untuk mempengaruhi keefektifan interaksi dalam pelayanan belajar oleh guru. Supervisi dengan semua usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah menurut Mantja (2000) “adalah untuk membantu atau melayani guru agar dapat mengembangkan, memperbaiki bahkan meningkatkan pengajarannya, dan dapat menyediakan kondisi belajar yang efektif dan efisien sebagai bagian dari pertumbuhan jabatannya untuk mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan.” (Syaiful Sagala, 2010 : 93).

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru. Jika kepala sekolah sebagai supervisor dapat melakukan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dengan baik melaksanakan supervisi pendidikan secara efektif terhadap guru, maka logikanya

supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran. Supervisi kepala sekolah menurut Suhertian (2002) adalah untuk mengembangkan potensi kualitas guru (Maryono, 2011 : 20). Glickman (2005), mendefinisikan supervisi akademik adalah “serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran Dengan demikian, berarti esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai untuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.” (Sagala, 2010 : 97). Sagala juga mengatakan bahwa kegiatan supervisi menaruh perhatian utama pada bantuan yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru.

### **2.3.3 Model-model Supervisi**

Beberapa model supervisi yang dapat dilakukan oleh para supervisor dalam melakukan supervisi antara lain:

#### **2.3.3.1 Supervisi Konvensional (tradisional)**

Menurut Sahertian (2008 : 35), supervisi konvensional ini pimpinan cenderung mencari-cari kesalahan, perilaku supervisi dengan mengadakan inspeksi untuk menacari kesalahan dan menemukan kesalahan. Perilaku seperti ini oleh Oliva P.F. (1984) disebut *snoopervision* (memata-matai). Sering disebut supervisi yang korektif.

#### **2.3.3.2 Supervisi Umum**

Cogan (1973) “Jangkauan supervisi sebenarnya begitu luas, dan tidak hanya menyangkut kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam kelas, tetapi juga kegiatan-kegiatan di luar kelas. Supervisi yang mengacu kepada kegiatan di luar kelas ini disebut supervisi umum.” (Sri Banun Muslim, 2010 : 95). Sementara Purwanto (2010 : 89), yang dimaksud supervisi umum adalah “supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara langsung tidak

berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran, seperti supervisi terhadap pengelolaan bangunan dan perlengkapan sekolah atau kantor-kantor pendidikan, supervisi terhadap kegiatan pengelolaan administrasi kantor, supervisi keuangan sekolah.”

### 2.3.3.3 Supervisi Akademik atau Supervisi Klinis

Supervisi akademik adalah menilai dan membina guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang optimal. Supervisi akademik ditujukan untuk membantu guru meningkatkan pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan belajar peserta didik. Supervisi akademik ini sebaiknya dilakukan dengan pendekatan “*Supervisi Klinis*” yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran. Sudjana (2008 : 1) mengatakan bahwa “Salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran adalah supervisi klinis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran.”

Supervisi Klinis, mula-mula diperkenalkan dan dikembangkan oleh Morris L. Cogan, Robert Goldammer, dan Richard Weller di Universitas Harvard pada akhir dasa warsa lima puluh dan awal dasawarsa enam puluhan (Krajewski, 1982). Supervisi klinis digambarkan oleh Cogan (1973) sebagai praktik dasar pemikiran yang rasional dirancang untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Dalam praktiknya supervisor menghimpun data-data dari kejadian-kejadian di kelas yang dianalisa dari hubungan antara supervisor dan guru untuk membentuk dasar-dasar program (Sagala, 2010 : 195). R. Willem (1980) mengemukakan bahwa “supervisi klinis adalah proses membantu guru-guru memperkecil kesenjangan antara tingkah laku mengajar yang nyata dengan tingkah laku mengajar yang ideal.” (Sahertian, 2008 : 36).

Belakangan ini ada kecenderungan supervisi pengajaran mengarah pada supervisi klinis. Goldhammer, Anderson & Krajewski (1980) dan Garman (1982) mengatakan bahwa “Supervisi klinis merupakan strategi yang paling efektif dalam memperbaiki pengajaran”. Supervisi klinis termasuk aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan berkenaan dengan perbaikan belajar mengajar terhadap

guru.” Muslim (2010 : 97). Sedangkan pengertian supervisi klinis menurut Sudjana (2008 : 50) adalah “bantuan profesional yang diberikan kepada guru yang mengalami masalah dalam pembelajaran agar guru yang bersangkutan dapat mengatasi masalahnya dengan menempuh langkah yang sistematis mencakup tahap perencanaan, tahap pengamatan, tahap analisis dan tindak lanjut.”

Teori yang melandasi supervisi klinis tersebut merupakan satu kerangka pengembangan dan praktik supervisi klinis, sehingga ditemukan bagaimana cara mengajar yang efektif, menjadikan peserta didik belajar, penggunaan model-model mengajar yang tepat, perubahan-perubahan model-model belajar sesuai kebutuhan materi pelajaran. Berlandaskan teori tersebut bahwa proses-proses supervisi klinis konsisten dengan pendekatan kemanusiaan dalam meningkatkan kualitas mengajar guru. Melalui penerapan supervisi klinis model, strategi, metode, pendekatan, dan teknik mengajar serta materi yang diajar secara konstan juga berubah ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

Menurut La Sulo mengemukakan ciri-ciri supervisi klinis ditinjau dari segi pelaksanaannya adalah sebagai berikut: a) Bimbingan supervisor kepada guru/calon guru bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi; b) Jenis ketetampilan yang akan disupervisi diusulkan oleh guru atau calon guru yang akan disupervisi, dan disepakati melalui perngkajian bersama antara guru dan supervisor; c) Meskipun guru/calon guru mempergunakan berbagai keterampilan mengajar secara terintegrasi, sasaran supervisi hanya pada beberapa keterampilan tertentu saja; d) Instrumen supervisi dikembangkan dan disepakati bersama antara supervisor dan guru berdasarkan kontrak; e) Balikan diberikan dengan segera dan secara objektif (sesuai dengan data yang direkam oleh instrumen supervisi); f) Meskipun supervisor telah menganalisis dan menginterpretasi data yang direkam oleh instrumen observasi, di dalam diskusi atau pertemuan balikan guru/calon guru diminta terlebih dahulu menganalisis penampilannya; g) Supervisor lebih banyak bertanya dan mendengarkan daripada memerintah atau mengarahkan; h) Supervisi berlangsung dalam suasana intim dan terbuka; i) Supervisi berlangsung dalam siklus yang meliputi perencanaan, observasi dan diskusi/pertemuan balikan; j) Supervisi klinis dapat dipergunakan untuk pembentukan atau peningkatan dan perbaikan keterampilan mengajar. (Purwanto, 2010 : 91).

John J. Bolla mengatakan, “ supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesionalisme guru/calon guru, khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.” (Purwanto 2010 : 90)

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, supervisi klinis bertujuan pula untuk memperbaiki performa guru dalam kegiatan proses pembelajaran. Dimana supervisi klinis dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap awal atau perencanaan, tahap pelaksanaan atau observasi dan tahap terakhir yaitu diskusi atau pertemuan balikan.

#### **2.3.3.4 Supervisi Kolegial atau Kesejawatan**

Supervisi kolegial atau kesejawatan ini bisa dimasukkan ke dalam teknik supervisi yang bersifat kelompok. Pidarta (1992) mengatakan, “supervisi kelompok muncul sebagai reaksi terhadap kelemahan supervisi individual. Kelemahan supervisi individual terutama terletak pada kekurangsempurnaan dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi oleh guru, karenanya hanya diselesaikan berdasarkan pandangan supervisor dan guru yang bersangkutan.” (Muslim, 2010 : 102). Disamping itu, karena perkembangan jumlah sekolah yang semakin pesat, sehingga jumlah guru yang harus dibina supervisor semakin banyak, sementara waktu yang tersedia untuk hal itu terbatas. Dalam kondisi seperti ini, sulit supervisi individual dilaksanakan secara efektif.

#### **2.3.4 Fungsi dan Tujuan Supervisi Pembelajaran**

Kimbal Wiles mengatakan bahwa fungsi dasar supervisi ialah memperbaiki situasi belajar mengajar (Maryono, 2011 : 21). Sedangkan menurut Swearingen (1961) mengemukakan delapan fungsi supervisi, diantaranya : a) Mengkoordinasi semua usaha sekolah, b) Memperlengkapi kepemimpinan sekolah, c) Memperluas pengalaman guru-guru, d) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif, e) Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus, f) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf, g) Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-



tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru (Sahertian, 2008 : 21).

Fungsi dan tugas supervisor tersebut memberi petunjuk bahwa manajemen pendidikan pada intinya adalah mengelola pembelajaran dan memberikan layanan belajar yang berkualitas. Untuk memenuhi kualitas yang dipersyaratkan, maka peran kepala sekolah secara otomatis berfungsi sebagai supervisor. Tanggungjawab mereka sebagai supervisor adalah memajukan pengajaran dan menjamin kualitas pelayanan belajar memenuhi standar yang dipersyaratkan, dan melakukan kegiatan administrasi dengan terkontrol baik dan benar.

Tujuan dalam setiap aktivitas merupakan aspek penting untuk menentukan atau mengukur efektif tidaknya aktivitas tersebut dilaksanakan. Oleh karena itu, setiap kegiatan yang dilakukan harus memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan rumusnya yang cukup jelas. Secara umum, tujuan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya agar menjadi guru yang profesional. Menurut Sahertian (2008 : 19) mengatakan bahwa “tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa”.

Pendapat lain dari Glickman (1981) menyatakan bahwa “tujuan supervisi pengajaran adalah membantu guru bagaimana belajar meningkatkan kemampuan mereka sendiri guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bagi siswa-siswanya.” (Muslim, 2010 : 42).

Menurut Sagala (2010 : 103) menyatakan bahwa “Tujuan supervisi pendidikan bukan menyodorkan suatu teori, tetapi melanjutkan sesuai kebutuhan dan untuk mengungkapkan beberapa karakteristik esensial teori. Supervisi pendidikan sebagai salah satu instrumen yang dapat mengukur dan menjamin terpenuhinya kualitas penyelenggaraan pendidikan maupun penyelenggaraan pembelajaran bertujuan untuk membantu guru untuk lebih memahami peranannya di sekolah dan memperbaiki caranya mengajar. Bantuan yang diberikan tersebut akan meningkatkan kualitas situasi dan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan sekolah.”

Untuk mencapai tujuan supervisi pendidikan tidak boleh dilakukan secara sepihak atau pada satu tangan, dengan maksud mencari kesalahan-kesalahan orang yang disupervisi untuk menentukan konduitenya sebagai guru yang baik atau tidak baik. Supervisi pendidikan adalah kegiatan kooperatif dengan mengikutsertakan orang yang disupervisi, agar menyadari kekurangan dan kelemahan diri sendiri untuk kemudian berusaha memperbaikinya, baik dengan bantuan atau tanpa bantuan orang lain.

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan menghadapi masalah pendidikan yang banyak jenisnya dengan gejala-gejala yang berlainan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berbeda-beda. Kepala sekolah tidak dapat berpegang pada pola-pola pemecahan tertentu saja, tetapi beliau harus dapat menyesuaikan sikap dan tindakannya pada situasi, tempat dan waktu serta pada guru yang dihadapinya. Oleh karena itu, kepala sekolah membutuhkan prinsip-prinsip yang dapat dijadikan sebagai landasan, pegangan dan pedoman bagi tindakan dan kebijaksanaan yang diambilnya.

### **2.3.5 Prinsip-prinsip Supervisi**

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir korektif menjadi sikap yang konstruktif. Suatu sikap yang menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data, fakta yang objektif. Bila demikian, maka menurut Sahertian (2008 : 20), prinsip-prinsip supervisi yang harus dilaksanakan adalah :

#### **2.3.5.1 Prinsip Ilmiah (*scientific*)**

Prinsip ilmiah mengandung ciri-ciri sebagai berikut : 1) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data objektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar, 2) Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data, seperti angket, observasi, percakapan pribadi dan seterusnya, 3) Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis, berencana dan kontinu.

### 2.3.5.2 Prinsip Demokratis

Servis dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan, tapi berdasarkan kesejawatan.

### 2.3.5.3 Prinsip Kerja Sama

Mengembangkan usaha bersama atau menurut istilah supervisi '*sharing of idea, sharing of Eks.perience*', memberi *support* mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka tumbuh bersama.

### 2.3.5.4 Psinsip konstruktif dan Kreatif

Setiap guru akan termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara yang menakutkan.

## 2.3.6 Teknik-teknik Supervisi

Supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan tujuan agar apa yang diharapkan bersama menjadi kenyataan. Menurut Purwanto (2010:120-122), secara garis besar cara atau tehnik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu tehnik perseorangan dan tehnik kelompok.

### 2.3.6.1 Teknik perseorangan

Supervisi teknik perseorangan ialah supervisi yang dilakukan secara perseorangan. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain :

#### a) Mengadakan kunjungan kelas (classroom vission)

Yang dimaksud dengan kunjungan kelas ialah kunjungan sewaktu- waktu yang dilakukan oleh seorang supervisor (kepala sekolah) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, untuk melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

Setelah kunjungan kelas selesai, selanjutnya diadakan diskusi empat mata antara supervisor dengan guru yang bersangkutan. Supervisor memberikan

saran-saran atau nasihat-nasihat yang diperlukan, dan gurupun dapat mengajukan pendapat dan usul-usul yang konstruktif, demi perbaikan proses belajar-mengajar selanjutnya.

b) Mengadakan kunjungan observasi (observation visits)

Guru-guru dari suatu sekolah sengaja ditugaskan untuk melihat/mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara- cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu. Misalnya cara menggunakan alat atau media yang baru, seperti audio-visual aids, cara mengajar dengan metode tertentu, seperti misalnya sosiodrama, problem solving, diskusi panel, fish bowl, metode penemuan (discovery), dan sebagainya.

c) Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problema yang dialami siswa

Banyak masalah yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan- kesulitan belajar siswa. Misalnya siswa yang lamban dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah diri dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya. Masalah-masalah yang sering timbul di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa itu sendiri lebih baik dipecahkan atau diatasi oleh guru kelas itu sendiri daripada diserahkan kepada guru bimbingan atau konselor yang mungkin akan memakan waktu yang lebih lama untuk mengatasinya.

d) Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, antara lain : 1) Menyusun program catur wulan atau program semester; 2) Menyusun atau membuat program satuan pelajaran; 3) Mengorganisasikan kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas; 4) Melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran; 5) Menggunakan media dan sumber dalam proses belajar-mengajar; 6) Mengorganisasikan kegiatan-kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler, study tour, dan sebagainya.

### 2.3.6.2 Teknik kelompok

Supervisi teknik kelompok adalah supervisi yang dilakukan secara kelompok.

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain :

a) Mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*)

Seorang kepala sekolah yang baik umumnya menjalankan tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodik dengan guru-guru.

b) Mengadakan diskusi kelompok (*group discussions*)

Diskusi kelompok dapat diadakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan/diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar-mengajar.

c) Mengadakan penataran-penataran (*inservice-training*)

Teknik supervisi kelompok yang dilakukan melalui penataran- penataran sudah banyak dilakukan. Misalnya penataran untuk guru-guru bidang studi tertentu, penataran tentang metodologi pengajaran, dan penataran tentang administrasi pendidikan. Mengingat bahwa penataran- penataran tersebut pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah, maka tugas kepala sekolah terutama adalah mengelola dan membimbing pelaksanaan tindak lanjut (*follow-up*) dari hasil penataran, agar dapat dipraktekkan oleh guru-guru.

Menurut Pidarta (1999 : 134-140), “dalam upaya membina guru melalui supervisi, perlu pengembangan program-program pembinaan, antara lain : a) Memotivasi dan meningkatkan semangat bekerja pada guru, b) Mengadakan disiplin dan sangsinya, c) Memberikan konsultasi, diskusi dan membantu pemecahan masalah, d) Menjadi contoh perilaku terhadap personalia sekolah, e) Mengusahakan insentif dan kesejahteraan, f) Mengembangkan atau membina profesi melalui penataran, seminar, diskusi ilmiah, dan kesempatan belajar lebih lanjut, g) Mengusahakan perpustakaan dan sarana lainnya, h) Memberi

kesempatan memberi bahan pelajaran sendiri, i) Membantu guru merealisasi kredit poin.”

Perilaku supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya harus didesain secara ofisial, sehingga jelas waktu mulai dan berakhirnya program pengembangan tersebut. Desain tersebut terwujud dalam bentuk program supervisi akademik yang mengarah pada tujuan tertentu, Oleh karena supervisi akademik merupakan tanggung jawab bersama antara supervisor dan guru, maka alangkah baik jika programnya didesain bersama oleh supervisor dan guru. Tujuan akhir supervisi akademik adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi peserta didiknya.

Dalam kaitannya dengan efektivitas pembelajaran, jelas bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan meningkatkan kompetensi profesional guru. Sebagaimana dikatakan Suhardan (2010 : 37), “misi utama supervisi pemberian layanan bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.”

Jadi supervisi kepala sekolah merupakan upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta mengadakan perubahan-perubahan dalam pembelajaran (inovatif) dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping supervisi kepala sekolah faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi guru dalam proses belajar mengajar adalah kualifikasi akademik yang dimiliki oleh guru.

#### **2.4 Kualifikasi Akademik Guru**

Guru sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik harus memiliki keahlian khusus atau kualifikasi khusus di bidang akademik. Dengan kualifikasi akademik yang dimilikinya guru diharapkan dapat menjalankan tugas secara profesional untuk mencerdaskan peserta didik.

Menurut Mujtahid (2009 : 61) kualifikasi guru dipandang sebagai pekerjaan yang membutuhkan kemampuan yang “mumpuni” dan dapat dilihat dari derajat lulusannya. Lebih lanjut Mujtahid menyatakan bahwa untuk mengukur



kualifikasi guru dapat dilihat dari tiga hal, yaitu 1) kemampuan dasar sebagai pendidik ; 2) kemampuan umum sebagai pengajar ; 3) kemampuan khusus sebagai pelatih. Dengan modal ketiga kualifikasi tersebut diharapkan guru dapat melaksanakan tugasnya dengan kompeten dan profesional.

Menurut Hamalik ( 2001:112), dalam rangka mempersiapkan guru-guru profesional, lembaga pendidikan guru memegang peranan yang penting. Melalui program pendidikan selama 3 dan 5 tahun para calon guru dipersiapkan sedemikian rupa sehingga mereka memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas jabatan yang akan diberikan kepada mereka kelak.

Lembaga Pendidikan Guru bukan saja bertujuan mendidik agar para calon guru menjadi pribadi yang terdidik, tetapi juga memberikan kemampuan agar mereka sanggup melaksanakan pendidikan kepada siswa didik, oleh karena itu para calon guru harus belajar tentang keahlian profesional, yang meliputi : pendidikan umum dan pendidikan keguruan.

Menurut Sofjan Aripin dan Rosalita Agustini dalam makalah pada Seminar Nasional FISIP-UT, 11 November 2010. Peningkatan kualifikasi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru sesuai bidangnya dan terciptanya guru yang menghayati profesinya, diperlukan standarisasi melalui sertifikasi pendidik untuk guru. Sertifikasi pendidik ini merupakan ukuran bagi seorang guru yang menunjukkan bahwa guru tersebut dapat dikatakan mempunyai kompetensi dalam bidangnya atau belum. Salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi seorang guru harus mempunyai kualifikasi akademik dengan pendidikan minimal sesuai bidangnya yaitu berpendidikan sarjana yang dibuktikan melalui formalitas suatu ijazah.

Kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik untuk guru pada dasarnya merupakan komitmen maka guru merupakan pekerjaan profesional yang memerlukan keahlian khusus dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sebagai pekerjaan profesi yang membedakan dengan pekerjaan lainnya. Keahlian khusus yang menjadi profesi bagi guru sebenarnya bukan hanya dibuktikan dengan ijazah secara formalistik saja karena guru tersebut telah memperoleh gelar sarjana atau D-IV sesuai kompetensinya, tetapi bagaimana menjiwai secara mendalam dari hasil proses kualifikasi akademik

yang ditempuhnya maupun hasil uji sertifikasi pendidik yang menyatakan guru itu profesional dan dapat diimplementasikan secara nyata dalam proses mengajar dan pembelajaran di sekolahnya serta adanya *social effect* terhadap masyarakatnya.

Melalui kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik untuk guru ini diharapkan guru dapat memiliki fungsi sebagai guru profesional, sebagaimana dikemukakan oleh Komara (2006), bahwa Kualifikasi akademik merupakan suatu kewajiban bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya yang berlaku secara nasional. Kualifikasi ini merupakan refleksi bagi seorang guru atas keilmuan yang ditempuh dalam mengikuti proses pendidikan tinggi yang cukup lama pada jenjangnya dan merupakan refleksi kompetensi yang akan diimplementasikan dalam profesinya sebagai guru.

Hal serupa dikemukakan oleh Sarimaya (2008:15), bahwa: "Kualifikasi akademik ini ditunjukkan dengan ijazah yang merefleksikan kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik pada jenjang, jenis, dan satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diajarkan sesuai Standar Nasional Pendidikan".

Tilaar dan Nugroho (2008:268), bahwa: "...kebijakan pendidikan dipahami sebagai bagian dari kebijakan publik, yaitu kebijakan publik dibidang pendidikan". Kebijakan pendidikan ini merupakan wujud pelayanan pemerintah kepada publiknya salah satunya dengan memberikan pelayanan melalui penyediaan guru yang bermutu sesuai kompetensinya.

Uno (2011:64) menyatakan kompetensi guru tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Soeyatno, Sumedi dan Riadi (2009) menyatakan seorang pendidik dalam rangka menjalankan profesinya sebagai guru harus memenuhi kualifikasi akademik dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk guru tingkat SMP/MTs harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat/(D-IV) atau sarjana (S1).

Suyatno, Sumedi, dan Riadi (2009:213) menyatakan kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimum yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan dan sesuai

dengan kewenangan mengajar serta sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan seorang guru akan mempengaruhi bagaimana dia akan berperilaku dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kualifikasi akademik pendidikan yang memadai merupakan sebuah prasyarat mutlak bagi seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualifikasi pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan minimum dan latar belakang pendidikan yang dimiliki guru. Tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan seorang guru akan mempengaruhi bagaimana dia akan berperilaku dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kualifikasi akademik pendidikan yang memadai merupakan sebuah prasyarat mutlak bagi seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, maka seorang pegawai diharapkan mempunyai keterampilan dan kecakapan tertentu yang diperlukan dalam pekerjaannya. Guru yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan apa yang menjadi persyaratan pemerintah akan merupakan sumber penggerak bagi sekolah maupun masyarakat .

Pengalaman empirik menunjukkan bahwa lemahnya sistem pendidikan nasional yang terbangun selama ini, disinyalir lebih banyak dipengaruhi oleh banyaknya guru yang belum memenuhi persyaratan kualifikasi akademik minimum. Suyatno, Sumedi dan Riadi (2009:215) menyatakan berdasarkan rekapitulasi guru menurut jenjang pendidikan tertinggi di ketahui sebanyak 67,57% guru di tanah air tidak memenuhi persyaratan minimum sebagaimana diamanatkan dalam peraturan pemerintah tentang standar pendidikan dan tenaga pendidikan.

Jadi seorang guru yang kompeten dan profesional harus memiliki kualifikasi minimum S1 atau D4 yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat pendidik. Bagi guru dalam jabatan yang belum memenuhi persyaratan tersebut, maka dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan atau dengan menunjukkan prestasi akademik yang diakui serta memiliki pengalaman mengajar dengan masa bakti dan prestasi tertentu.

### 2.5 Studi yang Relevan

No	Penulis	Th	Judul	Temuan	Penerbit	Variabel
1.	Martha A. Cook and Herbert C. Richards.	1972	Dimensions of Principal and Supervisor : Ratings of Teacher Behavior	Two hundred and thirty six teachers were independently related by their principals and supervisor on twenty three scales of teacher competency.	Taylor and Francis Ltd	Kepala Sekolah -Super visor -Perilaku Guru
2.	Thomas I. Elis	1984	Teacher Competency: What Administrators Can Do	The quality of education has placed pressure on school administrators to assess and upgrade the competency of their teaching staff. By combining clinical supervision, teacher evaluation, and inservice education, on one hand, and incentive programs and innovative instructional leadership, on the other, administrators can increase the likelihood of attracting and retaining competent and devoted professionals in their classrooms.	Eric Clearing House on Education Management Eugene	Kepala Sekolah
3.	Mehrungsi Ahmad Ali	1998	Supervision for Teacher Development : A Proposal for Parkistan	Supervision has become directed towards helping teacher become better with their job,making professional judgement, developing their own knowledges and understanding about curricula and pedagogy. A major problem encountered is the credibility of the supervisory teacher.	Academic Research Library	Super visi -Perkem bangan guru

No	Penulis	Th	Judul	Temuan	Penerbit	Variabel
4.	Newman, Laurence Jay	1993	Teacher competency in New York City Perceived by Their Administrators and Supervisors	Responden generally believed that, in their judgement 15% to 20% of the teacher in the Newyork city school were less than competent. The determination of teacher competency is subject to influences sometimes beyond the control of the school official. Further study is needed to determine competence of the administrator and supervisors to supervise and measure teacher's performance.	Universit y Microfilm Internatio nal (UMI), data proquest	Kompe tensi guru, Kepala sekolah Supervi sor
5.	Thomas E Scruggs and Margo A Mastropie ri	1993	The Effects of The Prior Field Experience on Student Teacher Competence	Student teachers who had participated in a university sponsored, field-based experienced reported significantly higher level, of on evidence prior to student teaching.	UMI, data proquest	Penga laman Kompe tensi Guru
6.	Cepello, Michelle Ray	2000	Public school Administrators' Perceptions of Novice Special Education Teacher Competency	Findings indicated that behavior management skills and the ability to adapt curriculum for special needs students were the most common instructional competencies cited by public school administrator as vital to the effectiveness of novice special education teachers competency.	UMI, data proquest	Kepala sekolah Kompe tensi Guru

No	Penulis	Th	Judul	Temuan	Penerbit	Variabel
7.	Trini Nurwati	2000	Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kompetensi Mengajar dosen mata Kuliah Keahlian pada Akademi Perawat Swasta di Kota Bandung	62,7% dosen memiliki kompetensi mengajar cukup baik. Hasil analisis multivariate dengan regresi logistic menunjukkan hanya latar belakang pendidikan yang mempunyai hubungan bermakna dengan kompetensi mengajar dengan nilai OR 4,88 setelah dikontrol variable akta mengajar, beban mengajar dan umur.	Ilmu Kesehatan Masyarakat UI	Kompetensi mengajar Latar belakang pendidikan
8.	Jill K. Seibert	2002	Enhancing Teacher Competence in a Accomodating Challenging Behaviors : Investigating The Effect of an Experimental Professional Development Program	Teachers in the experimental group made significant gains from pre test to post test in knowledge, skills, self efficacy. The target children showed significant improvement in positive behavior, reduction in challenging behavior and progress towards teacher-developed goals.	UMI, data prouest	Kompetensi Guru Program Pengembangan Profesi
9.	Lauren O Mc Cay and Denis W. Kayes	2002	Developing Social Competence	Teachers are positively influencing social behavior in any classroom. The teacher should actively choose to teach social competency, using professional knowledge of many perspective to select from a wide repertoire of strategies.	Academic Research Library (Proquest )	Kompetensi Sosial

No	Penulis	Th	Judul	Temuan	Penerbit	Variabel
10	Nada Dabbagh	2003	Scaffolding : An Important Teacher Competency in Online Learning	The transformation of teachers role from didactic to supportive and facilitate requires knowledge and comfort in the use of learning technologies and pedagogical models that enable such transformation.	Academic Research Library (Proquest )	-Kompetensi guru -Pembelajaran Online
11	Allen, Leonard J	2003	The Relationship between The Emotional Intelegence Competencies of Principals in The Kanawha Country School System in West Virginia and Their Teacher's Perception of School Climate	There was a statistically significant negative correlation between principal's emotional intelegence competencies and their teacher's perceptions of school climate. Teachers perceived school climate to be more positive for female principals. Female teachers perceived school climate to be more positive than male teachers.	West Virginia University	-Kompetensi kecerdasan emosi kepala sekolah -Persepsi Guru -Iklim sekolah
12.	Cristopher Ameyaw Aumfi	2005	Improving Teachers' Competence and Their Working Conditions Through Inservice Training or Continuing Teacher Development	Teacher education should be regarded as a life long process for improvement or maintenance of competence of the teacher. Thus after the preservice training, the teacher should be given the opportunity to go through cycles of in service training.	Academic Research Library	-Kompetensi Guru -Kondisi Kerja -Pelatihan -Pengembangan Guru



No	Penulis	Th	Judul	Temuan	Penerbit	Variabel
13.	Gary E. Marx	2007	The Principals' Partnership : Teacher Evaluation	Newer thinking treats teacher evaluation as an organizational problem that includes improving school climate, having the principal become an instructional leader, and building links between school improvement, professional development, teacher evaluation and student learning.	UMI, data proquest	Kepala sekolah -Evaluasi Guru
14.	Nirav Shah, Jefrey Anderson and Holy J. Humprey	2008	Teaching Profesionalism	Professionalism educators should interact with colleagues from other graduate school to learn about curricular innovation across different disciplines in order to develop their professionalism education and pedagogy.	John Hopkins University Press	Mengajar dengan profesional
15.	Patricia A. Jennings and Mark T. Greenberg	2008	The Prosocial Classroom : Teacher Social and Emotional Competence in Relation to Student and Classroom Outcomes	Teachers' social and emotional competence are important to develop and maintain of supportive teacher-student relationships, effective classroom management and successful social and emotional learning program implementation.	Academic Research Library	Kompetensi sosial -Kompetensi emosional -Outcome siswa

No	Penulis	Th	Judul	Temuan	Penerbit	Variabel
16.	Caswa	2008	Analisis Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kompetensi Guru di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan di Kec.Kaduhejo Kab. Pandeglang Prov.Banten	Terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah dengan kompetensi guru. Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja dengan kompetensi guru Terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kompetensi guru	Jurnal Ilmiah Niagara Vol 1 No.1 April 2008	Supervisi kepala sekolah Motivasi kerja Kompetensi guru
17.	Carrie Ann Stephens and Sandol Waters	2009	The Process of Supervision with Teacher Choice : A Qualitative Study	Teacher should have a voice in the supervisory process, but many teacher educator would not consider teacher capable of sharing in the decision of how they are to be supervised. The teachers selected the supervisory model that would augment their professional growth and was appropriate for their current developmental level.	Proses Supervisi Pilihan Guru	Supervisi pilihan guru
18.	Lawrie Mc Arthur, Don Cameron and Karen Hand	2010	Signposts to Develop Teaching Excellence of Clinical Supervisors /Trainers	Supervisor/trainers work within complex teaching environments where they are increasingly handling learners across the medical continuum and trying to balance the competing demands of clinical service.The role of supervisor is pivotal and critical for a high quality teaching.	Taylor and Francis Ltd	Kemampuan guru Supervisor

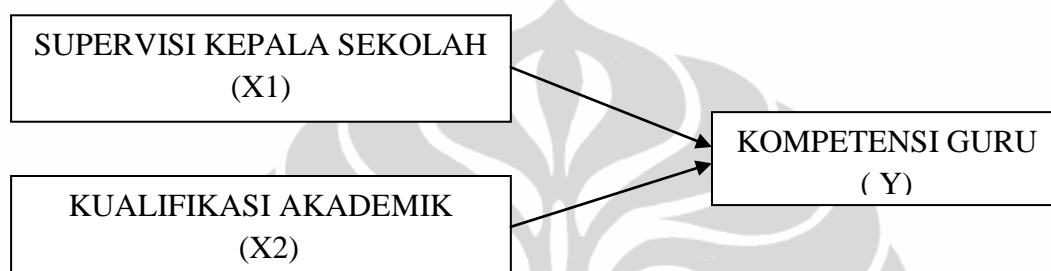
No	Penulis	Th	Judul	Temuan	Penerbit	Variabel
19.	Janka Szilagy and Tunde Szecsi	2011	Transforming Teacher Education in Hungary : Competencies for Elementary Teacher	Competencies related to knowledge of most academic subjects and methodologies were perceived to be more accomplished. It is important to ensure elementary teacher's opportunities for extended professionalism throughout the three cycles of higher education.	Academic Research Library (Proquest )	Kompetensi
20.	Ming Jenn Wu, and Shu Chuan Lin	2011	Teachers' Professional Growth: Study on Professional (Pedagogical) Competency Development of Teachers in Junior Colleges/Universities of Technology	The four main findings in this study include: 1) 9 competency dimensions have been attained based on factor analysis results of professional competency. ; 2) 39.1% of teachers' professional development intents may be explained by variables such as professional educational ideologies and professional competency growth need ; 3) professional educational ideologies .teachers' professional development intents are subject to change due to the social demography variable ; 4) items with greater the need level of professional competency growth including instruction competency, research competency, .information application competency, interpersonal relationship, and communication competency.	The Journal of American Academy of Bussines Cambridge	Perkembangan kompetensi pedagogik guru

Sumber: dari berbagai sumber olahan peneliti

## 2.6 Model Analisis

Model analisis menggambarkan hubungan antar variable sehingga memberikan pemahaman tentang pengaruh antara variable yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memfokuskan keterkaitan hubungan antar dua variabel bebas yaitu: Supervisi Kepala Sekolah (X1) dan Kualifikasi Akademik Guru (X2) terhadap satu variabel terikat yaitu Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar (Y).

Skema hubungan antar variable dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber Sugiono (2010 : 46)

*Gambar 2.1 Skema Hubungan Antar Variable*

Keterangan :

Variable independen (X1) adalah Supervisi kepala sekolah

Variable independen (X2) adalah Kualifikasi Akademik Guru

Variable dependen (Y) adalah Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

## 2.7 Operasionalisasi Konsep

### 2.7.1 Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran menurut Suharsaputra (2010: 211) menyatakan bahwa guru dalam pengelolaan pembelajaran harus memiliki kemampuan antara lain:

- 1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang meliputi;
  - (a) mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran,
  - (b) mampu memilih/menentukan materi,
  - (c) mampu mengorganisir materi,
  - (d) mampu menentukan metoda/strategi pembelajaran,
  - (e) mampu menentukan media/alat pembelajaran.

- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang meliputi:
  - (a) mampu membuka pelajaran,
  - (b) mampu menyajikan materi,
  - (c) mampu menggunakan metode/strategi,
  - (d) mampu menggunakan alat peraga,
  - (e) mampu menggunakan bahasa yang komunikatif,
  - (f) mampu memotivasi siswa,
  - (g) mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif,
  - (h) mampu mengalokasikan waktu
- 3) Kemampuan mengadakan evaluasi pembelajaran yang meliputi:
  - (a) mampu mengadakan diskusi dengan siswa,
  - (b) mampu menyimpulkan pembelajaran,
  - (c) memberikan soal/permasalahan
  - (d) Mampu melaksanakan penilaian,
  - (e) mampu memberikan umpan balik.

### **2.7.2 Supervisi Kepala Sekolah**

Menurut Mulyasa (2011 : 250), Terdapat tiga tahapan dalam melakukan supervisi akademik yaitu:

- 1) Tahap awal meliputi;
  - a) Kepala sekolah menciptakan suasana akrab dengan guru,
  - b) Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut,
  - c) Kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen observasi yang akan digunakan, atau memakai instrumen yang sudah ada, termasuk cara menggunakan dan menyimpulkannya.
- 2) Tahap Observasi Kelas, pada tahap ini kepala sekolah melakukan pengamatan pada guru yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar baik di dalam kelas, di laboratorium, atau dilapangan, dengan menggunakan instrumen yang disepakati dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut;
  - a) Kepala sekolah menempati tempat yang telah disepakati,

- b) catatan observasi harus rinci dan lengkap,
  - c) observasi harus terfokus pada aspek yang telah disepakati,
  - d) dalam hal tertentu, kepala sekolah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi,
  - e) Jika ada ucapan atau perilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, kepala sekolah perlu mencatatnya.
- 3) Tahap Umpan Balik, pada tahapan ini observasi didiskusikan secara terbuka antara kepala sekolah dengan guru yang meliputi;
- a) kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka,
  - b) kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi,
  - c) menanyakan perasaan guru tentang jalannya pelajaran,
  - d) kepala sekolah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan,
  - e) kepala sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya,
  - f) secara bersama-sama menentukan pembelajaran berikutnya.

### 2.7.3 Kualifikasi Akademik Guru

Kualifikasi akademik guru menunjukkan tingkat pendidikan minimum dan latar belakang pendidikan yang dimiliki guru. Tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan seorang guru akan mempengaruhi bagaimana dia akan berperilaku dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kualifikasi akademik pendidikan yang memadai merupakan sebuah prasyarat mutlak bagi seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Soeyatno, Sumedi dan Riadi (2009) menyatakan seorang pendidik dalam rangka menjalankan profesinya sebagai guru harus memenuhi kualifikasi akademik dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk guru tingkat SMP/MTs harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat/(D-IV) atau sarjana (S1).

## 2.8 Indikator Variabel

### 2.8.1 Indikator Variabel Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar sebagai variabel terikat (Y)

Indikator variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terlihat dalam tabel 2.1 dibawah ini.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Variabel Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar (Y) Suharsaputra (2010: 211)	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	(a) mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran,
		(b) mampu memilih / menentukan materi,
		(c) mampu mengorganisir materi,
		(d) mampu menentukan metoda /strategi pembelajaran,
		(e) mampu menentukan media /alat pembelajaran.
	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	(a) mampu membuka pelajaran,
		(b) mampu menyajikan materi,
		(c) mampu menggunakan metode/strategi,
		(d) mampu menggunakan alat peraga
		(e) mampu menggunakan bahasa yang komunikatif,
		(f) mampu memotivasi siswa,
		(g) mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif,
		(g) mampu mengalokasikan waktu secara tepat

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
	Kemampuan mengadakan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut	(a) mampu mengadakan diskusi dengan sisiwa,
		(b) mampu menyimpulkan pembelajaran,
		(c) memberikan soal/permasalahan
		(d) Mampu melaksanakan penilaian,
		(e) mampu memberikan umpan balik

.Sumber: Suharsaputra (2010: 211)

### 2.8.2 Indikator Variabel Supervisi Kepala Sekolah sebagai Variabel Bebas (X1)

**Tabel 2.2**  
**Indikator Variabel Supervisi Kepala Sekolah**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Supervisi Kepala Sekolah variabel (X1) Mulyasa (2011 : 250)	Tahap awal	(a) Membuat Program Observasi kelas
		(b) Merumuskan jadwal observasi kelas
		(c) Melakukan kunjungan kelas
		(d) Mempelajari administrasi pembelajaran yang dibuat guru
	Tahap observasi kelas	(a) Melakukan pengamatan proses pembelajaran
		(b) Pengisian instrumen supervisi
		(c) Pencatatan hal-hal lain (field notes) berkenaan dengan proses belajar mengajar
		(d) Menyampaikan hasil supervisi kepada guru



VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
	Tahap umpan balik	(a) Memberikan solusi dari masalah pembelajaran yang dihadapi guru
		(b) Memberikan bimbingan kepada guru dalam melakukan evaluasi proses belajar mengajar.
		(c) Memberikan saran- saran supervisi.

Sumber Mulyasa (2011 : 250),

### 2.8.3 Indikator Variabel Kualifikasi Akademik Guru sebagai Variabel Bebas (X2)

**Tabel 2.3**  
**Indikator Variabel Kualifikasi Akademik Guru**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Kualifikasi Akademik Variabel X2 Soeyatno, Sumedi dan Riadi (2009)	Tingkat Pendidikan Guru	Pendidikan terakhir
		Kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan pelajaran yang diampunya

Sumber : Soeyatno, Sumedi dan Riadi (2009)

## 2.9 Hipotesis

Pendapat Maryono (2011 : 18)., “supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.”

Suhardan (2010 : 37), “misi utama supervisi pemberian layanan bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.”

Jadi supervisi kepala sekolah merupakan upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta mengadakan perubahan-perubahan dalam pembelajaran (inovatif) dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pada teori tentang supervisi kepala sekolah tersebut maka usulan hipotesis yang diajukan adalah :

1. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara supervisi kepala sekolah dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, artinya semakin baik pelaksanaan supervisi kepala sekolah maka kompetensi guru dalam proses belajar mengajar akan semakin meningkat.

Ha: diterima apabila  $\text{sig} > 0.05$ , artinya terdapat hubungan Supervisi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Menurut pendapat Komara (2006), bahwa Kualifikasi akademik merupakan suatu kewajiban bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya yang berlaku secara nasional. Kualifikasi ini merupakan refleksi bagi seorang guru atas keilmuan yang ditempuh dalam mengikuti proses pendidikan tinggi yang cukup lama pada jenjangnya dan merupakan refleksi kompetensi yang akan diimplementasikan dalam profesinya sebagai guru.

Soeyatno, Sumedi dan Riadi (2009) menyatakan seorang pendidik dalam rangka menjalankan profesinya sebagai guru harus memenuhi kualifikasi akademik dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk guru tingkat SMP/MTs harus memiliki

kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat/(D-IV) atau sarjana (S1).

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualifikasi pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan minimum dan latar belakang pendidikan yang dimiliki guru. Tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan seorang guru akan mempengaruhi bagaimana dia akan berperilaku dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kualifikasi akademik pendidikan yang memadai merupakan sebuah prasyarat mutlak bagi seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan pada teori tentang kualifikasi akademik guru tersebut maka usulan hipotesis yang diajukan adalah :

2. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara kualifikasi akademik guru dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, artinya semakin tinggi kualifikasi akademik guru maka kompetensi guru dalam proses belajar mengajar akan semakin baik.

Ha: diterima apabila  $\text{sig} > 0.05$ , artinya terdapat hubungan kualifikasi akademik terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Pendapat Maryono (2011 : 18)., “supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.”

Suhardan (2010 : 37), “misi utama supervisi pemberian layanan bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.”

Pendapat Komara (2006), bahwa Kualifikasi akademik merupakan suatu kewajiban bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya yang berlaku secara nasional. Kualifikasi ini merupakan refleksi bagi seorang guru atas keilmuan yang ditempuh dalam mengikuti proses pendidikan tinggi yang cukup lama pada jenjangnya dan merupakan refleksi kompetensi yang akan diimplementasikan dalam profesinya sebagai guru.

Soeyatno, Sumedi dan Riadi (2009) menyatakan seorang pendidik dalam rangka menjalankan profesinya sebagai guru harus memenuhi kualifikasi akademik dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk guru tingkat SMP/MTs harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat/(D-IV) atau sarjana (S1).

Berdasarkan teori tentang supervisi kepala sekolah dan teori tentang kualifikasi akademik guru yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar maka hipotesis yang diajukan adalah :

3. Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, artinya semakin baik pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan semakin tinggi kualifikasi akademik guru maka kompetensi guru dalam proses belajar mengajar akan semakin baik.

Ha: diterima apabila  $\text{sig} > 0.05$ , artinya terdapat hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada paradigma *positivism*. Pada pendekatan kuantitatif, mengukur variabel dan menguji hipotesis yang diajukan (Neuman, 2006: 151). Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis pengaruh supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMP Satu Atap se-Kabupaten Indramayu.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Berdasarkan manfaatnya, penelitian ini merupakan *Basic Research* karena bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam hal kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan bersifat eksplanatif. Berdasarkan waktunya, penelitian ini meneliti dalam kurun waktu tertentu. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Penelitian ini akan menguji pengaruh supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru sebagai variabel bebas ( *independent variable* ) terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sebagai variabel terikatnya ( *dependent variabel* ).

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survey. Penelitian survey dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan metode antara lain:

a. Metode angket ( kuestioner )

Kuestioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam menyusun kuestioner ini peneliti menggunakan pengukuran ordinal, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban dari daftar pertanyaan dari yang paling rendah dapai paling tinggi. Setiap item pertanyaan pada variabel tersebut menggunakan skala pengukuran rentang, yaitu skor 1 (satu) sampai dengan skor 4 (empat) yang bersifat mengurutkan dan membedakan.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berhubungan dengan penelitian yaitu; informasi tentang jumlah guru dan karyawan, kualifikasi akademik guru serta data-data yang berkenaan dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada SMP Satu Atap di Kabupaten Indramayu.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa kuisisioner. Kuisisioner berisi daftar pernyataan yang diajukan untuk responden dengan menggunakan Skala Likert dengan empat alternatif pilihan jawaban. Skor terendah diberi angka 1 dan yang tertinggi diberi skor 4.

Berdasarkan variabel yang akan diteliti, maka terdapat tiga instrumen yang digunakan yaitu : instrumen untuk mendapatkan data mengenai Superviisi Kepala Sekolah, Kualifikasi Akademik Guru, dan Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar.

Instrument dikembangkan dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban dalam angket, katagori penskorannya sebagai berikut :

**TABEL 3.1**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sarjono Haryadi dan Julianita Winda ( 2011 : 6 )

Alasan penulis menggunakan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban adalah; Skala Likert mempunyai kelebihan dibandingkan model dengan model skala sikap lainnya yakni; (1) Skala Likert mudah dibuat dan diterapkan, (2) terdapat kebebasan dalam membuat pertanyaan, (3) mampu memperjelas item pertanyaan karena jawaban berupa alternatif ( permasalahan).

Skala Likert dengan empat alternatif jawaban dirasakan yang paling tepat jika dibandingkan dengan menggunakan lima alternatif jawaban ( sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju ), hal ini akan membuat hasil mejadi rancu. Dalam kenyataan dilapangan, sebagian besar responden akan memilih jawaban netral. Dengan demikian, dalam penarikan kesimpulan, hasil penelitian yang diperoleh menjadi kurang akurat karena sulit memberikan kriteria penilaian pada jawaban netral.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi penelitian adalah semua subjek dan objek yang diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Satu Atap Se-Kabupaten Indramayu baik berstatus pegawai negeri sipil maupun berstatus guru honorer pada tahun pelajaran 2010/2011. Berdasarkan data informasi yang didapat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu Jumlah SMP Satu Atap sebanyak 10 Sekolah dengan jumlah guru sebanyak 170 orang.

### 3.5.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, sehingga dalam setiap populasi diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Dari jumlah populasi 170 orang guru smp satu atap yang tersebar di sepuluh sekolah, dengan presisi 5% maka jumlah sampel yang diambil berdasar rumus Taro Yamane adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan ;

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan 5%

Sumber Sarjono dan Julianita (2011:30)

Diperoleh hasil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{170}{170 \cdot (0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{170}{0.425 + 1} = 119,30 = 120$$

Untuk pengambilan sampel dari masing-masing sekolah digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = (N_i : N) \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah Sampel dari masing-masing Sekolah

$N_i$  = Jumlah Populasi dari masing-masing Sekolah

N = Jumlah Seluruh Populasi

n = Jumlah Seluruh Sampel



Berdasarkan data dari dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu tahun 2011 jumlah Sekolah SMPN Satu Atap dan jumlah guru seperti yang terlihat dalam tabel 3.2 dibawah ini;

**Tabel 3.2**

**Nama SMPN Satu Atap Kabupaten Indramayu dan jumlah Guru**

No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Data Guru				Jml Guru
			PNS		Non PNS		
			L	P	L	P	
1	SMPN SATU ATAP 1 BANGODUA	Drs. H. RASGANA	4	0	7	7	18
2	SMPN SATU ATAP 1 CIKEDUNG	JOKO PURWADI, S.Pd.	3	2	16	13	34
3	SMPN SATU ATAP 1 LOSARANG	DJOYO TASUMO, S.Pd.	2	0	8	1	11
4	SMPN SATU ATAP 1 KRANGKENG	WATI ROSANA, S.Pd	2	1	6	5	14
5	SMPN SATU ATAP 1 CANTIGI	SLAMET SANTOSO, S.Pd.	1	1	10	3	15
6	SMPN SATU ATAP 1 GABUSWETAN	Drs. ANWAR HANIFAH	0	3	8	1	12
7	SMPN SATU ATAP 1 HAURGEULIS	SUKANA, S.Pd.	3	0	13	3	19
8	SMPN SATU ATAP 1 GANTAR	MARTONO, S.Pd. M.Si	1	2	6	6	15
9	SMPN SATU ATAP 1 LELEA	WARSONO, S.Pd	3	0	13	9	15
10	SMPN SATU ATAP 1 TUKDANA	H. WARMADI, SP.d. M.Si	3	2	6	6	17
JUMLAH GURU SMPN SATU ATAP SE-KABUPATEN INDRAMAYU							170

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu 2011

Berdasarkan data dari tabel 3.2 diatas, maka untuk menentukan jumlah sampel dari masing masing sekolah SMP Satu Atap dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n_i = (N_i:N) \times n$$

Hasil perhitungan penentuan sampel pada tiap-tiap sekolah adalah sebagai berikut:

1. SMPN SATU ATAP 1 BANGODUA, jumlah populasi guru sebanyak 18 orang guru diambil sampel =  $18 : 170 \times 120 = 12.70$  dibulatkan = 13 orang
2. SMPN SATU ATAP 1 CIKEDUNG, jumlah populasi guru sebanyak 34 orang guru diambil sampel  $n_i = 34 : 170 \times 120 = 24$  orang
3. SMPN SATU ATAP 1 LOSARANG, jumlah populasi guru sebanyak 11 orang guru diambil sampel  $n_i = 11 : 170 \times 120 = 7.76$  dibulatkan = 8 orang
4. SMPN SATU ATAP 1 KRANGKENG, jumlah populasi guru sebanyak 14 orang guru diambil sampel  $n_i = 14 : 170 \times 120 = 9.88$  dibulatkan = 10 orang
5. SMPN SATU ATAP 1 CANTIGI, jumlah populasi guru sebanyak 15 orang guru diambil sampel  $n_i = 15 : 170 \times 120 = 10.59$  dibulatkan = 11 orang
6. SMPN SATU ATAP 1 GABUSWETAN, jumlah populasi guru sebanyak 12 orang guru diambil sampel  $n_i = 12 : 170 \times 120 = 8.47$  dibulatkan = 8 orang
7. SMPN SATU ATAP 1 HAURGEULIS, jumlah populasi guru sebanyak 19 orang guru diambil sampel  $n_i = 19 : 170 \times 120 = 13.41$  dibulatkan = 13 orang
8. SMPN SATU ATAP 1 GANTAR, jumlah populasi guru sebanyak 15 orang guru diambil sampel  $n_i = 15 : 170 \times 120 = 10.59$  dibulatkan = 11 orang
9. SMPN SATU ATAP 1 LELEA, jumlah populasi guru sebanyak 15 orang guru diambil sampel  $n_i = 15 : 170 \times 120 = 10.59$  dibulatkan = 11 orang
10. SMPN SATU ATAP 1 TUKDANA, jumlah populasi guru sebanyak 17 orang guru diambil sampel  $n_i = 17 : 170 \times 120 = 12$  orang.

Berdasarkan hasil perhitungan penentuan besarnya sampel untuk masing-masing sekolah SMPN Satu Atap diatas dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Perhitungan Penentuan Sampel**

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMPN SATU ATAP 1 BANGODUA	18	13
2	SMPN SATU ATAP 1 CIKEDUNG	34	24
3	SMPN SATU ATAP 1 LOSARANG	11	8
4	SMPN SATU ATAP 1 KRANGKENG	14	10
5	SMPN SATU ATAP 1 CANTIGI	15	11
6	SMPN SATU ATAP 1 GABUSWETAN	12	8
7	SMPN SATU ATAP 1 HAURGEULIS	19	13
8	SMPN SATU ATAP 1 GANTAR	15	11
9	SMPN SATU ATAP 1 LELEA	15	11
10	SMPN SATU ATAP 1 TUKDANA	17	12
	Jumlah	170	120

Sumber: hasil olahan peneliti

### 3.6 Uji Validitas dan uji reliabilitas

Ada dua kriteria yang harus dipenuhi instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Hal ini perlu dilakukan agar data yang diperoleh dapat diyakini secara kebenarannya secara ilmiah

#### 3.6.1 Uji Validitas

Instrument yang valid mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diukur, dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen peneliti menggunakan pengujian internal. Pengujian internal dilakukan dengan uji coba terhadap 30 responden didalam sampel.

##### 3.6.1.1 Uji Validitas Supervisi Kepala Sekolah

Uji validitas variabel supervisi kepala sekolah yang terdiri dari 39 item pernyataan yang diuji cobakan terhadap 30 responden, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Item-Total Statistics**

<b>Item Soal</b>	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Cronbach' s Alpha if Item Deleted	keterangan
item1	337.7333	6395.168	.674	.310	.547	Valid
item2	338.0000	6392.897	.762	.310	.547	Valid
item3	337.9667	6386.999	.715	.310	.546	Valid
item4	338.2667	6384.271	.753	.310	.546	Valid
item5	338.1667	6385.799	.705	.310	.546	Valid
item6	338.4000	6381.490	.750	.310	.546	Valid
item7	338.3000	6387.045	.726	.310	.546	Valid
item8	338.3333	6395.678	.726	.310	.547	Valid
item9	338.4000	6390.455	.756	.310	.546	Valid
item10	338.4000	6390.110	.722	.310	.546	Valid
item11	338.5000	6398.534	.688	.310	.547	Valid
item12	338.1000	6391.817	.685	.310	.547	Valid
item13	338.0000	6392.759	.633	.310	.547	Valid
item14	337.0333	6223.206	.268	.310	.539	Tidak valid
item15	338.3667	6379.068	.711	.310	.546	Valid
item16	338.3333	6395.885	.514	.310	.547	Valid
item17	337.7000	6436.355	.505	.310	.550	Valid
item18	338.0667	6394.133	.626	.310	.547	Valid
item19	338.3333	6383.954	.777	.310	.546	Valid
item20	338.1000	6377.128	.790	.310	.546	Valid
item21	338.2000	6369.338	.808	.310	.545	Valid
item22	338.2667	6371.237	.848	.310	.545	Valid
item23	338.2333	6374.806	.762	.310	.545	Valid
item24	337.9000	6414.990	.608	.310	.548	Valid
item25	338.4667	6376.878	.693	.310	.546	Valid

Item Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Cronbach' s Alpha if Item Deleted	keterangan
item26	338.3333	6360.713	.870	.310	.544	Valid
item27	338.8000	6394.234	.698	.310	.547	Valid
item28	338.9667	6423.275	.506	.310	.549	Valid
item29	337.8333	6403.730	.672	.310	.547	Valid
item30	338.0333	6364.654	.751	.310	.545	Valid
item31	338.0667	6376.202	.718	.310	.545	Valid
item32	338.3000	6386.010	.733	.310	.546	Valid
item33	337.8333	6394.764	.672	.310	.547	Valid
item34	337.3000	6420.769	.098	.310	.551	Valid
item35	337.9333	6360.754	.849	.310	.544	Valid
item36	337.5333	6117.154	.381	.310	.530	Valid
item37	337.6333	6434.447	.398	.310	.550	Valid
item38	337.7333	6445.720	.343	.310	.551	Valid
item39	337.4667	6416.533	.619	.310	.548	Valid

Sumber : hasil olahan penelitian

Suatu item pernyataan dikatakan valid jika *Corrected Item-Total Correlation* ( r hitung ) lebih besar daripada r tabel. Dilihat dari tabel di atas nomor item yang tidak valid adalah item 14, karena r hitung sebesar 0.268 lebih kecil dari pada r tabel yaitu 0.310, sehingga item no 14 dinyatakan tidak valid dan nomor tersebut tidak digunakan dalam quisioner penelitian.

### 3.6.1.2 Uji Validitas Kualifikasi Akademik

Uji validitas variabel kualifikasi akademik yang terdiri dari 5 item pernyataan yang di ujikan terhadap 30 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

:

### Item-Total Statistics

Item Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
item1	32.3000	8.424	.829	.310	.723	Valid
item2	31.9667	9.551	.613	.310	.771	Valid
item3	32.4667	8.740	.762	.310	.738	Valid
item4	31.9667	9.551	.613	.310	.771	Valid
item5	32.4000	9.283	.527	.310	.771	Valid

Sumber : hasil olahan penelitian

Suatu item pernyataan dikatakan valid jika *Corrected Item-Total Correlation* ( r hitung ) lebih besar daripada r tabel. Dilihat dari tabel di atas bahwa semua item pernyataan variabel kualifikasi akademik valid karena nilai r hitung semua lebih besar dari t tabel dan semua item pernyataan dalam variabel kualifikasi akademik guru digunakan dalam quesioner.

#### 3.6.1.3 Uji Validitas Kompetensi Guru

Uji validitas variabel kompetensi guru yang terdiri dari 41 item pernyataan yang dilakukan terhadap 30 responden didapatkan hasil sebagai berikut :

### Item-Total Statistics

Item soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
Item1	129.13	148.326	.444	.310	.890	Valid
Item2	129.13	150.533	.345	.310	.892	Valid
Item3	129.47	147.154	.489	.310	.890	Valid
Item4	129.57	148.185	.413	.310	.891	Valid
Item5	129.73	150.409	.315	.310	.892	Valid

Item soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
Item6	129.47	145.913	.495	.310	.889	Valid
Item7	129.47	149.223	.311	.310	.893	Valid
Item8	129.77	147.771	.453	.310	.890	Valid
Item9	129.40	150.248	.283	.310	.893	Tidak valid
Item10	128.90	149.472	.465	.310	.890	Valid
Item11	129.13	149.913	.383	.310	.891	Valid
Item12	129.33	147.678	.482	.310	.890	Valid
Item13	129.20	153.476	.189	.310	.894	Tidak valid
Item14	129.30	150.424	.344	.310	.892	Valid
Item15	129.30	149.390	.351	.310	.892	Valid
Item16	128.97	150.654	.340	.310	.892	Valid
Item17	129.17	148.489	.519	.310	.890	Valid
Item18	128.87	156.257	.014	.310	.896	Tidak valid
Item19	129.37	148.792	.509	.310	.890	Valid
Item20	129.40	149.007	.462	.310	.890	Valid
Item21	129.20	148.028	.508	.310	.890	Valid
Item22	129.33	145.747	.556	.310	.889	Valid
Item23	129.50	145.638	.553	.310	.889	Valid
Item24	129.90	148.093	.437	.310	.891	Valid
Item25	129.20	146.786	.474	.310	.890	Valid
Item26	130.80	156.166	.007	.310	.897	Tidak valid
Item27	129.40	149.145	.501	.310	.890	Valid
Item28	128.90	150.852	.480	.310	.891	Valid
Item29	128.93	151.651	.349	.310	.892	Valid
Item30	129.00	149.931	.418	.310	.891	Valid
Item31	128.93	148.340	.535	.310	.889	Valid
Item32	129.30	150.562	.336	.310	.892	Valid

Item soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
Item33	128.97	152.585	.276	.310	.893	Tidak valid
Item34	128.87	154.189	.118	.310	.895	Tidak valid
Item35	129.23	149.771	.404	.310	.891	Valid
Item36	129.43	150.323	.328	.310	.892	Valid
Item37	129.73	146.754	.521	.310	.889	Valid
Item38	129.83	148.489	.503	.310	.890	Valid
Item39	129.60	147.076	.489	.310	.890	Valid
Item40	129.10	150.714	.364	.310	.892	Valid
Item41	129.43	150.668	.287	.310	.893	Tidak valid

Sumber : hasil olahan penelitian

Suatu item pernyataan dikatakan valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (  $r$  hitung ) lebih besar daripada  $r$  tabel. Dilihat dari tabel di atas nomor item yang tidak valid terdapat 7 item yaitu, item 9, item 13, item 18, item 26, item 33, item 34 dan item 41, karena  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel dan ketujuh item yang tidak valid tersebut tidak digunakan sebagai quisioner.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap semua item pernyataan dari masing-masing variabel, yakni variabel supervisi kepala sekolah, variabel kualifikasi akademik guru dan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, langkah selanjutnya, ketiga variabel tersebut dilakukan uji reliabilitas, guna memperoleh gambaran bahwa instrumen yang dipakai adalah tetap.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila dipakai beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama Azwar (2009:4). Dari hasil perhitungan uji reliabilitas semua variabel yang diteliti baik variabel supervisi kepala sekolah, variabel kualifikasi akademik guru,



maupun variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Untuk lebih jelasnya hasil uji reliabilitas terdapat dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Supervisi kepala sekolah	.974	Reliabel
Kualifikasi akademik	.790	Reliabel
Kompetensi guru	.894	Reliabel

Sumber : hasil olahan penelitian

Suatu questioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dilihat dari tabel hasil uji reliabilitas terhadap variabel supervisi kepala sekolah, kualifikasi akademik dan kompetensi guru menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha ketiga variabel tersebut > 0,60. Maka ketiga variabel dinyatakan valid dan reliable.

### 3.7 Teknik analisis

Adapun untuk menganalisis pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y, hubungan variabel X2 terhadap variabel Y, dan untuk menganalisis pengaruh antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y dapat digunakan teknik analisis multiple regression dengan *Software SPSS 17 for windows*.

Model analisis multiple regression yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi ke 1

$\beta_2$  = koefisien regresi ke 2

X<sub>1</sub> = variabel independen ke 1

X<sub>2</sub> = variabel independen ke 2

e = variabel pengganggu

Supranto. J (2010:57)

### 3.8 Lokasi atau Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yaitu SMP Satu Atap se-Kabupaten Indramayu pada tahun pelajaran 2010/2011, di Kabupaten Indramayu

### 3.9 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari mulai bulan Juli 2011 sampai dengan bulan Nopember 2011.

No.	Aktivitas	Waktu tahun 2011																															
		Juni				Juli				Agust				Sept				Okt				Nop				Des							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																
2	Menyusun proposal																																
3	Seminar proposal																																
4	Penelitian dan menulis tesis																																
6	Pengumpulan tesis																																
7	Sidang Tesis																																
8	Perbaikan Tesis																																
9	Peyerahan tesis akhir																																

### 3.10 Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yang diteliti yaitu guru-guru SMPN Satu Atap se-Kabupaten Indramayu.

#### 2 Data Sekunder

Diperoleh dari staf tata usaha sekolah yang diteliti tentang data program supervisi kepala sekolah, data guru tentang latar belakang pendidikan, diklat yang pernah diikuti, pelajaran yang diampu, lamanya mengajar dan data-data lain yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1. Kondisi Umum Daerah Masa Kini

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Barat yang menurut perkembangannya pada tahun 2002 terdiri atas 24 kecamatan, pada tahun 2004 terdiri atas 28 kecamatan, dan pada tahun 2005 dimekarkan lagi menjadi 31 kecamatan. Jumlah kelurahan sebanyak 8 kelurahan, dan desa sebanyak 302 desa. Secara geografis Kabupaten Indramayu terletak antara 107.52' dan 108 Bujur Timur serta 6.15' dan 6.40' Lintang Selatan dengan luas wilayah seluruhnya 2040.11 km<sup>2</sup>.

Kondisi umum pendidikan di Kabupaten Indramayu saat ini secara garis besar kami sajikan dalam uraian berikut:

##### 4.1.1 Kondisi Kelembagaan

Kelembagaan yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu dewasa ini terdiri dari :

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten, yang meliputi 1 Bagian Tata Usaha, 5 Sub Dinas, 1 UPTD yaitu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), dan 31 Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan, dan sekolah.
- b. Jumlah sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu berdasarkan jenjang dan status dapat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Lembaga Sekolah Menurut Jenjang dan Status**  
**Di Lingkungan Dinas Pendidikan**

No.	Jenjang Sekolah	Sekolah Menurut Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1.	TK	1	215	216
2.	SD	870	10	880
3.	SMP	73	65	138

No.	Jenjang Sekolah	Sekolah Menurut Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
4.	SMA	14	28	42
5.	SMK	12	20	32
	Jumlah	958	338	1.296

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu 2010

Berdasarkan data dari tabel 4.1, jumlah sekolah SMP negeri di kabupaten Indramayu sebanyak 73 sekolah, 10 sekolah diantaranya adalah sekolah SMPN Satu Atap.

#### 4.1.2 Tingkat kelayakan sekolah

Untuk menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan, dan untuk memperoleh gambaran kinerja suatu sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan maka perlu dilakukan akreditasi sekolah.

Jumlah sekolah berdasarkan jenjang dan status di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu yang sudah dan belum terakreditasi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Sekolah Menurut Jenjang dan Status Akreditasi**  
**Di Lingkungan Dinas Pendidikan**

No.	Jenjang	Status			Akreditasi		
		N	S	Jml.	Sudah	Belum	Jml.
1.	TK	1	215	216	50	166	216
2.	SD	870	10	880	462	418	880
3.	SMP	73	65	138	98	40	138
	Jumlah	958	338	1.296	614	682	1.296

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu 2010

### 4.1.3 Partisipasi Pendidikan

Jumlah penduduk usia sekolah di Kabupaten Indramayu sebanyak 208.415 anak usia 7-12 tahun, sebanyak 98.197 anak usia 13-15 tahun, dan sebanyak 96.655 anak usia 16-18 tahun. Pencapaian angka partisipasi pendidikan Kabupaten Indramayu saat ini dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**APK dan APM Menurut Jenjang Pendidikan**  
**Kabupaten Indramayu**

No.	Jenjang	Jumlah Penduduk Usia Sekolah	Jumlah Siswa Seluruhnya	APK	APM
1.	SD/MI	208.415	213.923	102,64	96,65
2.	SMP/MTs	98.197	79.302	80,76	73,85
3.	SMA/SMK/MA	96.655	30.605	31,66	28,63

\*) Jumlah siswa termasuk SMP Terbuka, kejar paket dan salafiyah

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu 2010

### 4.1.4 Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Jumlah guru berdasarkan kualifikasi pendidikan, kualifikasi pendidikan SMA seluruhnya berjumlah 1.899 orang, kualifikasi pendidikan D-II berjumlah 5.258 orang, kualifikasi pendidikan D-III berjumlah 733 orang, kualifikasi pendidikan S-1 berjumlah 4.265 orang, dan kualifikasi pendidikan S-2 berjumlah 47 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Pendidikan pada Sekolah**  
**Negeri/Swasta**

No.	Institusi	Guru Menurut Kualifikasi Pendidikan					Jumlah
		SLTA	D-II	D-III	S-1	S-2	
1.	TK	439	158	3	51	-	651
2.	SD	1.067	4.797	99	1.049	3	7.015
3.	SMP	335	221	394	1.732	15	2.697
4.	SMA	29	11	145	898	17	1.100
5.	SMK	29	71	92	535	12	739
	Jumlah	1.899	5.258	733	4.265	47	12.202

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu 2010

#### 4.2 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Satu Atap Kabupaten se-kabupaten Indramayu yang tersebar diberbagai pelosok desa di sepuluh Kecamatan Kabupaten Indramayu Propinsi Jawa Barat yaitu :

**Tabel 4.5**  
**Lokasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMPN Satu Atap 1 Krangkeng	Jalan Tanjakan Cilik Desa Tanjakan kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu telepon 081324325850, kode pos 45284, jarak pusat sekolah ke kabupaten 25 Km.
2	SMPN Satu Atap 1 Bangpodua	Jalan Guntur No. 06 Desa Mulyasari Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 30 Km
3	SMPN Satu Atap 1 Tukdana	Blok Sukajaya Desa SukaMulya Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 40 Km

No	Nama Sekolah	Alamat
4	SMPN Satu Atap 1 Lelea	Desa Tempel Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 50 Km
5	SMPN Satu Atap 1 Cikedung	Desa Amis Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 60 Km
6	SMPN Satu Atap 1 Losarang	Desa Cemara Kulon `kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 58 Km
7	SMPN Satu Atap Cantigi	Jl. Kujang No. 213 Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 30 Km
8	SMPN Satu Atap 1 Gabuswetan	Desa Rancamulya Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 65 Km
9	SMPN Satu Atap 1 Haurgeulis	Jl. Jati Mas II Blok 10 Wanakaya Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 68 Km
10	SMPN Satu Atap 1 Gantar	Jl. Maja Awisan Desa Gantar Kecamatan Gantar Kabupaten Indramayu, jarak pusat sekolah ke kabupaten 73 Km

Sumber: Hasil survey peneliti

### 4.3 Karakteristik Responden

#### 4.6 Umur Responden

Umur	Prosentasi	frekuensi
Dibawah usia 20 th	-	-
20 – 30 tahun	65%	78 orang
31 – 40 tahun	27.5%	33 orang
Diatas 40 tahun	7.5%	9 orang
Jumlah	100%	120 otang

Sumber: hasil olahan penelitian

#### 4.7 Gender Responden

Jenis Kelamin	Prosentasi	frekuensi
Laki-laki	60.83%	73
Perempuan	39.17%	47
Jumlah	100%	120

Sumber: hasil olahan penelitian

#### 4.8 Lama Bekerja Responden

Lama bekerja	Prosentasi	frekuensi
Dibawah 5 th	87.50%	105
6 – 10 th	-	-
11 – 15 th	10%	12
Diatas 15 th	2.50%	3
jumlah	100%	120

Sumber: hasil olahan penelitian

#### 4.9 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	prosentasi	frekuensi
D2	-	-
D3	1.67	2
D4	1.67	2
S1	96.66	106
	100%	120

Sumber: hasil olahan penelitian

#### 4.10 Kesesuaian mengajar dengan latar belakang pendidikan

Kesesuaian mengajar	prosentasi	frekuensi
Sesuai	60%	72
Tidak sesuai	40%	48
Jumlah	100%	120

Sumber: hasil olahan penelitian



#### 4.11 Status Kepegawaian Responden

Status Pegawai	Prosentasi	frekuensi
Pegawai Negeri	23.33%	28
Honorer	76.67%	92
Jumlah	100%	120

Sumber: hasil olahan penelitian



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjabarkan hasil-hasil penelitian berdasarkan data-data dari responden yang telah diolah. Secara garis besar, pembahasan ini meliputi hasil analisa dan interpretasi data penelitian dengan menggunakan teknik analisa data menggunakan bantuan program SPSS versi 17 *for Windows*.

#### 5.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap para guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap ( SMPN Satu Atap) se Kabupaten Indramayu dengan jumlah sampel sebanyak 120 orang guru. Data diperoleh menggunakan instrument (kuesioner) yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya meliputi variabel supervisi kepala sekolah, kualifikasi akademik guru, dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui gambaran umum tingkat penyebaran jawaban responden terhadap pengukuran variabel supervisi kepala sekolah, variabel kualifikasi akademik guru dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, maka deskripsi statistik seperti nilai mean, nilai median, nilai modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum akan disajikan pada uraian dibawah ini :

##### 5.1.1. Variabel Supervisi Kepala Sekolah

Variabel Supervisi Kepala Sekolah ( $X_1$ ) yang diungkap dengan instrument sebanyak 38 butir instrument yang terdiri dari tiga indikator, yaitu tahap awal, tahap observasi kelas, dan tahap umpan balik. Masing-masing indikator terangkum dalam beberapa pernyataan yang telah diisi responden melalui kuesioner. Hasil dari pengolahan data tersebut digambarkan secara lebih jelas sebagai berikut : Tabel 5.1 Deskripsi Variabel Supervisi Kepala Sekolah

		Frequency	Percent
Valid	Buruk	21	17,5%
	Baik	99	82,5%
	Total	120	100%

Temuan penelitian dari hasil pengisian questioner terhadap 120 responden guru pada Sekolah Menengah Pertama Satu Atap se Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap tahap awal, tahap observasi kelas, dan tahap umpan balik pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah sudah tergolong “baik” yaitu dengan prosentase 82,5% seperti terlihat pada tabel 5.1 di atas.

Prosentase penilaian tersebut sangat ditentukan oleh indikator tahap awal, tahap observasi kelas, dan tahap umpan balik pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang terangkum dalam 38 pernyataan yang dijawab oleh responden yaitu dengan nilai rata-rata 2,91 dari skala maksimum. Secara rinci indikator tersebut ditunjukkan pada tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2 Persepsi Responden terhadap Variabel Supervisi Kepala Sekolah

<b>Descriptive Statistics</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Kepala sekolah menyusun jadwal observasi pembelajaran	120	1	4	3.38	.757
Kepala sekolah melakukan observasi kelas sesuai jadwal	120	1	4	3.08	.790
Kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas untuk melakukan pengamatan terhadap guru dalam aktivitas mengajar	120	1	4	2.99	.804
Kepala sekolah mempelajari rencana/ administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru	120	1	4	2.99	.903
Kepala sekolah menelaah kesesuaian perangkat rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran	120	1	4	2.89	.858
Kepala sekolah memperhatikan dan mendengarkan teknik guru dalam menyampaikan pertanyaan	120	1	4	2.73	.857
Kepala sekolah memperhatikan cara guru menanggapi pertanyaan/jawaban dari peserta didik	120	1	4	2.75	.862
Kepala sekolah memperhatikan penerapan metode yang dipergunakan guru	120	1	4	2.84	.799
Kepala sekolah memperhatikan cara guru memberikan reward dan punishment kepada peserta didik	120	1	4	2.70	.826

<b>Descriptive Statistics</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Kepala sekolah memperhatikan cara guru mendemonstrasikan media pembelajaran	120	1	4	2.63	.849
Kepala sekolah memperhatikan cara guru membuka dan menutup proses pembelajaran	120	1	4	2.64	.797
Kepala sekolah mencatat hal-hal khusus yang berkaitan dengan administrasi maupun pembelajaran guru	120	1	4	3.07	.827
Kepala sekolah melakukan supervisi secara berkesinambungan	120	1	4	3.11	.896
Kepala sekolah bersama guru membicarakan hasil observasi kelas	120	1	4	2.75	.964
.Kepala sekolah bersama guru melakukan proses diskusi di tempat yang nyaman/ netral	120	1	4	2.62	1.039
Kepala sekolah dengan sangat hati-hati menyampaikan pengarahan kepada guru, untuk menghindari dari kesalah pahaman	120	1	4	3.26	.692
Kepala sekolah menyampaikan segi-segi positif guru dalam pembelajaran	120	1	4	2.98	.912
Kepala sekolah menyatakan hal-hal khusus dari catatan "kelemahan" mengajar guru	120	1	4	2.82	.830
Kepala sekolah memberi pemahaman dan solusi kepada guru untuk dapat mengatasi masalah pembelajaran	120	1	4	2.98	.864
Kepala sekolah memberi solusi atas kelemahan guru dalam pembelajaran	120	1	4	2.93	.918
Kepala sekolah memberikan pencerahan kepada guru dalam pembelajaran	120	1	4	2.91	.898
Kepala sekolah memotivasi guru untuk menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat	120	1	4	2.85	.932
Kepala sekolah mengarahkan guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar lingkungan peserta didik	120	1	4	3.13	.755
Kepala sekolah mengarahkan guru untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar	120	1	4	2.43	.914
Kepala sekolah membimbing guru untuk menilai peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	120	1	4	2.63	.869

<b>Descriptive Statistics</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan tugas mandiri berstruktur	120	1	4	2.28	.852
Kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan tugas mandiri tidak berstruktur	120	1	4	2.18	.869
Guru harus menyadari apa yang menjadi kelemahannya dalam pembelajaran	120	1	4	3.18	.816
Kepala sekolah memberi saran kepada guru untuk perbaikan pengajaran	120	1	4	3.14	.973
Kepala sekolah bersepakat untuk melanjutkan supervisi pada kelas lain	120	1	4	2.98	.948
Kepala sekolah akan melihat janji guru dalam menerapkan masukan-masukan dari hasil observasi	120	1	4	2.77	.857
Kepala sekolah dan Guru menandatangani buku supervisi klinis/akademik	120	1	4	3.13	.925
Kepala sekolah menerangkan arti pentingnya Supervisi Akademik kepada guru	120	1	4	3.11	.887
Kepala sekolah menjelaskan tujuan Supervisi akademik kepada guru	120	1	4	3.14	.882
Kepala sekolah memberi reward atas prestasi kerja guru dalam bentuk kenaikan jabatan jabatan	120	1	4	2.35	1.164
Kepala sekolah memerintahkan kepada guru untuk aktif dalam kegiatan MGMP	120	2	4	3.28	.822
Kepala sekolah menugasi guru mengikuti Diklat/ seminar Pembelajaran	120	2	4	3.34	.728
Kepala Sekolah menyadari pentingnya peran guru dalam suatu proses pembelajaran	120	1	4	3.61	.652
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Hasil Penelitian Penulis

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 120 responden, pernyataan kepala sekolah menyadari pentingnya guru dalam proses pembelajaran memiliki jumlah rata-rata yang paling tinggi yaitu sebesar 3,61 dengan standar deviasi 0,652 sedangann terhadap pernyataan kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan tugas mandiri tidak terstruktur memiliki jumlah rata-rata paling rendah yaitu sebesar 2,18 dengan standar deviasi 0,869. Hal ini menggambarkan bahwa kecenderungan responden pada indikator tahap umpan balik yaitu kepala

sekolah menganggap bahwa guru adalah komponen penting dalam proses pembelajaran menjadikan supervisi sebagai suatu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan guru menganggap bahwa supervisi kepala sekolah merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan kompetensinya.

Sedangkan pada indikator tahap observasi kelas, kecenderungan responden lebih rendah, ternyata dalam melakukan supervisi, kepala sekolah jarang membimbing guru dalam memberikan tugas mandiri tidak terstruktur.

### 5.1.2. Variabel Kualifikasi Akademik

Variabel Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) yang diungkap dengan instrument sebanyak 5 butir instrument yang terdiri dari dua indikator, yaitu tingkat pendidikan dan kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan pelajaran yang diampu. Masing-masing indikator terangkum dalam beberapa pernyataan yang telah diisi responden melalui kuesioner. Hasil dari pengolahan data tersebut digambarkan secara lebih jelas pada tabel 5.3 sebagai berikut :

Tabel 5.3 Deskripsi Variabel Kualifikasi Akademik

		Frequency	Percent
Valid	Rendah	5	4,2%
	Tinggi	115	95,8%
	Total	120	100%

Sumber : hasil olahan penelitian

Temuan penelitian dari hasil pengisian questioner terhadap 120 responden guru pada Sekolah Menengah Pertama Satu Atap se Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap tingkat pendidikan dan kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan pelajaran yang diampu pada kualifikasi akademik guru sudah tergolong “tinggi” yaitu dengan prosentase 95,8% seperti terlihat pada tabel 5.3 di atas.

Prosentase penilaian tersebut sangat ditentukan oleh indikator tingkat pendidikan dan kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan pelajaran yang diampu pada kualifikasi akademik yang terangkum dalam 5 pernyataan yang dijawab oleh responden yaitu dengan nilai rata-rata 3,31 dari skala maksimum. Secara rinci indikator tersebut ditunjukkan pada tabel 5.4 berikut ini :

Tabel 5.4 Persepsi Responden terhadap Kualifikasi Akademik

Descriptive Statistics	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan siswa harus memiliki keahlian khusus / kualifikasi khusus dibidang akademik	120	1	4	3.43	.617
Kualifikasi akademik merupakan refleksi bagi guru atas keilmuannya yang ditempuh dalam mengikuti proses pendidikan tinggi pada jenjangnya	120	1	4	3.33	.626
Tingkat pendidikan guru mencerminkan kompetensi yang dimiliki seorang guru.	120	1	4	3.11	.742
Kualifikasi akademik untuk guru SMP/MTs atau sederajat minimal D4 atau S1	120	1	4	3.31	.671
Mata pelajaran yang diampu guru dalam proses pembelajaran, harus sesuai dengan latar belakang pendidikan guru	120	1	4	3.37	.536
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Hasil Penelitian Penulis

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 120 responden, pernyataan sebagai pendidik yang berhubungan dengan siswa harus memiliki keahlian khusus / kualifikasi khusus di bidang akademik memiliki jumlah rata-rata yang paling tinggi yaitu sebesar 3,43 dengan standar deviasi 0,617 sedangkan terhadap pernyataan tingkat pendidikan guru mencerminkan kompetensi yang dimiliki seorang guru memiliki jumlah rata-rata paling rendah yaitu sebesar 3,11 dengan standar deviasi 0,742. Hal ini menggambarkan bahwa kecenderungan responden pada indikator kualifikasi akademik yaitu sebagai pendidik yang berhubungan dengan siswa harus memiliki keahlian khusus / kualifikasi khusus di bidang akademik menjadikan keahlian khusus yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran dijadikan sebagai indikator kompetensi guru.

Sedangkan pada indikator tingkat pendidikan guru ternyata tingkat pendidikan, belum tentu dapat mencerminkan kompetensi guru. Artinya tingkat pendidikan guru yang tinggi belum tentu dapat mentransfer ilmu kepada siswa.

### 5.1.3. Variabel Kompetensi Guru

Variabel Kompetensi Guru (Y) yang diungkap dengan instrument sebanyak 34 butir instrument yang terdiri dari tiga indikator, yaitu kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan evaluasi pembelajaran. Masing-masing indikator terangkum dalam beberapa pernyataan yang telah diisi responden melalui kuesioner. Hasil dari pengolahan data tersebut digambarkan secara lebih jelas pada tabel 5.5 sebagai berikut :

**Tabel 5.5 Deskripsi Variabel Kompetensi Guru**

		Frequency	Percent
Valid	Rendah	2	1,7%
	Tinggi	118	98,3%
	Total	120	100%

Sumber : Hasil olahan penelitian

Temuan penelitian dari hasil pengisian questioner terhadap 120 responden guru pada Sekolah Menengah Pertama Satu Atap se-Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan mengadakan evaluasi pembelajaran pada variabel kompetensi guru sudah tergolong “tinggi” yaitu dengan prosentase 98,3% seperti terlihat pada tabel 5.5 di atas.

Prosentase penilaian tersebut sangat ditentukan oleh indikator kemampuan membuat perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran serta kemampuan mengadakan evaluasi pembelajaran pada variabel kompetensi guru yang terangkum dalam 34 pernyataan yang dijawab oleh responden yaitu dengan nilai rata-rata 3,21 dari skala maksimum. Secara rinci indikator tersebut ditunjukkan pada tabel 5.6 berikut ini :



**Tabel 5.6**  
**Persepsi Responden terhadap Kompetensi Guru**

<b>Descriptive Statistics</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Membuat rencana tatap muka dari awal sampai akhir semester, agar materi ajaran dapat diselesaikan sesuai kalender pendidikan	120	2	4	3.51	.635
Membuat persiapan mengajar setiap kali sebelum mengajar	120	1	4	3.36	.671
Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan secara lengkap	120	2	4	3.25	.713
Menunjukkan kegunaan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dibahas dalam kehidupan sehari-hari atau hubungannya dengan mata pelajaran lain	120	1	4	3.00	.756
Memberi permasalahan yang menantang sehingga dapat membangkitkan keinginan peserta didik untuk memecahkannya	120	1	4	2.77	.786
Mengajukan pertanyaan apersepsional tentang bahan pelajaran yang lalu sebelum memulai bahan yang baru	120	2	4	3.15	.741
Ketika akan mengajar dengan materi yang baru senantiasa membahas materi sebelumnya	120	1	4	3.16	.789
Memberitahukan Kemampuan dasar apa saja yang harus dikuasai peserta didik setelah selesai pembelajaran	120	1	4	2.88	.735
Guru tampak mantap dan percaya diri, tidak ragu-ragu dalam menyajikan pembelajaran, serta pertanyaan-pertanyaan peserta didik dijawab dengan tepat	120	2	4	3.60	.571
Dalam memberikan materi pelajaran guru mengaitkan dengan kehidupan nyata	120	1	4	3.33	.748
Dalam mengajar, guru memberikan materi baru yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	120	1	4	3.20	.681
Materi pelajaran yang diterangkan dapat dimengerti peserta didik	120	2	4	3.23	.667
Pada saat akan mengajar, memeriksa kebersihan kelas	120	2	4	3.24	.778
Mengecek kehadiran (presensi) dan ketidakhadiran (absensi) peserta didik sebelum menyampaikan pelajaran	120	2	4	3.69	.577

<b>Descriptive Statistics</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Berkemampuan mengendalikan kondisi kelas dengan baik	120	2	4	3.34	.601
Mampu mengorganisir pembelajaran secara efektif	120	2	4	3.22	.597
Penggunaan waktu yang tersedia dikelola dengan baik selama pembelajaran, dan banyak digunakan untuk kegiatan peserta didik dibanding kegiatan guru	120	2	4	3.13	.616
Menggunakan berbagai teknik dalam mengajar, misalnya memulai pelajaran dengan cara bertanya terlebih dahulu, lalu menjelaskan materinya	120	2	4	3.23	.670
Guru menguasai metode-metode mengajar sesuai dengan pelajaran dan minat peserta didik	120	1	4	3.16	.733
Guru tampak terampil, efektif, dan efisien menggunakan alat bantu/ media pembelajaran	120	2	4	3.01	.680
Dalam proses mengajar guru berusaha menggunakan alat peraga	120	1	4	2.74	.750
Media pembelajaran yang dipergunakan guru sesuai dengan materi pembelajaran	120	2	4	3.33	.747
Guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, tetapi memberi kesempatan/ memfasilitasi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan dalam upaya pencapaian indikator/ kompetensi dasar, dan selalu siap membantu peserta didik bila diperlukan	120	2	4	3.11	.605
Guru membimbing peserta didik bila menghadapi persoalan dalam pembelajaran	120	3	4	3.56	.499
Pada saat proses belajar mengajar guru selalu memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya	120	2	4	3.61	.555
Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik	120	2	4	3.52	.580
Guru memberi waktu tunggu bagi peserta didik untuk berpikir	120	2	4	3.56	.646
Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk menjawab, untuk menghindari jawaban serentak	120	2	4	3.19	.714

<b>Descriptive Statistics</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan	120	2	4	3.23	.645
Membicarakan hasil tes (ulangan) dengan peserta didik yang mendapat nilai buruk	120	1	4	3.08	.758
Guru memberikan soal untuk didiskusikan, bagi kelompok yang sudah siap menyampaikan jawaban di depan kelas, dan ditanggapi kelompok lainnya	120	1	4	2.78	.750
Pertanyaan-pertanyaan guru yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran/indikator/KD, baik yang disampaikan selama pembelajaran maupun di akhir pembelajaran, sebagian besar dapat dijawab oleh peserta didik dengan baik	120	2	4	2.85	.644
Dengan bimbingan guru, peserta didik mengambil kesimpulan pelajaran yang telah disampaikan	120	1	4	2.89	.719
Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	120	2	4	3.28	.638
Valid N (listwise)	120				

Sumber : hasil olahan penelitian

Pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 120 responden, pernyataan mengecek kehadiran (presensi) dan ketidakhadiran (absensi) peserta didik sebelum menyampaikan materi pelajaran memiliki jumlah rata-rata yang paling tinggi yaitu sebesar 3,69 dengan standar deviasi 0,577 sedangkan terhadap pernyataan dalam proses mengajar guru berusaha menggunakan alat peraga memiliki jumlah rata-rata paling rendah yaitu sebesar 2,74 dengan standar deviasi 0,750. Hal ini menggambarkan bahwa kecenderungan responden pada indikator kegiatan pendahuluan terutama pada kegiatan mengecek kehadiran (presensi) dan ketidakhadiran (absensi) peserta didik sebelum menyampaikan materi pelajaran menjadi sangat penting dilakukan dalam rangka mendisiplinkan siswa terutama dalam kehadiran.

Sedangkan pada indikator kegiatan inti terutama pada pernyataan dalam proses mengajar guru berusaha menggunakan alat peraga ternyata banyak guru yang jarang menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.

## 5.2. Analisis Persyaratan Data

### 5.2.1 Uji Normalitas

Sebagai langkah awal untuk analisis data perlu kiranya diadakan uji persyaratan analisis data. Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana dan ganda. Persyaratan analisis data yaitu dengan melakukan uji normalitas data.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisa. Data tersebut meliputi variabel supervisi kepala sekolah, variabel kualifikasi akademik dan variabel kompetensi guru. Dalam uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors atau Shapiro Wilk atau dengan Kolmogorov-Smirnov yang ketiganya saling mengontrol dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 120. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan sig. di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang di uji lebih besar daripada 50 (respondennya lebih dari 50 orang).

Kriteria pengujian jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data dari semua variabel dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah:

Tabel 5.7 Uji Normalitas Data Variabel Supervisi Kepala Sekolah ( $X_1$ ),  
Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) dan Kompetensi Guru (Y)

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Kepala Sekolah	.068	120	.200*	.980	120	.076
Kualifikasi Akademik	.076	120	.088	.970	120	.010
Kompetensi Guru	.065	120	.200*	.985	120	.197

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 5.7 dapat diambil keputusan bahwa jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas sig. Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah, kualifikasi akademik dan kompetensi guru berdistribusi normal dengan nilai probabilitas sig. >  $\alpha = 0,05$ .

### 5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independent lebih dari satu. Ada beberapa cara mendeteksi multikolinearitas sebagai berikut :

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b) Menganalisis korelasi diantara variabel bebas, jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi ( lebih besar daripada 0,90 ), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai VIF ( *Variance Inflating Factor* ). Jika  $VIF < 10$ , tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.
- d) Nilai *eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati 0 memberikan petunjuk adanya multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.8 sebagai berikut :

**Tabel 5.8 Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Supervisi Kepala Sekolah	.999	1.001
Kualifikasi Akademik	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kompetensi guru

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai VIF = 1.001. Hal ini berarti bahwa nilai VIF < 10, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

### 5.3. Uji Hipotesis

Pertama-tama hipotesis penelitian dilakukan untuk masing-masing faktor secara berturut-turut, hipotesis mengenai variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) yang mempengaruhi variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar (Y), hipotesis variabel kualifikasi akademik guru ( $X_2$ ) yang mempengaruhi variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar (Y), dan hipotesis variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dan variabel kualifikasi akademik guru ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempengaruhi variabel (Y)

#### 5.3.1 Pengujian Hipotesis mengenai Supervisi Kepala Sekolah ( $X_1$ ) yang Mempengaruhi Kompetensi Guru (Y)

Hipotesis penelitian pertama yang akan diuji adalah “terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar” yang hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9. Deskriptive Statistik Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Kepala Sekolah	120	44.00	152.00	110.5659	22.61878
Kompetensi Guru	120	85.00	131.00	109.1667	10.92398
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang tampak dalam tabel 5.9. menunjukkan bahwa dari jumlah 120 orang responden, skor rata-rata variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) sebesar 110.56 dengan standar deviasi 22.618, sedangkan skor rata-rata variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar (Y) sebesar 109.16 dengan standar deviasi 10.92

Untuk melihat besarnya korelasi hubungan variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar (Y), dilakukan uji korelasi dan signifikansi sebagai berikut:

Tabel 5.10. Correlations Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru

		Correlations	
		Supervise	Kompetensi
Supervisi Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	.396**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	120	120
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	.396**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar (Y), dari tabel 5.9 di atas besarnya koefisien

korelasi adalah 0.396 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Interpretasi ini diperkuat dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, maka hubungan antara variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ) sangat kuat.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya koefisien supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terlihat pada tabel 5.11 dibawah ini.

Tabel 5.11. Koefisien Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.013	7.789		8.090	.000
	Supervisi Kepala Sekolah	.314	.067	.396	4.679	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang diperlihatkan pada tabel 5.11. diperoleh persamaan regresi antara variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 63.013 + 0.314X_1$ . Artinya bila ada peningkatan satu unit dalam supervisi kepala sekolah maka akan mengakibatkan peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sebesar 0.314 unit, tetapi jika tidak ada perubahan dalam kegiatan supervisi kepala sekolah, maka kompetensi gurudalam proses belajar mengajar akan memiliki nilai tetap sebesar 63.013

Untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh signifikan atau tidak, dapat di uji dengan menggunakan Uji F. berikut ini adalah hasil output perhitungan SPSS mengenai analisis varians.



Tabel 5.12. ANOVA Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3698.602	1	3698.602	21.893	.000 <sup>a</sup>
	Residual	19935.025	118	168.941		
	Total	23633.627	119			

a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 21.893. besaran ini dikonsultasikan dengan besaran  $F_{\text{tabel}} (n=120, \alpha=0.05)$  sebesar 3,92, sehingga persamaan regresi  $Y = 63.013 + 0.314X_1$  mempunyai makna sebagai berikut; jika terjadi perubahan satu unit pada variabel supervisi kepala sekolah, maka akan terjadi penambahan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sebesar 0.314 pada konstanta sebesar 63.013.

Hasil perhitungan uji signifikansi persamaan regresi diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 4.679$ , sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,980$  dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka hasilnya sebagai berikut:

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak, dari hasil perbandingan tersebut dapat dinyatakan bawa persamaan regresi  $Y = 63.013 + 0.314X_1$  adalah signifikan. Artinya jika ada perubahan nilai  $X_1$  maka akan diikuti perubahan  $Y$ .

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel supervisi kepala sekolah terhadap variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi hasil perhitungan statistik sebesar  $r_{xy} = 0.395$ . seperti terlihat dalam tabel 5.12 dibawah :

Tabel 5.13. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.156	.149	12.99773

a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi tersebut disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ) sebesar 0.396 adalah signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ), dengan demikian makin tinggi intensitas supervisi kepala sekolah maka kompetensi guru dalam proses belajar mengajar akan semakin meningkat. Koefisien determinasinya adalah  $r^2 = (0.396)^2 = 0.156$  atau 15.6% persen, berarti bahwa 15.6% kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ) di pengaruhi oleh supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) sedangkan sisanya 84.4% disebabkan faktor lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam proses belajar mengajar diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim kerja yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan lain-lain. Dipertegas oleh Uno (2011:64) menyatakan bahwa kompetensi guru tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar.

### 5.3.2 Pengujian Hipotesis mengenai Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) yang Mempengaruhi Kompetensi Guru ( $Y$ )

Hipotesis penelitian kedua yang akan diuji adalah “terdapat pengaruh positif antara kualifikasi akademik terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar” yang hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.14. Deskriptive Statistik Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualifikasi Akademik	120	11.00	20.00	17.4000	1.96781
Kompetensi Guru	120	85.00	131.00	109.1667	10.92398
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang tampak dalam tabel 5.14. menunjukkan bahwa dari jumlah 120 orang responden, skor rata-rata variabel kualifikasi akademik ( $X_2$ ) sebesar 17.40 dengan standar deviasi 1.967, sedangkan skor rata-rata variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ) sebesar 109.16 dengan standar deviasi 10.92

Untuk melihat besarnya korelasi hubungan variabel kualifikasi akademik ( $X_2$ ) dengan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ), dilakukan uji korelasi dan signifikansi sebagai berikut:

Tabel 5.15. Correlations Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Correlations			
		Kualifikasi Akademik	Kompetensi Guru
Kualifikasi Akademik	Pearson Correlation	1	.028
	Sig. (2-tailed)		.759
	N	120	120
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	.028	1
	Sig. (2-tailed)	.759	
	N	120	120

Hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel kualifikasi akademik ( $X_2$ ) dengan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ), dari tabel 5.14 di atas besarnya koefisien korelasi adalah 0.28 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Interpretasi ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yang lebih

besar dari 0.05 yaitu 0.759, maka tidak terdapat hubungan antara variabel kualifikasi akademik ( $X_1$ ) dan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ). Hal ini menurut hasil penelitian disebabkan karena sebanyak 40% guru di SMPN Satu Atap di kabupaten Indramayu mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya koefisien kualifikasi akademik terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.16. Koefisien Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.499	8.334		11.579	.000
	Kualifikasi Akademik	.143	.464	.028	.308	.759

a. Dependent Variable: TKOM

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang diperlihatkan pada tabel 5.16. diperoleh persamaan regresi antara variabel kualifikasi akademik ( $X_2$ ) dengan variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 96.499 + 0.143X_2$

Untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh signifikan atau tidak, dapat di uji dengan menggunakan Uji F. berikut ini adalah hasil output perhitungan SPSS mengenai analisis varians.

Tabel 5.17. ANOVA Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.939	1	18.939	.095	.759 <sup>a</sup>
	Residual	23614.688	118	200.124		
	Total	23633.627	119			

a. Predictors: (Constant), Kualifikasi Akademik

b. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 0.095. besaran ini dikonsultasikan dengan besaran  $F_{tabel (n=120, \alpha=0.05)}$  sebesar 3,92 sehingga persamaan regresi  $Y = 96.499 + 0.143X_2$  mempunyai makna sebagai berikut; jika terjadi perubahan satu unit pada variabel kualifikasi akademik, maka akan terjadi penambahan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sebesar 0.143 pada konstanta sebesar 96.499.

Hasil perhitungan uji signifikansi persamaan regresi diperoleh  $t_{hitung} = 0.308$ , sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,980$  dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka hasilnya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dari hasil perbandingan tersebut dapat dinyatakan bawa persamaan regresi  $Y = 96.499 + 0.143X_2$  adalah tidak signifikan. Artinya jika ada perubahan nilai  $X_1$  maka tidak diikuti perubahan  $Y$ .

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel supervisi kepala sekolah terhadap variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi hasil perhitungan statistik sebesar  $r_{xy} = 0.028$ . seperti terlihat dalam tabel 5.12 dibawah :

Tabel 5.18. Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.028 <sup>a</sup>	.001	-.008	14.14654

a. Predictors: (Constant), Kualifikasi Akademik

b. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi tersebut disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kualifikasi akademik (  $X_2$  ) dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar (  $Y$  ) sebesar 0.028 adalah tidak signifikan. Dengan demikian tidak terdapat hubungan positif antara kualifikasi akademik ( $X_2$ ) dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar (  $Y$  ), dengan kata lain makin tinggi kualifikasi akademik maka kompetensi guru dalam proses belajar mengajar tidak meningkat. Koefisien determinasinya adalah  $r^2 = (0.028)^2 = 0.001$

atau 0.1% persen, berarti bahwa hanya 0.1% kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kualifikasi akademik.

### 5.3.3 Pengujian Hipotesis mengenai Supervisi Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) yang Mempengaruhi Kompetensi Guru ( $Y$ )

Hipotesis penelitian ketiga yang akan diuji adalah “terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar” yang hasil perhitungannya tampak dalam tabel 5.19 sebagai berikut:

Tabel 5.19. Deskriptive Statistik Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Kepala Sekolah	120	44.00	152.00	110.5659	22.61878
Kualifikasi Akademik	120	11.00	20.00	17.4000	1.96781
Kompetensi Guru	120	85.00	131.00	109.1667	10.92398
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang tampak dalam tabel 5.19. menunjukkan bahwa dari jumlah 120 orang responden, skor rata-rata variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) sebesar 110.56 dengan standar deviasi 22.618, skor rata-rata variabel kualifikasi akademik ( $X_2$ ) sebesar 17.400 dengan standar deviasi 10.923 sedangkan skor rata-rata variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $Y$ ) sebesar 109.16 dengan standar deviasi 10.92

Dalam melihat pengaruh antara variabel supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar digunakan analisis regresi berganda dengan metode enter, dimana semua variabel dimasukkan dalam analisis persamaan regresi tanpa ada pemilihan terhadap anggota variabel yang memiliki kriteria yang baik. Hasilnya akan terlihat dalam tabel 5.20 sebagai berikut:

Tabel 5.20 Variabel Entered/Removed

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualifikasi Akademik, Supervisi Kepala Sekolah <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variabel: Kompetensi Guru

Sebelum melakukan uji regresi, perlu dilakukan pengujian korelasi terhadap variabel independent dan variabel dependent. Jika dilihat pada tabel korelasi 5.21 di bawah, terlihat nilai signifikansi kurang dari 0.05 (sig. < 0.05), terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel independen yaitu supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik terhadap kompetensi guru sebagai variabel dependent. Dengan kekuatan hubungan sebesar 0,396., 0,028 dan 0,379.

Tabel 5.21. Correlations Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

		KOM	SUP	KUAL
Pearson Correlation	Kompetensi Guru	1.000	.396	.028
	Supervisi Kepala Sekolah	.396	1.000	.024
	Kualifikasi Akademik	.028	.024	1.000
Sig. (1-tailed)	Kompetensi Guru	.	.000	.379
	Supervisi Kepala Sekolah	.000	.	.395
	Kualifikasi Akademik	.379	.395	.
N	Kompetensi Guru	120	120	120
	Supervisi Kepala Sekolah	120	120	120
	Kualifikasi Akademik	120	120	120

Setelah dilakukan analisis regresi berganda didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 5.22 Model Summary

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.157	.142	13.05047

a. Predictors: (Constant), Kualifikasi Akademik, Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Dalam regresi berganda, koefisien yang digunakan adalah koefisien determinasi yang disesuaikan yaitu sebesar 0.142 atau 14,2%. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa 14,2% supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru mempengaruhi kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, dan 85,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam proses belajar mengajar diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan lain-lain. Dipertegas oleh Uno (2011:64) menyatakan bahwa kompetensi guru tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar.

Tabel 5.23. ANOVA Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3706.802	2	1853.401	10.882	.000 <sup>a</sup>
	Residual	19926.825	117	170.315		
	Total	23633.627	119			

a. Predictors: (Constant), Kualifikasi Akademik, Supervisi Kepala Sekolah



ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3706.802	2	1853.401	10.882	.000 <sup>a</sup>
	Residual	19926.825	117	170.315		
	Total	23633.627	119			

a. Predictors: (Constant), Kualifikasi Akademik, Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap se Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan hasil ANOVA besarnya F hitung = 10.882. Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas pembilang 2, derajat bebas penyebut 117 didapat F tabel = 3,07. F hitung > F tabel berarti signifikan atau dengan melihat probabilitasnya (Sig) yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Atau dengan kata lain variabel supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru secara bersama-sama tidak mempengaruhi kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Tabel 5.24. Koefisien Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.387	10.773		5.698	.000
	Supervise Kepala Sekolah	.313	.067	.395	4.653	.000
	Kualifikasi Akademik	.094	.428	.019	.219	.827

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.387	10.773		5.698	.000
	Supervise Kepala Sekolah	.313	.067	.395	4.653	.000
	Kualifikasi Akademik	.094	.428	.019	.219	.827

a. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Hasil perhitungan koefisien dalam persamaan regresi diperoleh nilai koefisien persamaan adalah 61.387 untuk koefisien konstanta. Untuk koefisien supervisi kepala sekolah sebesar 0,313, untuk koefisien kualifikasi akademik sebesar 0,094. Dengan hasil tersebut, maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 61.387 + 0,313X_1$$

Dimana Y = Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar

X<sub>1</sub> = Supervisi Kepala Sekolah

X<sub>2</sub> = Kualifikasi Akademik

Berdasarkan perhitungan uji keberartian regresi ganda diperoleh  $F_{hitung} = 10.882$ . nilai ini berarti lebih besar dari nilai  $F_{tabel (n=120, \alpha=0.05)} = 3.07$  sehingga persamaan regresi ganda mempunyai makna yang berarti.

Dengan gambaran pada perhitungan statistik koefisien regresi ganda dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel supervisi kepala sekolah signifikan secara statistik sedangkan variabel kualifikasi akademik tidak signifikan secara statistik dan jika dilihat koefisien supervisi kepala sekolah (0,313) dibanding dengan koefisien kualifikasi akademik (0,049) maka dapat dilihat bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang lebih besar daripada kualifikasi akademik terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Dengan koefisien regresi sebesar 0,313 memiliki arti bahwa setiap satu kali perubahan pada

supervisi kepala sekolah, maka kompetensi guru dalam proses belajar mengajar akan mengalami perubahan sebesar 0,313.

Dari pengujian hipotesis di atas dapat dijelaskan bahwa supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik secara bersama-sama ternyata tidak memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

#### **5.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

Secara garis besar hasil penelitian mengenai analisis hubungan supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di SMPN Satu Atap se-kabupaten Indramayu dimulai dari tahap penyebaran questioner pada responden sampai pada proses analisis data dapat disimpulkan bahwa, responden dalam menjawab pertanyaan angket dilakukan dengan sungguh-sungguh sehingga data dari ketiga variabel yang dihasilkan berdistribusi normal. Hubungan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tingkat penyebaran jawaban responden terhadap pengukuran variabel supervisi kepala sekolah, kualifikasi akademik guru dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Ketiga variabel dalam penelitian ini diuji korelasi dan signifikansinya untuk mengetahui hubungan antar variabel baik dependent maupun independent. Dari hasil uji korelasi dan signifikansi diperoleh hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, akan tetapi tidak terdapat korelasi antara supervisi kepala sekolah dengan kualifikasi akademik dan kualifikasi akademik dengan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sedangkan secara parsial kualifikasi akademik tidak berpengaruh terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Hasil uji regresi berganda hanya variabel supervisi kepala sekolah saja yang berpengaruh terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sedangkan kualifikasi akademik guru tidak berpengaruh.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta analisis pembahasan hasil penelitian, disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar pada SMPN Negeri Satu Atap di Kabupaten Indramayu secara parsial.
2. Kualifikasi akademik guru secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, hal ini berdasarkan hasil temuan dilapangan sebanyak 40% guru SMPN Satu Atap di kabupaten Indramayu mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikanya.
3. Secara simultan tidak terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kompetensi guru dalam proses belajar mengajar pada SMPN Satu Atap kabupaten Indramayu.

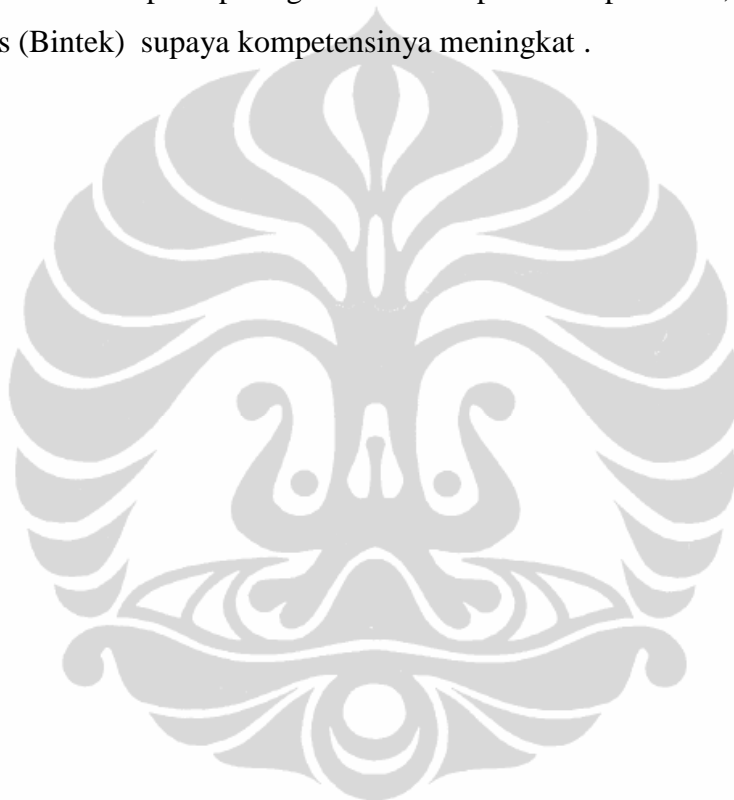
#### 6.2 Saran- saran

Hasil analisis dan simpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran. Maka peningkatan kompetensi guru perlu diperhatikan, karena gurulah yang paling banyak berinteraksi dengan siswa dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah.  
Disarankan kepada para guru untuk terus meningkatkan kompetensi dirinya, dengan cara menempuh pendidikan yang lebih tinggi, guru harus sering mengikuti pelatihan-pelatihan, guru harus sering mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
2. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu melaksanakan supervisi untuk membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam mengelola proses belajar mengajar. Agar tugas

tersebut dapat berjalan dengan baik maka disarankan bagi para kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan supervisi secara berkesinambungan dan tidak menugaskan guru untuk mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, karena hal ini akan mengakibatkan guru kurang kompeten dalam proses belajar mengajarnya.

3. Disarankan bagi Dinas Pendidikan untuk lebih intensif mengadakan pembinaan kepada para guru melalui pelatihan-pelatihan, bimbingan teknis (Bintek) supaya kompetensinya meningkat .



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2000). *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru : Bandung.
- Ahmadi, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran berorientasi KTSP*. Prestasi Pustakaraya : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Aripin Sofjan, dan Agustini Rosalita. (2010). *Makalah Seminar Nasional FISIP-UT Pangkal Pinang*
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Realibilitas dan Validitas*. Pustaka Remaja : Yogyakarta
- Danim, Sudarwan. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Prenada Media Group : Jakarta
- Glickman, Carl D. (2002). *Leadership for Learning : How to Help Teacher Succeed*. USA : Association for Supervision and Curriculum Development
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara : Jakarta
- Hamalik, Oemar. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara : Jakarta
- Hartini, Sri. (2006). *Faktor Faktor Strategis Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran di SMP Negeri Se-Salatiga*. Thesis : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hill, Rowan dan Ball. (2005). *The Effect Of Teacher's Mathematical Knowledge for Teaching on Student Achievment*. American Educational Reaserach Journal.
- Indrafachrudi, Sukarto. (1995). *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah yang Baik*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Kunandar, (2007). *Guru Pofesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi*. PT RajaGrafindo Persada : Jakarta.

- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Makmun, Abin Syamsudin. (2000). *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Alfabeta : Bandung.
- Maryono. (2011). *Dasar-dasar dan Teknik menjadi Supervisor Pendidikan*. Ar-ruz Media : Jogjakarta
- Ming Jenn Wu dan Shu Chuan Lin. (2011). *Teachers' Professional Growth: Study on Professional (Pedagogical)Competency Development of Teachers in Junior Colleges/Universities of Technology*. <http://search.proquest.com>.
- Mujtahid. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN Malang Press
- Mulyasa E. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Mulyasa E. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Mulyasa E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Rosda : Bandung.
- Muslim, Sri Banun. (2010). *Supervisi Pendidikan meningkatkan Kualitas Profesional Guru*. Alfabeta : Bandung.
- Nawawi, Hadari. (2002). *Kemampuan Mengefektifkan Organisasi*. Gajahmada University Press : Jogjakarta.
- Newman, Laurance Jay. (1993). *Teacher Competency in NewYork City Perceived by the Administrators and Supervisors*. <http://search.proquest.com>.
- Neuman, Lawrence (2006). *Social Research Methods*. United States of America : Pearson Education Inc
- Panduan Pelaksanaan Pengembangan SD-SMP Satu Atap (2007). Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta
- Pidarta, Made. (1999). *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Bumi Aksara : Bandung.

- Pidarta, Made. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Pribadi, Benny Agus. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Dian Rakyat : Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Purwanto, Ngalim. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Rifa'I, M. (1997). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Semmars : Bandung.
- Rochman dan Gunawan. (2011). *Kompetensi Kepribadian Guru*. Rosda : Bandung.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah. Teori dan Praktik*. Refika Aditama: Bandung.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Raja Grafindo Persada: Bandung.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta : Bandung.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Kependidikan*. Alfabeta : Bandung.
- Sahertian, Piet A. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan SDM*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sanghi, Seema. (2007). *The Handbook of Competency Mapping*. California : Sage Publication Inc.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana : Jakarta.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Salemba Empat : Jakarta.
- Suyatno, Sumedi dan Riadi. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Prenada Media Group : Jakarta
- Spencer and Spencer. (1993). *Competence at Work*. Canada : John Wiley and Sons Inc.



- Sudjana, Nana. (2010). *Supervisi Akademik Membina Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis*. Binamitra Publishing : jakarta.
- Sudjana, Nana. (2011). *Langkah dan Prosedur Penelitian*. Binamitra Publishing : jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung.
- Supriyadi. (2011). *Staregi Belajar Mengajar*. Cakrawala Ilmu : Yogyakarta
- Supriyanto, Eko. (2009). *Inovasi Pendidikan*. Muhammadiyah University Press : Surakarta.
- Suhardan, Dadang (2010). *Supervisi Profesional*. Alfabeta : Bandung.
- Suharsaputra, Uhar. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Refika Aditama : Bandung.
- Supranto, J. (2010). *Analisis Multi Variat Arti & Interpretasi*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Suryadi, Ise. (2009). *Kontribusi Persepsi Guru tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri Kabupaten Majalengka*
- Suyatno, Sumedi dan Riadi (2009). *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Uhamka Press: Jakarta
- Tilaar, H.A.R dan Nugroho, Riant. (2008). *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta .
- Usman, Moh, Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Profesi Kependidikan. Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Alfabeta : Bandung.
- Wiles, Jon dan Bondi, Joseph. (1986). *Supervision A Guide to Practice*. Charles E. Merrill Publishing Company A Bell & Howell Company : Columbus, Ohio 43216
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~1043~~H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

4 Oktober 2011

Lamp : -

H a l : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

**Yang terhormat,**  
**Kepala SMP Satu Atap I Gantar**  
**Di**  
**Indramayu**

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

N a m a : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indaramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**  
  
**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~1044~~H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

4 Oktober 2011

Lamp : -

H a l : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

Yang terhormat,  
Kepala SMP Satu Atap I Tukdana  
Di  
Indramayu

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

N a m a : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

  
**Sekretaris Program,**  
**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**





**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~104~~ H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011  
Lamp : -  
Hal : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

**Yang terhormat,**  
**Kepala SMP Satu Atap I Bangodua**  
**Di**  
**Indramayu**

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

N a m a : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**  
  
**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~1038~~/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011  
Lamp : -  
Hal : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

Yang terhormat,  
Kepala SMP Satu Atap I Cantigi  
Di  
Indramayu

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Safrudin  
NPM : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**  
  
**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**





**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~1039~~/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011  
Lamp : -  
Hal : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

**Yang terhormat,**  
**Kepala SMP Satu Atap I Krangkeng**  
**Di**  
**Indramayu**

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

N a m a : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**

**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 1036/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011  
Lamp : -  
Hal : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

**Yang terhormat,**  
**Kepala SMP Satu Atap I Losarang**  
**Di**  
**Indramayu**

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

N a m a : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**

**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**





**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 1035/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011  
Lamp : -  
Hal : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

Yang terhormat,  
Kepala SMP Satu Atap I Cikedung  
Di  
Indramayu

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**

**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**





**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 1039/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011  
Lamp : -  
Hal : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

Yang terhormat,  
Kepala SMP Satu Atap I Gabuswetan  
Di  
Indramayu

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

  
**Sekretaris Program,**  
**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~104~~ H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011  
Lamp : -  
Hal : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

**Yang terhormat,**  
**Kepala SMP Satu Atap II Gabuswetan**  
**Di**  
**Indramayu**

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

N a m a : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**  
  
**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**





**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~1041~~ /H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

4 Oktober 2011

Lamp : -

H a l : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

**Yang terhormat,**  
**Kepala SMP Satu Atap II Haurgeulis**  
**Di**  
**Indramayu**

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

N a m a : Safrudin  
N P M : 1006804533  
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**  
  
**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088  
Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp. / Fax. (021) 3141831  
www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : ~~1042~~/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011  
Lamp : -  
Hal : Mengumpulkan Data untuk  
Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

4 Oktober 2011

**Yang terhormat,**  
**Kepala SMP Satu Atap I Lelea**  
**Di**  
**Indramayu**

Dengan hormat,  
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

**N a m a** : Safrudin  
**N P M** : 1006804533  
**Kekhususan** : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 4 Oktober 2011 sampai dengan 4 Januari 2012.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Program,**  
  
**Lina Miftahul Jannah, M.Si.**  
**NIP. 197301272008122002**



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Gedung Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430  
Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax (021) 3921088, <http://www.fisip.ui.edu>  
Gedung Mochtar Lt. 3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320  
Telp/Fax : (021) 3141831

---

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

**(Guru)**

1. Angket ini diadakan untuk kepentingan Penelitian Pendidikan, dalam rangka memotret *Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* pada SMP Satu Atap Se-Kabupaten Indramayu,
2. Saya sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu bila pada kesempatan ini berkenan menjawab seluruh pertanyaan Angket yang disediakan,
3. Memohon kepada Bapak/Ibu Berikanlah tanggapan terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu dari empat alternatif pilihan ( 1, 2, 3, dan 4 )
4. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang saya lakukan. Untuk itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini. Partisipasi Bapak/Ibu memberikan informasi sangat saya harapkan.
5. Terima kasih bila Bapak/Ibu juga mengisi Data Karakteristik Responden
  - a. Umur : .....Tahun
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*)
  - c. Lama bekerja : .....Tahun
  - d. Pangkat/Golongan : ...../.....

**Alternatif Jawaban Responden.**

**4** = Sangat Setuju,

**2** = Tidak Setuju,

**3** = Setuju,

**1** = Sangat Tidak Setuju.

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Membuat rencana tatap muka dari awal sampai akhir semester, agar materi ajaran dapat diselesaikan sesuai kalender pendidikan	4	3	2	1
2	Membuat persiapan mengajar setiap kali sebelum mengajar	4	3	2	1
3	Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan secara lengkap	4	3	2	1
4	Menunjukkan kegunaan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dibahas dalam kehidupan sehari-hari atau hubungannya dengan mata pelajaran lain	4	3	2	1
5	Memberi permasalahan yang menantang sehingga dapat membangkitkan keinginan peserta didik untuk memecahkannya	4	3	2	1

6	Mengajukan pertanyaan apersepsional tentang bahan pelajaran yang lalu sebelum memulai bahan yang baru	4	3	2	1
7	Ketika akan mengajar dengan materi yang baru senantiasa membahas materi sebelumnya	4	3	2	1
8	Memberitahukan Kemampuan dasar apa saja yang harus dikuasai peserta didik setelah selesai pembelajaran	4	3	2	1
9	Guru tampak mantap dan percaya diri, tidak ragu-ragu dalam menyajikan pembelajaran, serta pertanyaan-pertanyaan peserta didik dijawab dengan tepat	4	3	2	1
10	Dalam memberikan materi pelajaran guru mengaitkan dengan kehidupan nyata	4	3	2	1
11	Dalam mengajar, guru memberikan materi baru yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	4	3	2	1
12	Materi pelajaran yang diterangkan dapat dimengerti peserta didik	4	3	2	1
13	Pada saat akan mengajar, memeriksa kebersihan kelas	4	3	2	1
14	Mengecek kehadiran (presensi) dan ketidakhadiran (absensi) peserta didik sebelum menyampaikan pelajaran	4	3	2	1
15	Berkemampuan mengendalikan kondisi kelas dengan baik	4	3	2	1
16	Mampu mengorganisir pembelajaran secara efektif	4	3	2	1
17	Penggunaan waktu yang tersedia dikelola dengan baik selama pembelajaran, dan banyak digunakan untuk kegiatan peserta didik dibanding kegiatan guru	4	3	2	1
18	Menggunakan berbagai teknik dalam mengajar, misalnya memulai pelajaran dengan cara bertanya terlebih dahulu, lalu menjelaskan materinya	4	3	2	1
19	Guru menguasai metode-metode mengajar sesuai dengan pelajaran dan minat peserta didik	4	3	2	1
20	Guru tampak terampil, efektif, dan efisien menggunakan alat bantu/ media pembelajaran	4	3	2	1
21	Dalam proses mengajar guru berusaha menggunakan alat peraga	4	3	2	1
22	Media pembelajaran yang dipergunakan guru sesuai dengan materi pembelajaran	4	3	2	1



23	Guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, tetapi memberi kesempatan/ memfasilitasi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan dalam upaya pencapaian indikator/ kompetensi dasar, dan selalu siap membantu peserta didik bila diperlukan	4	3	2	1
24	Guru membimbing peserta didik bila menghadapi persoalan dalam pembelajaran	4	3	2	1
25	Pada saat proses belajar mengajar guru selalu memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya	4	3	2	1
26	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik	4	3	2	1
27	Guru memberi waktu tunggu bagi peserta didik untuk berpikir	4	3	2	1
28	Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk menjawab, untuk menghindari jawaban serentak	4	3	2	1
29	Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan	4	3	2	1
30	Membicarakan hasil tes (ulangan) dengan peserta didik yang mendapat nilai buruk	4	3	2	1
31	Guru memberikan soal untuk didiskusikan, bagi kelompok yang sudah siap menyampaikan jawaban di depan kelas, dan ditanggapi kelompok lainnya	4	3	2	1
32	Pertanyaan-pertanyaan guru yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran/indikator/KD, baik yang disampaikan selama pembelajaran maupun di akhir pembelajaran, sebagian besar dapat dijawab oleh peserta didik dengan baik	4	3	2	1
33	Dengan bimbingan guru, peserta didik mengambil kesimpulan pelajaran yang telah disampaikan	4	3	2	1
34	Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	4	3	2	1



## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

( Guru )

1. Angket ini diadakan untuk kepentingan Penelitian Pendidikan, dalam rangka memotret Kegiatan *Supervisi Kepala Sekolah*, pada SMP Satu Atap Se-Kabupaten Indramayu.
2. Memohon kepada Bapak/Ibu Guru. Berikanlah tanggapan terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu dari empat alternatif pilihan ( 1, 2, 3, dan 4 ),

### Alternatif Jawaban Responden.

4 = Sangat Setuju,

2 = Tidak Setuju,

3 = Setuju,

1 = Sangat Tidak Setuju.

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Kepala sekolah menyusun jadwal observasi pembelajaran	4	3	2	1
2	Kepala sekolah melakukan observasi kelas sesuai jadwal	4	3	2	1
3	Kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas untuk melakukan pengamatan terhadap guru dalam aktivitas mengajar	4	3	2	1
4	Kepala sekolah mempelajari rencana/ administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru	4	3	2	1
5	Kepala sekolah menelaah kesesuaian perangkat rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran	4	3	2	1
6	Kepala sekolah memperhatikan dan mendengarkan teknik guru dalam menyampaikan pertanyaan	4	3	2	1
7	Kepala sekolah memperhatikan cara guru menanggapi pertanyaan/jawaban dari peserta didik	4	3	2	1
8	Kepala sekolah memperhatikan penerapan metode yang dipergunakan guru	4	3	2	1
9	Kepala sekolah memperhatikan cara guru memberikan reward dan punishment kepada peserta didik	4	3	2	1

10	Kepala sekolah memperhatikan cara guru mendemonstrasikan media pembelajaran	4	3	2	1
11	Kepala sekolah memperhatikan cara guru membuka dan menutup proses pembelajaran	4	3	2	1
12	Kepala sekolah mencatat hal-hal khusus yang berkaitan dengan administrasi maupun pebelajaran guru	4	3	2	1
13	Kepala sekolah melakukan supervisi secara berkesinambungan	4	3	2	1
14	Kepala sekolah bersama guru membicarakan hasil observasi kelas	4	3	2	1
15	.Kepala sekolah bersama guru melakukan proses diskusi di tempat yang nyaman/ netral	4	3	2	1
16	Kepala sekolah dengan sangat hati-hati menyampaikan pengarahan kepada guru, untuk menghindari dari kesalah pahaman	4	3	2	1
17	Kepala sekolah menyampaikan segi-segi positif guru dalam pembelajaran	4	3	2	1
18	Kepala sekolah menyatakan hal-hal khusus dari catatan “kelemahan” mengajar guru	4	3	2	1
19	Kepala sekolah memberi pemahaman dan solusi kepada guru untuk dapat mengatasi masalah pembelajaran	4	3	2	1
20	Kepala sekolah memberi solusi atas kelemahan guru dalam pembelajaran	4	3	2	1
21	Kepala sekolah memberikan pencerahan kepada guru dalam pembelajaran	4	3	2	1
22	Kepala sekolah memotivasi guru untuk menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat	4	3	2	1
23	Kepala sekolah mengarahkan guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar lingkungan peserta didik	4	3	2	1
24	Kepala sekolah mengarahkan guru untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar	4	3	2	1
25	Kepala sekolah membimbing guru untuk menilai peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	3	2	1
26	Kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan tugas mandiri berstruktur	4	3	2	1

27	Kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan tugas mandiri tidak berstruktur	4	3	2	1
28	Guru harus menyadari apa yang menjadi kelemahannya dalam pembelajaran	4	3	2	1
29	Kepala sekolah memberi saran kepada guru untuk perbaikan pengajaran	4	3	2	1
30	Kepala sekolah bersepakat untuk melanjutkan supervisi pada kelas lain	4	3	2	1
31	Kepala sekolah akan melihat janji guru dalam menerapkan masukan-masukan dari hasil observasi	4	3	2	1
32	Kepala sekolah dan Guru menandatangani buku supervisi klinis/akademik	4	3	2	1
33	Kepala sekolah menerangkan arti pentingnya Supervisi Akademik kepada guru	4	3	2	1
34	Kepala sekolah menjelaskan tujuan Supervisi akademik kepada guru	4	3	2	1
35	Kepala sekolah memberi reward atas prestasi kerja guru dalam bentuk kenaikan jabatan jabatan	4	3	2	1
36	Kepala sekolah memerintahkan kepada guru untuk aktif dalam kegiatan MGMP	4	3	2	1
37	Kepala sekolah menugasi guru mengikuti Diklat/ seminar Pembelajaran	4	3	2	1
38	Kepala Sekolah menyadari pentingnya peran guru dalam suatu proses pembelajaran	4	3	2	1

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

( Guru )

1. Angket ini diadakan untuk kepentingan Penelitian Pendidikan, dalam rangka memotret **Kualifikasi Akademik Guru**, pada SMP Satu Atap Se-Kabupaten Indramayu.
2. Memohon kepada Bapak/Ibu Guru. Berikanlah tanggapan terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu dari empat alternatif pilihan ( 1, 2, 3, dan 4 ),
3. Terima kasih bila Bapak/Ibu, juga mengisi Data Karakteristik Responden
  - a. Pendidikan terakhir : .....
  - b. Program Studi : .....
  - c. Fakultas : .....
  - d. Mata Pelajaran yang diajarkan / di ampu : .....

**Alternatif Jawaban Responden.**

**4** = Sangat Setuju,  
**3** = Setuju,

**2** = Tidak Setuju,  
**1** = Sangat Tidak Setuju.

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan siswa harus memiliki keahlian khusus / kualifikasi khusus dibidang akademik	4	3	2	1
2	Kualifikasi akademik merupakan refleksi bagi guru atas keilmuannya yang ditempuh dalam mengikuti proses pendidikan tinggi pada jenjangnya	4	3	2	1
3	Tingkat pendidikan guru mencerminkan kompetensi yang dimiliki seorang guru.	4	3	2	1
4	Kualifikasi akademik untuk guru SMP/MTs atau sederajat minimal D4 atau S1	4	3	2	1
5	Mata pelajaran yang diampu guru dalam proses pembelajaran, harus sesuai dengan latar belakang pendidikan guru	4	3	2	1

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel

Hasil Uji Validitas Supervisi Kepala Sekolah

correlation

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19
item1	Pearson Correlation	1	.706	.657	.601	.624	.497	.335	.577	.498	.660	.533	.664	.629	.011	.327	.200	.280	.653	.643
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.005	.070	.001	.005	.000	.002	.000	.000	.952	.078	.289	.133	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.706	1	.639	.504	.479	.587	.649	.709	.538	.614	.694	.594	.832	.142	.545	.234	.202	.417	.622
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.007	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.456	.002	.214	.285	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.657	.639	1	.503	.559	.537	.499	.547	.448	.607	.496	.793	.778	.252	.457	.322	.399	.454	.474
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.001	.002	.005	.002	.013	.000	.005	.000	.000	.179	.011	.083	.029	.012	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.601	.504	.503	1	.899	.613	.480	.610	.625	.548	.533	.548	.377	.245	.662	.612	.512	.734	.674
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.005		.000	.000	.007	.000	.000	.002	.002	.002	.040	.191	.000	.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	.624	.479	.559	.899	1	.549	.409	.534	.604	.619	.530	.619	.439	.156	.594	.515	.435	.787	.552
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.001	.000		.002	.025	.002	.000	.000	.003	.000	.015	.410	.001	.004	.016	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	.497	.587	.537	.613	.549	1	.809	.673	.625	.640	.705	.601	.448	.066	.424	.206	.272	.416	.685
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.002	.000	.002		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.727	.020	.275	.145	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19
item7	Pearson Correlation	.335	.649	.499	.480	.409	.809	1	.784	.648	.662	.695	.538	.581	.030	.681	.385	.284	.350	.652
	Sig. (2-tailed)	.070	.000	.005	.007	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.876	.000	.036	.129	.058	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	.577	.709	.547	.610	.534	.673	.784	1	.740	.754	.681	.534	.545	-.015	.683	.369	.396	.516	.696
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.935	.000	.044	.030	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.498	.538	.448	.625	.604	.625	.648	.740	1	.803	.672	.422	.403	.073	.598	.528	.560	.727	.602
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	.027	.701	.000	.003	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	.660	.614	.607	.548	.619	.640	.662	.754	.803	1	.738	.675	.554	-.104	.527	.251	.347	.649	.621
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.583	.003	.181	.060	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	.533	.694	.496	.533	.530	.705	.695	.681	.672	.738	1	.642	.577	.068	.545	.374	.291	.579	.598
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.005	.002	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.721	.002	.042	.119	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	.664	.594	.793	.548	.619	.601	.538	.534	.422	.675	.642	1	.700	.122	.481	.312	.233	.528	.554
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.002	.002	.020	.000	.000	.000	.000	.521	.007	.093	.214	.003	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13	Pearson Correlation	.629	.832	.778	.377	.439	.448	.581	.545	.403	.554	.577	.700	1	.196	.529	.259	.224	.347	.518
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.040	.015	.013	.001	.002	.027	.002	.001	.000	.000	.299	.003	.167	.235	.060	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14	Pearson Correlation	.011	.142	.252	.245	.156	.066	.030	-.015	.073	-.104	.068	.122	.196	1	.294	.419	.588	.115	.029
	Sig. (2-tailed)	.952	.456	.179	.191	.410	.727	.876	.935	.701	.583	.721	.521	.299	.000	.115	.021	.001	.544	.878
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19
item15	Pearson Correlation	.327	.545	.457	.662	.594	.424	.681	.683	.598	.527	.545	.481	.529	.294	1	.742	.511	.464	.650
	Sig. (2-tailed)	.078	.002	.011	.000	.001	.020	.000	.000	.000	.003	.002	.007	.003	.115		.000	.004	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item16	Pearson Correlation	.200	.234	.322	.612	.515	.206	.385	.369	.528	.251	.374	.312	.259	.419	.742	1	.612	.628	.387
	Sig. (2-tailed)	.289	.214	.083	.000	.004	.275	.036	.044	.003	.181	.042	.093	.167	.021	.000		.000	.000	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item17	Pearson Correlation	.280	.202	.399	.512	.435	.272	.284	.396	.560	.347	.291	.233	.224	.588	.511	.612	1	.538	.439
	Sig. (2-tailed)	.133	.285	.029	.004	.016	.145	.129	.030	.001	.060	.119	.214	.235	.001	.004	.000		.002	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item18	Pearson Correlation	.653	.417	.454	.734	.787	.416	.350	.516	.727	.649	.579	.528	.347	.115	.464	.628	.538	1	.490
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.012	.000	.000	.022	.058	.004	.000	.000	.001	.003	.060	.544	.010	.000	.002		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item19	Pearson Correlation	.643	.622	.474	.674	.552	.685	.652	.696	.602	.621	.598	.554	.518	.029	.650	.387	.439	.490	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.878	.000	.034	.015	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item20	Pearson Correlation	.530	.594	.618	.592	.576	.688	.760	.680	.805	.811	.594	.559	.535	-.004	.562	.381	.353	.652	.554
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.002	.982	.001	.038	.056	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item21	Pearson Correlation	.498	.615	.595	.618	.531	.734	.774	.744	.761	.724	.637	.523	.512	.153	.572	.431	.447	.616	.574
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.004	.420	.001	.017	.013	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item22	Pearson Correlation	.601	.655	.592	.680	.595	.746	.752	.759	.820	.734	.581	.503	.545	.203	.620	.471	.573	.650	.721
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.005	.002	.283	.000	.009	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19
item23	Pearson Correlation	.419	.421	.507	.770	.680	.544	.542	.582	.643	.440	.517	.554	.312	.269	.667	.743	.459	.645	.510
	Sig. (2-tailed)	.021	.020	.004	.000	.000	.002	.002	.001	.000	.015	.003	.001	.094	.151	.000	.000	.011	.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item24	Pearson Correlation	.377	.346	.557	.461	.324	.417	.513	.566	.458	.489	.305	.632	.384	.103	.523	.364	.356	.298	.484
	Sig. (2-tailed)	.040	.061	.001	.010	.081	.022	.004	.001	.011	.006	.101	.000	.036	.589	.003	.048	.054	.109	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item25	Pearson Correlation	.305	.434	.325	.523	.512	.436	.538	.526	.816	.576	.542	.333	.397	.241	.705	.619	.483	.582	.459
	Sig. (2-tailed)	.102	.017	.079	.003	.004	.016	.002	.003	.000	.001	.002	.073	.030	.200	.000	.000	.007	.001	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item26	Pearson Correlation	.632	.522	.770	.746	.751	.752	.597	.590	.643	.656	.547	.761	.513	.228	.556	.454	.517	.567	.650
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.004	.225	.001	.012	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item27	Pearson Correlation	.535	.568	.448	.778	.714	.564	.594	.609	.671	.543	.645	.396	.473	.184	.726	.688	.513	.664	.627
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.013	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.002	.000	.030	.008	.330	.000	.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item28	Pearson Correlation	.331	.271	.238	.553	.475	.257	.452	.337	.388	.319	.338	.246	.270	.093	.635	.657	.373	.454	.471
	Sig. (2-tailed)	.074	.148	.205	.002	.008	.170	.012	.069	.034	.086	.068	.190	.149	.623	.000	.000	.042	.012	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item29	Pearson Correlation	.636	.442	.481	.569	.422	.585	.472	.688	.589	.561	.398	.517	.322	.102	.444	.336	.435	.477	.654
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.007	.001	.020	.001	.008	.000	.001	.001	.029	.003	.083	.593	.014	.070	.016	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item30	Pearson Correlation	.702	.635	.714	.528	.579	.694	.636	.652	.599	.804	.590	.751	.670	-	.437	.079	.220	.492	.659
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.109	.566	.016	.678	.242	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	
item31	Pearson Correlation	.629	.759	.754	.343	.411	.558	.658	.672	.484	.625	.558	.708	.780	-	.484	.167	.194	.330	.597	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.064	.024	.001	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.000	.040	.832	.007	.378	.303	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item32	Pearson Correlation	.652	.699	.499	.525	.538	.677	.776	.784	.696	.754	.599	.538	.581	-	.599	.280	.284	.516	.745	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.140	.461	.000	.134	.129	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item33	Pearson Correlation	.712	.701	.657	.515	.554	.441	.382	.524	.436	.600	.505	.646	.666	.177	.443	.199	.273	.390	.592	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.001	.015	.037	.003	.016	.000	.004	.000	.000	.349	.014	.292	.145	.033	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item34	Pearson Correlation	.673	.849	.709	.482	.455	.681	.733	.757	.612	.756	.702	.676	.746	.041	.554	.176	.268	.435	.719	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.828	.002	.351	.152	.016	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item35	Pearson Correlation	.692	.834	.695	.527	.493	.645	.733	.804	.619	.760	.668	.669	.733	.003	.596	.216	.303	.469	.764	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.989	.001	.251	.104	.009	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item36	Pearson Correlation	.452	.488	.416	.093	.173	.218	.310	.467	.385	.470	.360	.481	.531	.015	.311	.096	.218	.280	.373	
	Sig. (2-tailed)	.012	.006	.022	.625	.361	.247	.095	.009	.036	.009	.050	.007	.003	.938	.095	.612	.247	.135	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item37	Pearson Correlation	.237	.360	.576	.184	.215	.336	.384	.337	.169	.446	.519	.555	.428	.191	.254	.060	.293	.203	.224	
	Sig. (2-tailed)	.208	.050	.001	.331	.255	.070	.036	.069	.371	.014	.003	.001	.018	.312	.176	.752	.117	.281	.234	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item38	Pearson Correlation	.044	.167	.332	.411	.257	.255	.321	.365	.281	.113	.429	.189	.186	.202	.453	.456	.378	.211	.243	
	Sig. (2-tailed)	.818	.377	.073	.024	.171	.173	.084	.047	.133	.552	.018	.318	.326	.284	.012	.011	.040	.263	.196	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19
item39	Pearson Correlation	.421	.599	.555	.450	.345	.549	.582	.549	.487	.464	.518	.566	.549	.027	.434	.392	.160	.403	.522
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.001	.013	.062	.002	.001	.002	.006	.010	.003	.001	.002	.887	.017	.032	.400	.027	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TSupervi si	Pearson Correlation	.680	.766	.721	.758	.711	.755	.731	.731	.761	.727	.694	.691	.640	.231	.717	.524	.511	.633	.781
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.220	.000	.003	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	TSUP
.530	.498	.601	.419	.377	.305	.632	.535	.331	.636	.702	.629	.652	.712	.673	.692	.452	.237	.044	.421	.680
.003	.005	.000	.021	.040	.102	.000	.002	.074	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.208	.818	.021	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.594	.615	.655	.421	.346	.434	.522	.568	.271	.442	.635	.759	.699	.701	.849	.834	.488	.360	.167	.599	.766
.001	.000	.000	.020	.061	.017	.003	.001	.148	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.050	.377	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.618	.595	.592	.507	.557	.325	.770	.448	.238	.481	.714	.754	.499	.657	.709	.695	.416	.576	.332	.555	.721
.000	.001	.001	.004	.001	.079	.000	.013	.205	.007	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.022	.001	.073	.001	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.592	.618	.680	.770	.461	.523	.746	.778	.553	.569	.528	.343	.525	.515	.482	.527	.093	.184	.411	.450	.758
.001	.000	.000	.000	.010	.003	.000	.000	.002	.001	.003	.064	.003	.004	.007	.003	.625	.331	.024	.013	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.576	.531	.595	.680	.324	.512	.751	.714	.475	.422	.579	.411	.538	.554	.455	.493	.173	.215	.257	.345	.711
.001	.003	.001	.000	.081	.004	.000	.000	.008	.020	.001	.024	.002	.001	.012	.006	.361	.255	.171	.062	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.688	.734	.746	.544	.417	.436	.752	.564	.257	.585	.694	.558	.677	.441	.681	.645	.218	.336	.255	.549	.755
.000	.000	.000	.002	.022	.016	.000	.001	.170	.001	.000	.001	.000	.015	.000	.000	.247	.070	.173	.002	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.760	.774	.752	.542	.513	.538	.597	.594	.452	.472	.636	.658	.776	.382	.733	.733	.310	.384	.321	.582	.731
.000	.000	.000	.002	.004	.002	.000	.001	.012	.008	.000	.000	.000	.037	.000	.000	.095	.036	.084	.001	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.680	.744	.759	.582	.566	.526	.590	.609	.337	.688	.652	.672	.784	.524	.757	.804	.467	.337	.365	.549	.731
.000	.000	.000	.001	.001	.003	.001	.000	.069	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.009	.069	.047	.002	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	TSUP
.805	.761	.820	.643	.458	.816	.643	.671	.388	.589	.599	.484	.696	.436	.612	.619	.385	.169	.281	.487	.761
.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.034	.001	.000	.007	.000	.016	.000	.000	.036	.371	.133	.006	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.811	.724	.734	.440	.489	.576	.656	.543	.319	.561	.804	.625	.754	.600	.756	.760	.470	.446	.113	.464	.727
.000	.000	.000	.015	.006	.001	.000	.002	.086	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.014	.552	.010	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.594	.637	.581	.517	.305	.542	.547	.645	.338	.398	.590	.558	.599	.505	.702	.668	.360	.519	.429	.518	.694
.001	.000	.001	.003	.101	.002	.002	.000	.068	.029	.001	.001	.000	.004	.000	.000	.050	.003	.018	.003	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.559	.523	.503	.554	.632	.333	.761	.396	.246	.517	.751	.708	.538	.646	.676	.669	.481	.555	.189	.566	.691
.001	.003	.005	.001	.000	.073	.000	.030	.190	.003	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.007	.001	.318	.001	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.535	.512	.545	.312	.384	.397	.513	.473	.270	.322	.670	.780	.581	.666	.746	.733	.531	.428	.186	.549	.640
.002	.004	.002	.094	.036	.030	.004	.008	.149	.083	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.018	.326	.002	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.004	.153	.203	.269	.103	.241	.228	.184	.093	.102	-	-	-	.177	.041	.003	.015	.191	.202	.027	.231
.982	.420	.283	.151	.589	.200	.225	.330	.623	.593	.109	.040	.140	.349	.828	.989	.938	.312	.284	.887	.220
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.562	.572	.620	.667	.523	.705	.556	.726	.635	.444	.437	.484	.599	.443	.554	.596	.311	.254	.453	.434	.717
.001	.001	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.014	.016	.007	.000	.014	.002	.001	.095	.176	.012	.017	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.381	.431	.471	.743	.364	.619	.454	.688	.657	.336	.079	.167	.280	.199	.176	.216	.096	.060	.456	.392	.524
.038	.017	.009	.000	.048	.000	.012	.000	.000	.070	.678	.378	.134	.292	.351	.251	.612	.752	.011	.032	.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	TSUP
.353	.447	.573	.459	.356	.483	.517	.513	.373	.435	.220	.194	.284	.273	.268	.303	.218	.293	.378	.160	.511
.056	.013	.001	.011	.054	.007	.003	.004	.042	.016	.242	.303	.129	.145	.152	.104	.247	.117	.040	.400	.004
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.652	.616	.650	.645	.298	.582	.567	.664	.454	.477	.492	.330	.516	.390	.435	.469	.280	.203	.211	.403	.633
.000	.000	.000	.000	.109	.001	.001	.000	.012	.008	.006	.075	.003	.033	.016	.009	.135	.281	.263	.027	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.554	.574	.721	.510	.484	.459	.650	.627	.471	.654	.659	.597	.745	.592	.719	.764	.373	.224	.243	.522	.781
.001	.001	.000	.004	.007	.011	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.042	.234	.196	.003	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.902	.862	.596	.580	.681	.676	.580	.390	.566	.788	.588	.716	.424	.760	.751	.347	.371	.238	.566	.794
	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.001	.033	.001	.000	.001	.000	.020	.000	.000	.060	.043	.205	.001	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.902	1	.919	.622	.570	.636	.687	.581	.332	.660	.714	.517	.646	.427	.772	.766	.409	.360	.314	.623	.812
.000		.000	.000	.001	.000	.000	.001	.073	.000	.000	.003	.000	.019	.000	.000	.025	.051	.092	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.862	.919	1	.600	.565	.641	.746	.638	.357	.719	.681	.546	.752	.560	.782	.779	.399	.230	.209	.613	.851
.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.053	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.029	.221	.267	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.596	.622	.600	1	.617	.649	.746	.670	.558	.520	.420	.396	.458	.344	.446	.487	.230	.198	.557	.441	.767
.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.003	.021	.030	.011	.062	.013	.006	.222	.294	.001	.015	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.580	.570	.565	.617	1	.379	.690	.236	.219	.718	.576	.566	.461	.494	.583	.616	.452	.422	.359	.460	.614
.001	.001	.001	.000		.039	.000	.209	.245	.000	.001	.001	.010	.006	.001	.000	.012	.020	.051	.010	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	TSUP
.681	.636	.641	.649	.379	1	.495	.679	.485	.403	.481	.386	.538	.248	.460	.468	.455	.126	.337	.303	.700
.000	.000	.000	.000	.039		.005	.000	.007	.027	.007	.035	.002	.187	.011	.009	.011	.507	.069	.104	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.676	.687	.746	.746	.690	.495	1	.574	.385	.693	.712	.623	.597	.670	.658	.660	.342	.381	.318	.529	.873
.000	.000	.000	.000	.000	.005		.001	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.064	.038	.087	.003	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.580	.581	.638	.670	.236	.679	.574	1	.695	.360	.441	.390	.641	.326	.430	.457	.112	.134	.488	.323	.704
.001	.001	.000	.000	.209	.000	.001		.000	.051	.015	.033	.000	.079	.018	.011	.557	.480	.006	.081	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.390	.332	.357	.558	.219	.485	.385	.695	1	.207	.290	.264	.452	.138	.228	.313	.056	.082	.420	.202	.513
.033	.073	.053	.001	.245	.007	.036	.000		.274	.120	.159	.012	.466	.225	.092	.769	.667	.021	.283	.004
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.566	.660	.719	.520	.718	.403	.693	.360	.207	1	.597	.504	.522	.556	.603	.630	.473	.213	.148	.557	.678
.001	.000	.000	.003	.000	.027	.000	.051	.274		.000	.005	.003	.001	.000	.000	.008	.257	.435	.001	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.788	.714	.681	.420	.576	.481	.712	.441	.290	.597	1	.781	.750	.541	.792	.815	.557	.446	.181	.436	.756
.000	.000	.000	.021	.001	.007	.000	.015	.120	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.001	.013	.337	.016	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.588	.517	.546	.396	.566	.386	.623	.390	.264	.504	.781	1	.778	.657	.799	.824	.661	.527	.203	.485	.724
.001	.003	.002	.030	.001	.035	.000	.033	.159	.005	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.282	.007	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.716	.646	.752	.458	.461	.538	.597	.641	.452	.522	.750	.778	1	.517	.733	.774	.479	.199	.120	.366	.738
.000	.000	.000	.011	.010	.002	.000	.000	.012	.003	.000	.000		.003	.000	.000	.007	.292	.527	.047	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	TSUP
.424	.427	.560	.344	.494	.248	.670	.326	.138	.556	.541	.657	.517	1	.758	.738	.496	.425	.033	.558	.678
.020	.019	.001	.062	.006	.187	.000	.079	.466	.001	.002	.000	.003		.000	.000	.005	.019	.861	.001	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.760	.772	.782	.446	.583	.460	.658	.430	.228	.603	.792	.799	.733	.758	1	.981	.590	.552	.224	.685	.841
.000	.000	.000	.013	.001	.011	.000	.018	.225	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.002	.234	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.751	.766	.779	.487	.616	.468	.660	.457	.313	.630	.815	.824	.774	.738	.981	1	.628	.527	.254	.647	.852
.000	.000	.000	.006	.000	.009	.000	.011	.092	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.003	.175	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.347	.409	.399	.230	.452	.455	.342	.112	.056	.473	.557	.661	.479	.496	.590	.628	1	.378	.048	.264	.492
.060	.025	.029	.222	.012	.011	.064	.557	.769	.008	.001	.000	.007	.005	.001	.000		.040	.802	.158	.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.371	.360	.230	.198	.422	.126	.381	.134	.082	.213	.446	.527	.199	.425	.552	.527	.378	1	.417	.285	.407
.043	.051	.221	.294	.020	.507	.038	.480	.667	.257	.013	.003	.292	.019	.002	.003	.040		.022	.127	.025
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.238	.314	.209	.557	.359	.337	.318	.488	.420	.148	.181	.203	.120	.033	.224	.254	.048	.417	1	.164	.351
.205	.092	.267	.001	.051	.069	.087	.006	.021	.435	.337	.282	.527	.861	.234	.175	.802	.022		.385	.057
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.566	.623	.613	.441	.460	.303	.529	.323	.202	.557	.436	.485	.366	.558	.685	.647	.264	.285	.164	1	.625
.001	.000	.000	.015	.010	.104	.003	.081	.283	.001	.016	.007	.047	.001	.000	.000	.158	.127	.385		.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.794	.812	.851	.767	.614	.700	.873	.704	.513	.678	.756	.724	.738	.678	.841	.852	.492	.407	.351	.625	1
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.025	.057	.000	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

## Hasil Uji Reliabilitas Supervisi Akademik

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	39



## Hasil Uji Validitas Kualifikasi Pendidikan

### Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	Tkual
item1	Pearson Correlation	1	.447*	.707**	.447*	.544**	.874**
	Sig. (2-tailed)		.013	.000	.013	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.447*	1	.316	1.000**	.000	.682**
	Sig. (2-tailed)	.013		.089	.000	1.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.707**	.316	1	.316	.577**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.089		.089	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.447*	1.000**	.316	1	.000	.682**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.089		1.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	.544**	.000	.577**	.000	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.002	1.000	.001	1.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Tkual	Pearson Correlation	.874**	.682**	.819**	.682**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas Kualifikasi Akademik

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru

**Correlation**

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	
item1	Pearson Correlation	1	.165	.418	.481	.074	.264	.091	-	.161	.417	.026	.323	.095	.311	.274	-	.137	.080	.109	
	Sig. (2-tailed)		.383	.021	.007	.697	.159	.632	.025	.896	.396	.022	.893	.081	.618	.095	.143	.506	.470	.676	.568
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.165	1	.181	.258	-	-	.385	.374	.112	.112	.252	.137	.267	.406	-	.693	-	.085	-	
	Sig. (2-tailed)	.383		.339	.169	.261	.018	.036	.042	.557	.557	.179	.470	.154	.026	.399	.000	.606	.653	.793	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.418	.181	1	.288	.335	.414	.344	-	.354	.150	-	.268	.067	.145	.127	.148	.132	.076	.179	
	Sig. (2-tailed)	.021	.339		.122	.071	.023	.063	.143	.450	.055	.429	.648	.152	.727	.446	.502	.435	.488	.688	.345
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.481	.258	.288	1	.293	.207	-	.345	.105	.217	.258	.481	.214	.127	.390	.259	.211	.245	.143	
	Sig. (2-tailed)	.007	.169	.122		.116	.272	.099	.062	.581	.250	.169	.007	.257	.505	.033	.166	.262	.191	.450	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	.074	-	.335	.293	1	.301	-	.182	.212	.178	.011	.328	.063	-	.255	-	.297	-	.454	
	Sig. (2-tailed)	.697	.261	.071	.116		.106	.078	.336	.260	.348	.953	.077	.742	.245	.174	.068	.111	.821	.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	.264	-	.414	.207	.301	1	.217	.247	.416	.269	.042	.297	-	.189	.322	-	.709	-	.428	
	Sig. (2-tailed)	.159	.018	.023	.272	.106		.250	.189	.022	.150	.825	.111	.073	.318	.082	.048	.000	.084	.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19			
item7	Pearson Correlation	.091	.385	.344	-	-	.217	1	.133	.351	.321	.040	.123	-	.462	-	.358	.176	-	.217			
	Sig. (2-tailed)	.632	.036	.063	.099	.078	.250		.483	.058	.083	.833	.517	.133	.483	.010	.238	.205	.052	.353	.007	.970	.249
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	-	.374	-	.345	.182	.247	.133	1	-	.149	.507	.461	.015	.170	.381	.510	.321	.017	.312			
	Sig. (2-tailed)	.025	.896	.143	.450	.062	.336	.189	.483	.054	.776	.431	.004	.010	.938	.368	.038	.004	.084	.929	.093		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.161	.112	.354	.105	.212	.416	.351	-	1	.318	-	.331	-	.159	.088	.000	.266	.193	.339			
	Sig. (2-tailed)	.396	.557	.055	.581	.260	.022	.058	.054	.776	.087	.437	.074	.325	.400	.645	1.00	.155	.306	.067			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	.417	.112	.150	.217	.178	.269	.321	.149	.318	1	.112	.417	-	.137	.266	-	.274	.106	.373			
	Sig. (2-tailed)	.022	.557	.429	.250	.348	.150	.083	.431	.087	.557	.022	.872	.470	.156	.658	.084	.142	.576	.043			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	.026	.252	-	.258	.011	.042	.040	.507	-	.112	1	.067	.597	.260	.099	.467	.147	-	.033			
	Sig. (2-tailed)	.893	.179	.087	.648	.169	.953	.825	.833	.004	.437	.016	.557	.723	.000	.166	.602	.009	.438	.199	.861		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	.323	.137	.268	.481	.328	.297	.123	.461	.331	.417	.067	1	-	.146	.249	-	.320	.186	.590			
	Sig. (2-tailed)	.081	.470	.152	.007	.077	.111	.517	.010	.074	.022	.723	.198	.295	.441	.184	.014	.085	.325	.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13	Pearson Correlation	.095	.267	.067	.214	.063	-	-	.015	-	-	.597	-	1	.086	-	.199	-	-	-			
	Sig. (2-tailed)	.618	.154	.727	.257	.742	.073	.133	.483	.938	.080	.872	.000	.295	.649	.726	.291	.126	.073	.202			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19
item14	Pearson Correlation	.311	.406	.145	.127	-	.189	.462	.170	.159	.137	.260	.146	.086	1	-	.237	.385	-	.196
	Sig. (2-tailed)	.095	.026	.446	.505	.245	.318	.010	.368	.400	.470	.166	.441	.649		.326	.208	.036	.149	.299
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15	Pearson Correlation	.274	-	.127	.390	.255	.322	-	.381	.088	.266	.099	.249	-	-	1	.078	.198	.361	.101
	Sig. (2-tailed)	.143	.160	.502	.033	.174	.082	.238	.038	.645	.156	.602	.184	.067	.326		.681	.294	.050	.596
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item16	Pearson Correlation	-	.693	.148	.259	-	-	.358	.510	.000	-	.467	-	.199	.237	.078	1	-	.229	-
	Sig. (2-tailed)	.126	.000	.435	.166	.068	.048	.052	.004	1.000	.084	.009	.941	.291	.208	.681		.016	.223	.134
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item17	Pearson Correlation	.137	-	.132	.211	.297	.709	.176	.321	.266	.274	.147	.320	-	.385	.198	-	1	-	.691
	Sig. (2-tailed)	.470	.098	.488	.262	.111	.000	.353	.084	.155	.142	.438	.085	.126	.036	.294	.016		.145	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item18	Pearson Correlation	.080	.085	.076	.245	-	-	-	.017	.193	.106	-	.186	-	-	.361	.229	-	1	-
	Sig. (2-tailed)	.676	.653	.688	.191	.043	.084	.007	.929	.306	.576	.199	.325	.073	.149	.050	.223	.145		.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item19	Pearson Correlation	.109	-	.179	.143	.454	.428	.217	.312	.339	.373	.033	.590	-	.196	.101	-	.691	-	1
	Sig. (2-tailed)	.568	.050	.345	.450	.012	.018	.249	.093	.067	.043	.861	.001	.202	.299	.596	.134	.000	.021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item20	Pearson Correlation	-	.301	.105	.203	.059	.410	.331	.560	.202	.059	.301	.427	-	.359	.181	.316	.514	.050	.523
	Sig. (2-tailed)	.012	.107	.580	.283	.755	.025	.074	.001	.284	.759	.107	.019	.072	.051	.339	.089	.004	.794	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19
item21	Pearson Correlation	.300	.170	.061	.393	.334	.238	.344	.352	.381	.482	.094	.385	-	.303	.070	.183	.465	-	.321
	Sig. (2-tailed)	.107	.370	.748	.032	.071	.205	.063	.056	.038	.007	.622	.036	.087	.103	.713	.332	.010	.067	.084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item22	Pearson Correlation	.182	.260	-	.226	.189	.069	.317	.550	.205	.392	.457	.451	.031	.524	.064	.251	.445	-	.555
	Sig. (2-tailed)	.337	.165	.100	.229	.317	.719	.088	.002	.278	.032	.011	.012	.869	.003	.736	.181	.014	.158	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item23	Pearson Correlation	.189	.138	.162	.167	.373	.302	.089	.485	.035	.410	.526	.213	.305	.093	.250	.247	.297	-	.259
	Sig. (2-tailed)	.317	.467	.392	.377	.043	.105	.639	.007	.854	.024	.003	.258	.101	.624	.183	.187	.111	.279	.167
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item24	Pearson Correlation	.083	-	.240	.115	.386	.269	.308	.359	.145	.200	.491	.208	.197	.241	.097	.202	.293	-	.298
	Sig. (2-tailed)	.662	.045	.202	.543	.035	.150	.097	.052	.443	.289	.006	.269	.296	.199	.612	.284	.116	.340	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item25	Pearson Correlation	.248	.329	.219	.379	.048	.348	.333	.291	.366	.398	.266	.143	.206	.251	.167	.468	.178	.104	-
	Sig. (2-tailed)	.186	.076	.245	.039	.803	.059	.073	.118	.046	.029	.156	.452	.275	.181	.379	.009	.346	.586	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item26	Pearson Correlation	-	.002	.315	-	.125	.042	-	.174	-	-	.152	.044	-	-	.121	.166	-	-	-
	Sig. (2-tailed)	.277	.990	.090	.129	.497	.511	.825	.928	.359	.214	.557	.422	.817	.851	.408	.525	.382	.016	.199
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item27	Pearson Correlation	.227	.329	.422	.296	.065	.448	.230	.230	.221	.160	-	.387	.016	.225	.124	.173	.469	-	.191
	Sig. (2-tailed)	.228	.076	.020	.113	.733	.013	.221	.222	.240	.398	.014	.940	.035	.934	.233	.515	.362	.163	.312
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19		
item28	Pearson Correlation	.329	.353	.095	.183	-	.255	-	.189	-	.316	.459	-	.429	.277	.244	.213	.231	-	.000		
	Sig. (2-tailed)	.076	.056	.618	.334	.161	.397	.173	.669	.317	.880	.089	.011	.729	.018	.138	.193	.258	.218	.134	.479	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item29	Pearson Correlation	.151	.161	.172	-	.014	.007	.007	-	-	.136	.253	-	.407	-	.311	.147	-	.197	.020		
	Sig. (2-tailed)	.427	.394	.365	.406	.942	.969	.971	.607	.948	.473	.178	.272	.026	.615	.095	.438	.753	.297	.915		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item30	Pearson Correlation	.199	.051	.167	-	.135	.085	-	.029	.011	.333	.376	-	.427	-	.313	-	.018	.010	.235		
	Sig. (2-tailed)	.291	.787	.378	.070	.476	.656	.819	.879	.954	.072	.041	.701	.019	.520	.092	.932	.926	.957	.212		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item31	Pearson Correlation	.290	.146	.451	.142	.163	.272	.070	-	.056	.308	.311	-	.459	-	.352	.050	.126	-	.202		
	Sig. (2-tailed)	.120	.442	.012	.453	.390	.146	.714	.938	.769	.098	.094	.861	.011	.977	.056	.794	.506	.869	.284		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item32	Pearson Correlation	.311	-	.145	.000	.223	.248	-	.105	-	.055	.113	.078	.086	.135	.373	-	.225	.037	.278		
	Sig. (2-tailed)	.095	.108	.446	1.000	.237	.187	.256	.581	.675	.774	.553	.683	.649	.478	.043	.483	.233	.845	.137		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item33	Pearson Correlation	-	.108	.258	.078	.246	.232	.221	.129	.000	-	.198	-	.139	.283	-	.381	.374	.046	.241		
	Sig. (2-tailed)	.151	.569	.168	.683	.190	.218	.240	.498	1.000	.101	.185	.328	.463	.129	.743	.038	.042	.810	.200		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item34	Pearson Correlation	-	-	-	-	.164	-	.050	-	-	.162	.137	-	.343	-	.025	-	-	.028	.145		
	Sig. (2-tailed)	.074	.007	.071	.312	.180	.341	.793	.786	.643	.393	.469	.750	.063	.329	.896	.540	.561	.885	.445		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19
item35	Pearson Correlation	.191	.205	.344	.331	.256	.309	-	.000	.396	.201	-	.550	.028	.176	-	-	.420	.000	.513
	Sig. (2-tailed)	.312	.277	.063	.074	.172	.097	.059	.757	1.000	.030	.287	.590	.002	.882	.352	.816	.685	.021	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item36	Pearson Correlation	.082	.088	.162	.180	.042	.145	-	.298	-	-	.297	.264	.118	-	.357	.182	.182	.018	.248
	Sig. (2-tailed)	.666	.643	.393	.342	.825	.444	.128	.500	.038	.130	.843	.494	.111	.159	.536	.702	.053	.336	.335
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item37	Pearson Correlation	.264	.147	.335	.410	.320	.355	.026	.182	.157	.025	.351	.264	.363	.223	.078	.274	.372	-	.378
	Sig. (2-tailed)	.158	.437	.071	.024	.085	.054	.891	.336	.408	.894	.057	.158	.049	.237	.680	.143	.043	.821	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item38	Pearson Correlation	.405	.116	.270	.068	-	.051	.353	.170	.151	.207	.275	.286	-	.400	.215	.224	.191	-	.141
	Sig. (2-tailed)	.026	.540	.149	.719	.900	.789	.055	.369	.426	.271	.141	.125	.094	.623	.028	.253	.235	.312	.833
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item39	Pearson Correlation	.770	.228	.481	.229	.050	.272	.158	.047	.117	.198	-	.324	.100	.213	.302	-	.174	.059	.163
	Sig. (2-tailed)	.000	.226	.007	.224	.792	.146	.404	.804	.538	.294	.038	.844	.081	.598	.258	.104	.889	.358	.757
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item40	Pearson Correlation	.372	.318	.332	.209	-	-	.161	.058	.044	.241	-	.281	-	.259	.019	.211	.124	.123	.198
	Sig. (2-tailed)	.043	.087	.073	.268	.122	.156	.395	.762	.818	.199	.005	.132	.101	.595	.167	.922	.262	.515	.517
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item41	Pearson Correlation	.321	.017	.445	-	.159	.347	.281	-	.178	.317	-	-	-	-	.279	-	.100	.100	.087
	Sig. (2-tailed)	.083	.927	.014	.371	.402	.060	.132	.499	.348	.087	.179	.057	.034	.004	.982	.135	.890	.599	.600
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TSuper visi	Pearson Correlation	.491	.392	.535	.465	.368	.545	.375	.501	.344	.503	.429	.526	.236	.392	.405	.387	.555	.057	.544
	Sig. (2-tailed)	.006	.032	.002	.010	.045	.002	.041	.005	.063	.005	.018	.003	.209	.032	.026	.035	.001	.764	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41	TKom			
-.012	.300	.182	.189	.083	.248	-	.227	.329	.151	.199	.290	.311	-	-	.191	.082	.264	.405	.770	.372	.321	.491			
.949	.107	.337	.317	.662	.186	.277	.139	.228	.076	.427	.291	.120	.095	.151	.074	.697	.312	.666	.158	.026	.000	.043	.083	.006	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.301	.170	.260	.138	-.045	.329	.002	.329	.353	.161	.051	.146	-	.108	-	.205	.088	.147	.116	.228	.318	.017	.392			
.107	.370	.165	.467	.815	.076	.990	.076	.056	.394	.787	.442	.108	.571	.569	.970	.277	.643	.437	.540	.226	.087	.927	.032		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.105	.061	-	.162	.240	.219	.315	.422	.095	.172	.167	.451	.145	.258	-	.344	.162	.335	.270	.481	.332	.445	.535			
.580	.748	.100	.392	.202	.245	.090	.020	.618	.365	.378	.012	.446	.168	.071	.709	.063	.393	.071	.149	.007	.073	.014	.002		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.203	.393	.226	.167	.115	.379	-	.296	.183	-	-	.142	.000	.078	-	.331	.180	.410	.068	.229	.209	-	.465			
.283	.032	.229	.377	.543	.039	.129	.497	.113	.334	.406	.714	.453	1.00	.312	.094	.074	.342	.024	.719	.224	.268	.169	.010		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.059	.334	.189	.373	.386	.048	.125	.065	-	.014	.135	.163	.223	.246	.164	.256	.042	.320	-	.050	-	.159	.368			
.755	.071	.317	.043	.035	.803	.511	.733	.161	.397	.942	.476	.390	.237	.190	.385	.172	.825	.085	.900	.792	.122	.045			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.410	.238	.069	.302	.269	.348	.042	.448	.255	.007	.085	.272	.248	.232	-	.309	.145	.355	.051	.272	-	.347	.545			
.025	.205	.719	.105	.150	.059	.825	.013	.173	.969	.656	.146	.187	.218	.180	.341	.097	.444	.054	.789	.146	.156	.002			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.331	.344	.317	.089	.308	.333	-	.230	-	.007	-	.070	-	.221	.050	-	-	.026	.353	.158	.161	.281	.375			
.074	.063	.088	.639	.097	.073	.017	.928	.221	.081	.669	.971	.819	.714	.214	.256	.240	.793	.757	.500	.891	.055	.404	.395	.132	.041
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.560	.352	.550	.485	.359	.291	.174	.230	.189	-	.029	-	.105	.129	-	.000	.298	.182	.170	.047	.058	-	.501			
.001	.056	.002	.007	.052	.118	.359	.222	.317	.098	.607	.879	.015	.938	.052	.786	1.00	.110	.336	.369	.804	.762	.128	.005		
															0										

Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41	TKom
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.202	.381	.205	.035	.145	.366	-	.221	-	-	.011	.056	-	.000	-	.396	-	.157	.151	.117	.044	.178	.344
.284	.038	.278	.854	.443	.046	.233	.240	.029	.012	.954	.769	.080	.088	.643	.030	.038	.408	.426	.538	.818	.348	.063
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	0 30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.059	.482	.392	.410	.200	.398	-	.160	.316	.136	.333	.308	.055	-	.162	.201	-	.025	.207	.198	.241	.317	.503
.759	.007	.032	.024	.289	.029	.112	.398	.089	.473	.072	.098	.774	.101	.393	.287	.130	.894	.271	.294	.199	.087	.005
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.301	.094	.457	.526	.491	.266	.152	-	.459	.253	.376	.311	.113	.198	.137	-	.297	.351	.275	-	-	-	.429
.107	.622	.011	.003	.006	.156	.422	.014	.940	.011	.178	.041	.094	.553	.293	.469	.102	.111	.057	.141	.038	.005	.179
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	.844	.977	.344
.427	.385	.451	.213	.208	.143	.044	.387	-	-	-	-	.078	-	-	.550	.264	.264	.286	.324	.281	-	.526
.019	.036	.012	.258	.269	.452	.817	.035	.066	.207	.073	.033	.683	.185	.061	.750	.002	.159	.158	.125	.081	.132	.057
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.072	-	.031	.305	.197	.206	-	.016	.429	.407	.427	.459	.086	.139	.343	.028	.118	.363	-	.100	-	-	.236
.705	.087	.869	.101	.296	.275	.036	.934	.018	.026	.019	.011	.649	.463	.063	.882	.536	.049	.094	.623	.598	.101	.034
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.359	.303	.524	.093	.241	.251	-	.225	.277	-	-	-	.135	.283	-	.176	-	.223	.400	.213	.259	-	.392
.051	.103	.003	.624	.199	.181	.157	.233	.138	.096	.122	.005	.478	.129	.185	.352	.073	.237	.028	.258	.167	.004	.032
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.181	.070	.064	.250	.097	.167	.121	.124	.244	.311	.313	.352	.373	-	.025	-	.357	.078	.215	.302	.019	.279	.405
.339	.713	.736	.183	.612	.379	.525	.515	.193	.095	.092	.056	.043	.062	.896	.044	.816	.053	.680	.253	.104	.922	.135
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41	TKom	
.316	.183	.251	.247	.202	.468	.166	.173	.213	.147	-	.050	-	.381	-	-	.182	.274	.224	-	.211	-	.387	
.089	.332	.181	.187	.284	.009	.382	.362	.258	.438	.016	.794	.133	.483	.038	.116	.077	.336	.143	.235	.027	.262	.026	.035
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.514	.465	.445	.297	.293	.178	-	.469	.231	-	.018	.126	.225	.374	-	.420	.182	.372	.191	.174	.124	.100	.555	
.004	.010	.014	.111	.116	.346	.016	.092	.218	.060	.926	.506	.233	.042	.111	.021	.335	.043	.312	.358	.515	.599	.001	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.050	-	-	-	-.340	.104	-	-	-	.197	.010	-	.037	.046	.028	.000	.018	-	-	.059	.123	.100	.057	
.794	.067	.158	.279	.135	.066	.199	.163	.134	.297	.957	.031	.869	.845	.810	1.00	.926	.043	.040	.833	.757	.517	.600	.764
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.523	.321	.555	.259	.298	-.014	-	.191	.000	.020	.235	.202	.278	.241	.145	.513	.248	.378	.141	.163	.198	.087	.544	
.003	.084	.001	.167	.110	.942	.050	.312	1.00	.915	.212	.284	.137	.200	.445	.004	.187	.039	.456	.391	.295	.646	.002	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.173	.470	.249	.328	.077	.013	.195	.074	.080	.099	.159	.051	.284	.190	.349	.097	.202	.194	.081	-	-	.502	
	.362	.009	.185	.077	.687	.945	.302	.697	.675	.602	.402	.788	.129	.316	.059	.609	.284	.304	.670	.028	.183	.005	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.173	1	.562	.280	.181	.508	-	.537	.179	-	-	.003	.005	.128	.022	.338	-	.265	.398	.227	.317	.102	.547	
.362		.001	.134	.337	.004	.185	.002	.343	.090	.019	.988	.979	.500	.908	.068	.033	.157	.030	.228	.088	.592	.002	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.470	.562	1	.484	.431	.244	-	.138	.217	.126	.216	.041	.202	.063	.197	.180	.187	.249	.548	.188	.265	-	.598	
.009	.001		.007	.017	.193	.155	.467	.250	.509	.252	.829	.285	.740	.297	.342	.322	.185	.002	.319	.158	.111	.000	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.249	.280	.484	1	.734	.503	.030	.124	.428	.216	.412	.338	.093	.140	.288	.089	.044	.373	.174	.119	.144	.042	.596	
.185	.134	.007		.000	.005	.874	.515	.018	.252	.024	.068	.624	.459	.123	.641	.817	.043	.358	.532	.447	.828	.001	

Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41	TKom
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.328	.181	.431	.734	1	.319	.045	-	.158	.027	.266	.321	-	.242	.130	.023	.083	.386	.237	-	-	-	.486
.077	.337	.017	.000		.086	.815	.026	.404	.886	.155	.084	.088	.197	.495	.904	.663	.035	.207	.079	.024	.039	.007
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.077	.508	.244	.503	.319	1	-	.300	.326	.003	.052	.141	-	.182	-	.086	-	.447	.196	.132	.127	.194	.524
.687	.004	.193	.005	.086		.153	.420	.107	.079	.989	.784	.058	.337	.387	.651	.653	.013	.300	.487	.505	.304	.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.013	-	-	.030	.045	-.153	1	.272	-	-	-	.118	.064	.198	-	-	.134	-	.090	-	.102	.192	.061
.945	.185	.155	.874	.815	.420		.146	.035	.052	.003	.533	.738	.293	.152	.051	.479	.215	.636	.935	.591	.309	.750
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.195	.537	.138	.124	-.026	.300	.272	1	.324	-	-	.174	.056	.103	-	.558	.266	.299	.303	.470	.432	.250	.536
.302	.002	.467	.515	.893	.107	.146		.081	.017	.078	.359	.768	.587	.124	.001	.156	.108	.103	.009	.017	.182	.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.074	.179	.217	.428	.158	.326	-	.324	1	.431	.536	.507	.381	.128	.102	.254	.230	.417	.262	.251	.305	.031	.509
.697	.343	.250	.018	.404	.079	.035	.081		.017	.002	.004	.038	.501	.590	.176	.222	.022	.161	.181	.101	.871	.004
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.080	-	.126	.216	.027	.003	-	-	.431	1	.816	.703	.442	.176	.680	.063	.294	.097	.297	.295	.112	.437	.388
.675	.090	.509	.252	.886	.989	.052	.017			.000	.000	.014	.352	.000	.743	.114	.610	.111	.114	.557	.016	.034
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.099	-	.216	.412	.266	.052	-	-	.536	.816	1	.827	.356	.078	.635	.111	.282	.209	.218	.185	.093	.336	.459
.602	.019	.252	.024	.155	.784	.003	.078				.000	.054	.681	.000	.559	.132	.268	.247	.328	.623	.070	.011
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41	TKom
.159	.003	.041	.338	.321	.141	.118	.174	.507	.703	.827	1	.319	.259	.455	.226	.343	.238	.181	.266	.190	.467	.570
.402	.988	.829	.068	.084	.457	.533	.359	.004	.000	.000		.086	.167	.011	.229	.064	.206	.338	.155	.314	.009	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.051	.005	.202	.093	-.088	-.058	.064	.056	.381	.442	.356	.319	1	.195	.170	.101	.405	.223	.400	.474	.180	.317	.384
.788	.979	.285	.624	.645	.763	.738	.768	.038	.014	.054	.086		.302	.368	.597	.026	.237	.028	.008	.342	.088	.036
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.284	.128	.063	.140	.242	.182	.198	.103	.128	.176	.078	.259	.195	1	-	.185	-	.328	-	-	.058	.126	.317
.129	.500	.740	.459	.197	.337	.293	.587	.501	.352	.681	.167	.302		.052	.327	.034	.077	.115	.192	.759	.506	.088
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.190	.022	.197	.288	.130	-.164	-	-	.102	.680	.635	.455	.170	-	1	.074	-	-	.123	.109	.016	.139	.173
.316	.908	.297	.123	.495	.387	.152	.124	.590	.000	.000	.011	.368	.052		.784	.054	.099	.518	.566	.935	.463	.361
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.349	.338	.180	.089	.023	.086	-	.558	.254	.063	.111	.226	.101	.185	.074	1	.119	.466	.054	.159	.277	-	.447
.059	.068	.342	.641	.904	.651	.051	.788	.001	.176	.743	.559	.229	.597	.327		.696	.531	.009	.775	.401	.139	.090
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.097	-	.187	.044	.083	-.086	.134	.266	.230	.294	.282	.343	.405	-	-	.119	1	.295	.374	.317	.310	.089	.380
.609	.033	.863	.322	.817	.653	.479	.156	.222	.114	.132	.064	.026	.034	.054	.531		.113	.042	.088	.095	.639	.038
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.202	.265	.249	.373	.386	.447	-	.299	.417	.097	.209	.238	.223	.328	-	.466	.295	1	.120	.231	.098	-	.564
.284	.157	.185	.043	.035	.013	.215	.108	.022	.610	.268	.206	.237	.077	.099	.604	.009		.526	.218	.607	.020	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.194	.398	.548	.174	.237	.196	.090	.303	.262	.297	.218	.181	.400	-	.123	.054	.374	.120	1	.545	.492	.213	.541
.304	.030	.002	.358	.207	.300	.636	.103	.161	.111	.247	.338	.028	.115	.546	.518	.775	.042		.002	.006	.258	.002

Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41	TKom
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.081	.227	.188	.119	-.079	.132	-	.470	.251	.295	.185	.266	.474	-	.109	.159	.317	.231	.545	1	.464	.472	.535
.670	.228	.319	.532	.677	.487	.015	.009	.181	.114	.328	.155	.008	.192	.566	.401	.088	.218	.002		.010	.008	.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.028	.317	.265	.144	-.024	.127	.102	.432	.305	.112	.093	.190	.180	.058	.016	.277	.310	.098	.492	.464	1	.080	.408
.882	.088	.158	.447	.899	.505	.591	.017	.101	.557	.623	.314	.342	.759	.935	.139	.095	.607	.006	.010		.674	.025
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.183	.102	-	.042	-.039	.194	.192	.250	.031	.437	.336	.467	.317	.126	.139	-	.089	-	.213	.472	.080	1	.343
.333	.592	.111	.828	.838	.304	.309	.182	.871	.016	.070	.009	.088	.506	.463	.090	.638	.639	.917	.258	.008	.674	.063
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.502	.547	.598	.596	.486	.524	.061	.536	.509	.388	.459	.570	.384	.317	.173	.447	.380	.564	.541	.535	.408	.343	1
.005	.002	.000	.001	.007	.003	.750	.002	.004	.034	.011	.001	.036	.088	.361	.013	.038	.001	.002	.002	.025	.063	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

## Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Guru

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	41

Lampiran 4. Deskripsi Statistik

**Descriptive Statistics Supervisi Kepala Sekolah**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item1	120	1	4	3.38	.757
item2	120	1	4	3.08	.790
item3	120	1	4	2.99	.804
item4	120	1	4	2.99	.903
item5	120	1	4	2.89	.858
item6	120	1	4	2.73	.857
item7	120	1	4	2.75	.862
item8	120	1	4	2.84	.799
item9	120	1	4	2.70	.826
item10	120	1	4	2.63	.849
item11	120	1	4	2.64	.797
item12	120	1	4	3.07	.827
item13	120	1	4	3.11	.896
item14	120	1	4	2.75	.964
item15	120	1	4	2.62	1.039
item16	120	1	4	3.26	.692
item17	120	1	4	2.98	.912
item18	120	1	4	2.82	.830
item19	120	1	4	2.98	.864
item20	120	1	4	2.93	.918
item21	120	1	4	2.91	.898
item22	120	1	4	2.85	.932
item23	120	1	4	3.13	.755
item24	120	1	4	2.43	.914
item25	120	1	4	2.63	.869
item26	120	1	4	2.28	.852
item27	120	1	4	2.18	.869
item28	120	1	4	3.18	.816
item29	120	1	4	3.14	.973
item30	120	1	4	2.98	.948
item31	120	1	4	2.77	.857
item32	120	1	4	3.13	.925
item33	120	1	4	3.11	.887
item34	120	1	4	3.14	.882
item35	120	1	4	2.35	1.164
item36	120	2	4	3.28	.822
item37	120	2	4	3.34	.728
item38	120	1	4	3.61	.652
Valid N (listwise)	120				



**Supervisi Kepala Sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	.8	.8	.8
	49	3	2.5	2.5	3.3
	51	1	.8	.8	4.2
	53	1	.8	.8	5.0
	66	1	.8	.8	5.8
	69	1	.8	.8	6.7
	73	1	.8	.8	7.5
	80	3	2.5	2.5	10.0
	81	1	.8	.8	10.8
	84	3	2.5	2.5	13.3
	94	1	.8	.8	14.2
	95	4	3.3	3.3	17.5
	97	3	2.5	2.5	20.0
	98	2	1.7	1.7	21.7
	102	3	2.5	2.5	24.2
	102.8	1	.8	.8	25.0
	103	1	.8	.8	25.8
	104	4	3.3	3.3	29.2
	105	5	4.2	4.2	33.3
	106	5	4.2	4.2	37.5
	107	4	3.3	3.3	40.8
	108	1	.8	.8	41.7
	110	1	.8	.8	42.5
	111	4	3.3	3.3	45.8
	112	5	4.2	4.2	50.0
	113	11	9.2	9.2	59.2
	114	4	3.3	3.3	62.5
	115	1	.8	.8	63.3
	117	3	2.5	2.5	65.8
	119	3	2.5	2.5	68.3
	120	1	.8	.8	69.2
	121	1	.8	.8	70.0
	123	5	4.2	4.2	74.2
	124	2	1.7	1.7	75.8
	124.11	1	.8	.8	76.7
	128	1	.8	.8	77.5
	129	4	3.3	3.3	80.8
	130	5	4.2	4.2	85.0
	131	5	4.2	4.2	89.2

135	1	.8	.8	90.0
139	1	.8	.8	90.8
140	1	.8	.8	91.7
142	1	.8	.8	92.5
148	4	3.3	3.3	95.8
149	1	.8	.8	96.7
150	3	2.5	2.5	99.2
152	1	.8	.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

**Descriptive Statistics Kualifikasi Akademik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item1	120	1	4	3.43	.617
item2	120	1	4	3.33	.626
item3	120	1	4	3.11	.742
item4	120	1	4	3.31	.671
item5	120	1	4	3.38	.536
Valid N (listwise)	120				

**Kualifikasi Akademik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	1.7	1.7	1.7
	12	3	2.5	2.5	4.2
	14	2	1.7	1.7	5.8
	15	8	6.7	6.7	12.5
	16	15	12.5	12.5	25.0
	17	33	27.5	27.5	52.5
	18	25	20.8	20.8	73.3
	19	9	7.5	7.5	80.8
	20	23	19.2	19.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

**Descriptive Kompetensi Guru**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item1	120	2	4	3.51	.635
item2	120	1	4	3.36	.671
item3	120	2	4	3.25	.713
item4	120	1	4	3.00	.756
item5	120	1	4	2.77	.786
item6	120	2	4	3.15	.741
item7	120	1	4	3.16	.789
item8	120	1	4	2.88	.735
item9	120	2	4	3.60	.571
item10	120	1	4	3.33	.748
item11	120	1	4	3.20	.681
item12	120	2	4	3.23	.667
item13	120	2	4	3.24	.778
item14	120	2	4	3.69	.577
item15	120	2	4	3.34	.601
item16	120	2	4	3.22	.597
item17	120	2	4	3.13	.616
item18	120	2	4	3.23	.670
item19	120	1	4	3.16	.733
item20	120	2	4	3.01	.680
item21	120	1	4	2.74	.750
item22	120	2	4	3.33	.747
item23	120	2	4	3.11	.605
item24	120	3	4	3.56	.499
item25	120	2	4	3.61	.555
item26	120	2	4	3.52	.580
item27	120	2	4	3.56	.646
item28	120	2	4	3.19	.714
item29	120	2	4	3.23	.645
item30	120	1	4	3.08	.758
item31	120	1	4	2.78	.750
item32	120	2	4	2.85	.644
item33	120	1	4	2.89	.719
item34	120	2	4	3.28	.638
Valid N (listwise)	120				

### Kompetensi Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	2	1.7	1.7	1.7
	86	1	.8	.8	2.5
	87	1	.8	.8	3.3
	91	1	.8	.8	4.2
	93	3	2.5	2.5	6.7
	95	2	1.7	1.7	8.3
	96	5	4.2	4.2	12.5
	97	5	4.2	4.2	16.7
	98	2	1.7	1.7	18.3
	99	3	2.5	2.5	20.8
	100	2	1.7	1.7	22.5
	101	2	1.7	1.7	24.2
	102	6	5.0	5.0	29.2
	103	6	5.0	5.0	34.2
	104	6	5.0	5.0	39.2
	105	1	.8	.8	40.0
	106	3	2.5	2.5	42.5
	107	4	3.3	3.3	45.8
	108	4	3.3	3.3	49.2
	109	3	2.5	2.5	51.7
	110	4	3.3	3.3	55.0
	111	3	2.5	2.5	57.5
	112	6	5.0	5.0	62.5
	113	1	.8	.8	63.3
	114	2	1.7	1.7	65.0
	115	2	1.7	1.7	66.7
	116	6	5.0	5.0	71.7
	117	9	7.5	7.5	79.2
	118	2	1.7	1.7	80.8
	119	4	3.3	3.3	84.2
	122	2	1.7	1.7	85.8
	123	5	4.2	4.2	90.0
	124	1	.8	.8	90.8
	125	4	3.3	3.3	94.2
	127	1	.8	.8	95.0
	131	6	5.0	5.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Normalitas dan Multikolinearitas Variabel

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Kepala Sekolah	.068	120	.200 <sup>*</sup>	.980	120	.076

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kualifikasi Akademik	.076	120	.088	.970	120	.010

a. Lilliefors Significance Correction

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Guru	.065	120	.200 <sup>*</sup>	.985	120	.197

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TSUP	.999	1.001
	TKUAL	.999	1.001

a. Dependent Variable: TKOM

Lampiran 6. Regresi Linier Sederhana

Hasil Regresi Linier Sederhana

Supervisi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
TKOM	99.0317	14.09262	120
TSUP	114.8455	17.77571	120

**Correlations**

		TKOM	TSUP
Pearson Correlation	TKOM	1.000	.396
	TSUP	.396	1.000
Sig. (1-tailed)	TKOM	.	.000
	TSUP	.000	.
N	TKOM	120	120
	TSUP	120	120

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TSUP <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TKOM

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.156	.149	12.99773

a. Predictors: (Constant), TSUP

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.156	.149	12.99773

a. Predictors: (Constant), TSUP

b. Dependent Variable: TKOM

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3698.602	1	3698.602	21.893	.000 <sup>a</sup>
	Residual	19935.025	118	168.941		
	Total	23633.627	119			

a. Predictors: (Constant), TSUP

b. Dependent Variable: TKOM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.013	7.789		8.090	.000
	TSUP	.314	.067	.396	4.679	.000

a. Dependent Variable: TKOM



## Hasil Regresi Linier Sederhana

### Kualifikasi Akademik terhadap kompetensi guru

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TKOM	99.0317	14.09262	120
TKUAL	17.7420	2.79445	120

#### Correlations

		TKOM	TKUAL
Pearson Correlation	TKOM	1.000	.028
	TKUAL	.028	1.000
Sig. (1-tailed)	TKOM	.	.379
	TKUAL	.379	.
N	TKOM	120	120
	TKUAL	120	120

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TKUAL <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TKOM

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.028 <sup>a</sup>	.001	-.008	14.14654

a. Predictors: (Constant), TKUAL

b. Dependent Variable: TKOM

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.939	1	18.939	.095	.759 <sup>a</sup>
	Residual	23614.688	118	200.124		
	Total	23633.627	119			

a. Predictors: (Constant), TKUAL

b. Dependent Variable: TKOM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.499	8.334		11.579	.000
	TKUAL	.143	.464	.028	.308	.759

a. Dependent Variable: TKOM

## Lampiran 7. Regresi Berganda

### Hasil Regresi Ganda Variabel Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru terhadap Kompetensi Guru

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TKOM	99.0317	14.09262	120
TSUP	114.8455	17.77571	120
TKUAL	17.7420	2.79445	120

#### Correlations

		TKOM	TSUP	TKUAL
Pearson Correlation	TKOM	1.000	.396	.028
	TSUP	.396	1.000	.024
	TKUAL	.028	.024	1.000
Sig. (1-tailed)	TKOM	.	.000	.379
	TSUP	.000	.	.395
	TKUAL	.379	.395	.
N	TKOM	120	120	120
	TSUP	120	120	120
	TKUAL	120	120	120

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TKUAL, TSUP <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.157	.142	13.05047

a. Predictors: (Constant), TKUAL, TSUP

b. Dependent Variable: TKOM

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3706.802	2	1853.401	10.882	.000 <sup>a</sup>
	Residual	19926.825	117	170.315		
	Total	23633.627	119			

a. Predictors: (Constant), TKUAL, TSUP

b. Dependent Variable: TKOM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.387	10.773		5.698	.000
	TSUP	.313	.067	.395	4.653	.000
	TKUAL	.094	.428	.019	.219	.827

a. Dependent Variable: TKOM

Lampiran 8. Data Konversi Ordinal ke Interval

Data Konversi Ordinal ke Interval Supervisi Kepala Sekolah

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17	Kolom/ Var. 18
3.53	3.60	3.78	1.98	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	2.63	4.51	2.35	3.42	2.61	4.08	3.04	3.27	3.45
3.53	3.60	2.38	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	1.81	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	1.00
2.08	2.26	2.38	1.00	1.00	4.08	3.36	1.00	1.99	2.63	3.11	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	1.00	1.00
2.08	2.26	2.38	1.98	1.00	4.08	3.36	1.00	1.99	2.63	3.11	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	1.00	1.00
1.00	2.26	2.38	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	1.99	2.63	3.11	2.35	2.11	4.61	4.08	3.04	1.00	1.00
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	2.19	2.32	3.19	3.90	4.51	1.00	1.00	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	2.19	2.32	3.19	3.90	4.51	1.00	1.00	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21
2.08	2.26	2.38	1.98	2.28	2.38	2.19	2.32	1.99	2.63	3.11	2.35	3.42	2.61	2.38	3.04	2.04	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
2.08	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	2.32	1.99	2.63	3.11	2.35	1.00	3.53	4.08	1.74	1.00	1.00
2.08	3.60	2.38	1.98	2.28	4.08	2.19	1.00	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	4.08	4.51	3.27	2.21
2.08	2.26	2.38	1.00	1.00	2.38	2.19	1.00	3.19	3.90	4.51	2.35	3.42	3.53	2.38	3.04	2.04	2.21
1.00	2.26	2.38	3.21	2.28	2.38	3.36	2.32	1.99	1.81	4.51	3.76	3.42	2.61	2.38	4.51	2.04	2.21
3.53	1.00	2.38	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	1.99	2.63	4.51	3.76	3.42	2.61	4.08	4.51	3.27	2.21
3.53	2.26	2.38	3.21	1.00	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	3.11	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	1.00
2.08	2.26	1.00	3.21	3.60	4.08	2.19	1.00	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	4.08	4.51	2.04	1.00
2.08	1.00	1.00	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	4.56	1.00	3.11	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21
2.08	1.00	1.00	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	4.56	1.00	4.51	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17	Kolom/ Var. 18
2.08	1.00	1.00	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	4.56	1.00	4.51	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21
2.08	1.00	1.00	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	1.00	3.90	4.51	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21
2.08	1.00	1.00	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	4.56	1.00	4.51	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21
2.08	1.00	1.00	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	4.56	1.00	4.51	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21
3.53	3.60	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	3.76	2.11	2.61	4.08	3.04	2.04	2.21
3.53	3.60	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	3.76	2.11	2.61	4.08	3.04	2.04	2.21
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	3.60	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	3.76	2.11	2.61	4.08	3.04	2.04	2.21
2.08	2.26	2.38	1.98	2.28	2.38	3.36	2.32	1.99	2.63	1.94	2.35	1.00	2.61	2.38	3.04	1.00	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	3.19	3.90	4.51	2.35	3.42	3.53	4.08	4.51	3.27	2.21
3.53	3.60	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	3.76	2.11	2.61	4.08	3.04	2.04	2.21
3.53	3.60	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	2.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	3.60	3.78	1.98	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	2.26	3.78	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	3.60	3.78	1.98	2.28	2.38	3.36	3.68	4.56	3.90	4.51	2.35	2.11	4.61	2.38	4.51	3.27	3.45
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	3.60	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
2.08	2.26	2.38	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
2.08	2.26	1.00	1.98	2.28	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	1.00	3.53	2.38	3.04	2.04	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	3.36	1.00	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	3.53	4.08	3.04	2.04	3.45
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	3.60	2.38	3.36	3.68	4.56	2.63	3.11	2.35	2.11	4.61	2.38	4.51	3.27	3.45

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17	Kolom/ Var. 18
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	2.21
3.53	2.26	3.78	1.00	3.60	2.38	2.19	1.00	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	2.61	2.38	3.04	3.27	1.00
2.08	2.26	2.38	1.98	2.28	4.08	4.65	2.32	3.19	1.81	3.11	2.35	2.11	2.61	4.08	3.04	2.04	1.00
3.53	3.60	2.38	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	1.81	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	1.00
2.08	2.26	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	1.00	1.00	3.53	4.08	4.51	2.04	2.21
1.00	1.00	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	1.00	1.99	1.81	1.94	2.35	2.11	3.53	4.08	4.51	2.04	2.21
2.08	1.00	2.38	1.00	1.00	2.38	2.19	1.00	3.19	1.81	1.94	1.00	1.00	2.61	2.38	1.74	1.00	1.00
2.08	1.00	1.00	1.00	1.00	2.38	2.19	1.00	1.99	1.81	1.94	1.00	1.00	2.61	2.38	4.51	3.27	1.00
3.53	3.60	2.38	1.98	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	3.90	3.11	1.00	3.42	3.53	4.08	4.51	2.04	2.21
3.53	3.60	2.38	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	1.81	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	1.00
2.08	2.26	2.38	1.98	3.60	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	2.38	3.04	2.04	1.00
3.53	3.60	3.78	1.98	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	2.63	4.51	2.35	3.42	2.61	4.08	3.04	3.27	3.45
3.53	3.60	2.38	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	1.81	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	1.00
3.53	2.26	2.38	1.98	2.28	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	2.38	3.04	2.04	2.21
3.53	1.00	3.78	3.21	3.60	4.08	1.00	1.00	1.00	3.90	1.94	3.76	1.00	2.61	4.08	4.51	3.27	1.00
3.53	3.60	2.38	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	1.81	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	1.00
2.08	2.26	2.38	1.98	2.28	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	2.38	3.04	2.04	2.21
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	3.53	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21
3.53	2.26	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	3.68	1.99	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	4.08	3.04	2.04	2.21
2.08	2.26	1.00	1.98	2.28	2.38	3.36	2.32	1.99	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	2.38	3.04	2.04	1.00
2.08	2.26	2.38	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17	Kolom/ Var. 18
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	3.19	2.63	4.51	3.76	3.42	3.53	4.08	4.51	3.27	3.45
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.08	4.65	3.68	1.99	2.63	3.11	3.76	1.00	1.00	4.08	1.00	1.00	1.00
3.53	3.60	3.78	1.00	2.28	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	3.11	3.76	3.42	2.61	4.08	1.74	3.27	2.21
3.53	3.60	1.00	3.21	2.28	4.08	4.65	2.32	3.19	3.90	1.00	3.76	1.00	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
2.08	2.26	2.38	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	1.99	2.63	3.11	1.00	2.11	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	3.60	2.38	3.21	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	1.81	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	1.00
2.08	2.26	2.38	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	1.99	2.63	3.11	1.00	2.11	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
2.08	2.26	2.38	1.98	3.60	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	2.38	3.04	2.04	1.00
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	3.53	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	3.68	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	4.61	4.08	3.04	2.04	2.21
3.53	1.00	3.78	3.21	3.60	4.08	1.00	1.00	1.00	3.90	1.94	3.76	1.00	2.61	4.08	4.51	3.27	1.00
3.53	3.60	3.78	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	2.26	3.78	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	3.60	3.78	1.98	2.28	4.08	4.65	2.32	4.56	3.90	4.51	2.35	3.42	3.53	4.08	4.51	3.27	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	3.60	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
2.08	2.26	2.38	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
2.08	2.26	1.00	1.98	2.28	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	1.00	3.53	2.38	3.04	2.04	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	3.36	1.00	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	3.53	4.08	3.04	2.04	3.45
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	3.60	2.38	3.36	3.68	4.56	2.63	3.11	2.35	2.11	4.61	2.38	4.51	3.27	3.45



Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17	Kolom/ Var. 18
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	2.21
3.53	2.26	3.78	1.00	3.60	2.38	2.19	1.00	3.19	3.90	3.11	3.76	3.42	2.61	2.38	3.04	3.27	1.00
2.08	2.26	2.38	1.98	2.28	4.08	4.65	2.32	3.19	1.81	3.11	2.35	2.11	2.61	4.08	3.04	2.04	1.00
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
2.08	2.26	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	1.00	1.00	3.53	4.08	4.51	2.04	2.21
1.00	1.00	2.38	1.98	2.28	4.08	3.36	1.00	1.99	1.81	1.94	2.35	2.11	3.53	4.08	4.51	2.04	2.21
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	3.60	2.38	1.98	2.28	4.08	2.19	2.32	3.19	3.90	3.11	1.00	3.42	3.53	4.08	4.51	2.04	2.21
3.53	2.26	2.38	3.21	2.28	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
1.00	2.26	2.38	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	1.99	2.63	3.11	2.35	2.11	4.61	4.08	3.04	1.00	1.00
3.53	3.60	3.78	1.98	2.28	4.08	2.19	2.32	1.99	2.63	4.51	2.35	3.42	2.61	4.08	3.04	3.27	1.00
1.00	2.26	2.38	1.00	1.00	4.08	3.36	1.00	1.99	2.63	3.11	2.35	3.42	4.61	4.08	3.04	1.00	1.00
3.53	3.60	3.78	1.00	2.28	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	3.11	3.76	3.42	2.61	4.08	1.74	3.27	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	3.19	2.63	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	1.98	2.28	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	2.38	3.04	2.04	2.21
3.53	2.26	2.38	3.21	3.60	2.38	3.36	3.68	4.56	2.63	3.11	2.35	2.11	4.61	2.38	4.51	3.27	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	2.21
2.08	2.26	2.38	1.98	3.60	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	2.38	3.04	2.04	1.00
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	1.99	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	3.19	2.63	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	1.98	2.28	2.38	3.36	2.32	3.19	2.63	3.11	2.35	2.11	3.53	2.38	3.04	2.04	2.21
3.53	1.00	3.78	3.21	3.60	4.08	1.00	1.00	1.00	3.90	1.94	3.76	1.00	2.61	4.08	4.51	3.27	1.00

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17	Kolom/ Var. 18
3.53	3.60	3.78	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	2.26	3.78	1.00	1.00	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	2.61	4.08	3.04	1.00	2.21
3.53	3.60	3.78	1.98	2.28	4.08	4.65	2.32	4.56	3.90	4.51	2.35	3.42	3.53	4.08	4.51	3.27	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	3.60	4.08	3.36	2.32	3.19	3.90	4.51	2.35	2.11	4.61	4.08	4.51	3.27	3.45
3.53	2.26	2.38	3.21	3.60	2.38	3.36	3.68	4.56	2.63	3.11	2.35	2.11	4.61	2.38	4.51	3.27	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	1.00	4.65	3.68	4.56	3.90	4.51	3.76	3.42	4.61	1.00	4.51	3.27	2.21
3.53	3.60	3.78	3.21	3.60	4.08	3.36	1.00	3.19	3.90	4.51	3.76	3.42	3.53	4.08	3.04	2.04	3.45

Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34	Kolom/ Var. 35	Kolom/ Var. 36	Kolom/ Var. 37	Kolom/ Var. 38
3.37	2.21	2.00	2.25	4.08	2.51	3.78	3.78	2.19	3.18	2.27	3.19	2.63	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	2.21	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	3.18	2.27	3.19	1.81	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
1.00	1.00	2.00	3.64	4.08	2.51	2.38	2.38	1.00	1.00	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08
1.00	1.00	2.00	3.64	4.08	2.51	2.38	2.38	1.00	1.90	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08
2.09	1.00	2.00	2.25	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	1.00	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08
3.37	2.21	3.13	2.25	4.08	3.78	3.78	3.78	1.00	3.18	3.27	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	2.21	3.13	2.25	4.08	3.78	3.78	3.78	1.00	3.18	3.27	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
2.09	3.52	3.13	2.25	4.08	3.78	3.78	3.78	1.00	3.18	3.27	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
2.09	2.21	2.00	2.25	2.38	2.51	2.38	2.38	2.19	1.90	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
1.00	2.21	2.00	1.00	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	1.90	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	2.21	2.00	2.25	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	1.90	4.45	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	1.00	1.00	1.00	2.38	2.51	2.38	2.38	2.19	1.00	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	1.00	1.00	2.38
2.09	2.21	2.00	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	3.27	1.99	1.81	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	2.38
1.00	3.52	2.00	2.25	4.08	2.51	2.38	2.38	1.00	1.00	4.45	1.99	2.63	4.51	4.46	2.38	3.22	3.71	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	1.00	3.18	3.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	1.97	3.71	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	3.11	3.08	3.78	1.97	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	1.00	1.00	3.52	3.18	3.27	3.19	2.63	3.11	3.08	1.00	3.22	3.71	4.08
3.37	2.21	2.00	3.64	4.08	3.78	1.00	1.00	3.52	3.18	3.27	4.56	1.00	3.11	3.08	1.00	1.00	3.71	4.08
3.37	2.21	2.00	3.64	4.08	3.78	1.00	1.00	3.52	3.18	4.45	4.56	1.00	4.51	4.46	1.00	1.00	3.71	4.08
3.37	2.21	2.00	3.64	4.08	3.78	1.00	1.00	3.52	3.18	4.45	4.56	1.00	4.51	4.46	1.00	1.00	3.71	4.08
2.09	2.21	3.13	1.00	4.08	2.51	1.00	1.00	3.52	3.18	4.45	1.00	3.90	4.51	1.00	1.00	1.00	3.71	4.08
3.37	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	1.00	1.00	3.52	3.18	4.45	4.56	1.00	4.51	4.46	1.00	1.00	3.71	4.08

Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34	Kolom/ Var. 35	Kolom/ Var. 36	Kolom/ Var. 37	Kolom/ Var. 38
3.37	2.21	2.00	3.64	4.08	3.78	1.00	1.00	3.52	3.18	3.27	4.56	1.00	4.51	4.46	1.00	1.00	3.71	4.08
2.09	3.52	1.00	2.25	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	3.18	4.45	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	3.52	1.00	2.25	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	3.18	4.45	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	3.52	1.00	2.25	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	3.18	4.45	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	2.21	1.00	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	1.00	1.00	3.27	1.99	2.63	1.94	3.08	2.38	1.97	2.31	2.38
2.09	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	3.78	3.78	2.19	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
2.09	3.52	1.00	2.25	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	3.18	4.45	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	1.00	4.08
2.09	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	1.00	4.08
3.37	3.52	3.13	2.25	2.38	2.51	3.78	3.78	2.19	1.90	3.27	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	1.00	3.71	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	3.52	1.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	2.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
2.09	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	3.71	4.08
1.00	2.21	1.00	2.25	2.38	2.51	1.00	1.00	2.19	1.90	3.27	3.19	2.63	3.11	3.08	1.00	3.22	2.31	2.38
2.09	2.21	3.13	2.25	4.08	5.10	3.78	3.78	2.19	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
2.09	2.21	3.13	3.64	2.38	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	4.45	4.56	2.63	3.11	4.46	2.38	1.97	3.71	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
1.00	1.00	1.00	1.00	2.38	3.78	3.78	3.78	1.00	3.18	4.45	3.19	3.90	3.11	3.08	3.78	3.22	1.00	2.38
3.37	2.21	2.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	3.18	3.27	3.19	1.81	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08

Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34	Kolom/ Var. 35	Kolom/ Var. 36	Kolom/ Var. 37	Kolom/ Var. 38
3.37	2.21	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	3.18	2.27	3.19	1.81	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
3.37	3.52	2.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	1.90	3.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	2.21	2.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	2.27	1.99	1.81	1.94	1.99	2.38	1.00	2.31	4.08
1.00	1.00	1.00	2.25	2.38	2.51	2.38	2.38	2.19	1.90	3.27	3.19	1.81	1.94	1.99	2.38	1.00	2.31	2.38
2.09	2.21	2.00	2.25	2.38	2.51	1.00	1.00	3.52	1.00	2.27	1.99	1.81	1.94	1.99	1.00	1.97	2.31	2.38
1.00	2.21	1.00	1.00	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	1.00	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.00	2.31	4.08
3.37	2.21	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	3.18	2.27	3.19	1.81	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
2.09	2.21	2.00	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	3.27	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	2.38
3.37	2.21	2.00	2.25	4.08	2.51	3.78	3.78	2.19	3.18	2.27	3.19	2.63	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	2.21	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	3.18	2.27	3.19	1.81	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
2.09	2.21	3.13	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	2.27	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.00	3.71	2.38
1.00	1.00	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	1.00	2.27	1.00	3.90	1.94	1.99	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	2.21	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	3.18	2.27	3.19	1.81	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
2.09	2.21	2.00	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	3.27	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	2.21	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	1.00	1.00	2.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	1.00	3.71	4.08
2.09	1.00	2.00	2.25	2.38	3.78	1.00	1.00	2.19	1.90	2.27	1.99	2.63	3.11	1.99	1.00	3.22	3.71	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	2.38	2.38	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	3.71	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	2.31	4.08
3.37	3.52	2.00	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	2.19	3.18	4.45	3.19	2.63	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
1.00	1.00	1.00	1.00	4.08	1.00	1.00	1.00	3.52	1.90	1.00	1.99	2.63	3.11	1.99	1.00	1.00	3.71	4.08

Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34	Kolom/ Var. 35	Kolom/ Var. 36	Kolom/ Var. 37	Kolom/ Var. 38
2.09	3.52	3.13	2.25	4.08	2.51	3.78	3.78	3.52	3.18	3.27	4.56	3.90	3.11	3.08	3.78	1.97	3.71	4.08
3.37	3.52	2.00	2.25	4.08	3.78	1.00	1.00	3.52	3.18	1.00	3.19	3.90	1.00	4.46	1.00	3.22	2.31	4.08
1.00	1.00	1.00	1.00	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	1.00	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08
3.37	2.21	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	3.18	2.27	3.19	1.81	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
1.00	1.00	1.00	1.00	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	1.00	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08
2.09	2.21	2.00	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	3.27	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	4.08
1.00	1.00	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	1.00	2.27	1.00	3.90	1.94	1.99	3.78	3.22	3.71	4.08
2.09	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	1.00	4.08
2.09	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	1.00	4.08
3.37	3.52	2.00	2.25	4.08	3.78	3.78	3.78	2.19	1.90	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	3.52	1.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	2.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
2.09	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	3.71	4.08
1.00	1.00	2.00	2.25	2.38	2.51	1.00	1.00	2.19	1.90	3.27	3.19	2.63	3.11	3.08	1.00	3.22	2.31	2.38
2.09	2.21	3.13	2.25	4.08	5.10	3.78	3.78	2.19	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
2.09	2.21	3.13	3.64	2.38	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	4.45	4.56	2.63	3.11	4.46	2.38	1.97	3.71	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
1.00	1.00	1.00	1.00	2.38	3.78	3.78	3.78	1.00	3.18	4.45	3.19	3.90	3.11	3.08	3.78	3.22	1.00	2.38
3.37	2.21	2.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	3.18	3.27	3.19	1.81	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08

Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34	Kolom/ Var. 35	Kolom/ Var. 36	Kolom/ Var. 37	Kolom/ Var. 38
3.37	3.52	1.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	2.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	2.38	2.38	3.52	1.90	3.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	1.97	2.31	4.08
2.09	2.21	2.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	2.27	1.99	1.81	1.94	1.99	2.38	1.00	2.31	4.08
3.37	3.52	1.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	1.00	3.18	2.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
3.37	3.52	1.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	2.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
1.00	2.21	1.00	1.00	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	1.00	3.27	3.19	3.90	3.11	3.08	2.38	1.00	2.31	4.08
3.37	3.52	1.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	2.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
2.09	1.00	2.00	2.25	4.08	2.51	2.38	2.38	2.19	1.00	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08
3.37	2.21	2.00	2.25	4.08	2.51	3.78	3.78	2.19	3.18	3.27	1.99	2.63	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
1.00	1.00	2.00	3.64	4.08	2.51	2.38	2.38	1.00	1.00	3.27	1.99	2.63	3.11	3.08	2.38	3.22	3.71	4.08
2.09	3.52	3.13	2.25	4.08	2.51	3.78	3.78	3.52	3.18	3.27	4.56	3.90	3.11	3.08	3.78	1.97	3.71	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	3.19	2.63	4.51	4.46	3.78	3.22	2.31	4.08
2.09	2.21	3.13	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	2.27	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.00	3.71	2.38
2.09	2.21	3.13	3.64	2.38	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	4.45	4.56	2.63	3.11	4.46	2.38	1.97	3.71	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
2.09	2.21	2.00	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	3.27	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.97	2.31	2.38
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	1.99	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	2.31	4.08
3.37	3.52	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	3.19	2.63	4.51	4.46	3.78	3.22	2.31	4.08
2.09	2.21	3.13	2.25	2.38	3.78	2.38	2.38	2.19	1.90	2.27	3.19	2.63	3.11	3.08	2.38	1.00	3.71	2.38
1.00	1.00	3.13	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	1.00	1.00	2.27	1.00	3.90	1.94	1.99	3.78	3.22	3.71	4.08
2.09	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	1.00	4.08
2.09	2.21	1.00	3.64	4.08	3.78	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	1.00	4.08
3.37	3.52	2.00	2.25	4.08	3.78	3.78	3.78	2.19	1.90	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	2.31	4.08

Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34	Kolom/ Var. 35	Kolom/ Var. 36	Kolom/ Var. 37	Kolom/ Var. 38
3.37	3.52	3.13	3.64	1.00	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08
3.37	3.52	1.00	2.25	4.08	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	2.27	3.19	3.90	4.51	4.46	2.38	3.22	2.31	4.08
2.09	2.21	2.00	3.64	2.38	3.78	2.38	2.38	3.52	3.18	4.45	4.56	2.63	3.11	4.46	2.38	1.97	3.71	2.38
3.37	3.52	2.00	3.64	4.08	5.10	3.78	3.78	3.52	3.18	4.45	4.56	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	1.00
2.09	2.21	3.13	2.25	4.08	5.10	3.78	3.78	2.19	3.18	4.45	3.19	3.90	4.51	4.46	3.78	3.22	3.71	4.08



### Data Konversi Kualifikasi Akademik

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5
4.55	4.68	3.03	4.30	3.12
3.09	3.23	4.39	4.30	3.12
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
3.09	3.23	1.89	2.86	3.12
3.09	1.90	1.89	2.86	3.12
1.80	3.23	3.03	2.86	3.12
1.80	4.68	3.03	2.86	3.12
3.09	1.90	3.03	2.86	3.12
3.09	1.90	1.89	2.86	3.12
1.80	4.68	1.89	2.86	3.12
3.09	4.68	4.39	2.86	3.12
1.80	4.68	1.89	2.86	4.71
3.09	4.68	3.03	2.86	3.12
3.09	3.23	1.89	2.86	4.71
3.09	3.23	1.89	2.86	4.71
4.55	4.68	4.39	2.86	4.71
4.55	4.68	4.39	2.86	4.71
4.55	4.68	3.03	2.86	3.12
4.55	4.68	3.03	2.86	3.12
4.55	4.68	3.03	4.30	4.71
4.55	3.23	4.39	1.64	4.71
3.09	4.68	4.39	2.86	4.71

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5
4.55	3.23	3.03	4.30	4.71
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
4.55	4.68	4.39	2.86	3.12
3.09	3.23	3.03	4.30	4.71
4.55	3.23	4.39	4.30	3.12
4.55	4.68	1.89	2.86	3.12
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
4.55	3.23	1.00	2.86	3.12
4.55	4.68	3.03	2.86	4.71
4.55	3.23	3.03	4.30	4.71
4.55	3.23	3.03	2.86	4.71
4.55	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
3.09	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
3.09	3.23	3.03	4.30	3.12
4.55	3.23	3.03	2.86	4.71
4.55	3.23	4.39	4.30	3.12
3.09	3.23	3.03	4.30	3.12
4.55	3.23	4.39	4.30	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5
3.09	3.23	3.03	4.30	3.12
4.55	3.23	3.03	4.30	3.12
4.55	3.23	4.39	4.30	4.71
3.09	3.23	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	4.71
3.09	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	3.03	4.30	4.71
4.55	4.68	4.39	4.30	3.12
3.09	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
3.09	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
3.09	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	4.71
3.09	3.23	3.03	4.30	3.12
1.80	3.23	3.03	4.30	4.71
4.55	3.23	3.03	2.86	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
4.55	3.23	3.03	2.86	3.12
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5
3.09	4.68	4.39	4.30	3.12
3.09	3.23	3.03	1.00	3.12
4.55	3.23	1.89	1.64	4.71
1.00	3.23	3.03	2.86	4.71
4.55	1.00	3.03	2.86	4.71
3.09	1.90	1.00	1.64	3.12
4.55	3.23	3.03	1.00	3.12
3.09	3.23	3.03	2.86	1.00
4.55	3.23	1.89	2.86	3.12
3.09	3.23	3.03	1.64	3.12
3.09	4.68	3.03	4.30	3.12
3.09	3.23	4.39	2.86	3.12
3.09	3.23	4.39	2.86	3.12
3.09	3.23	1.89	4.30	3.12
3.09	1.90	1.89	2.86	3.12
3.09	3.23	1.89	2.86	3.12
3.09	4.68	4.39	4.30	4.71
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
4.55	3.23	3.03	2.86	3.12
3.09	1.90	3.03	4.30	4.71
3.09	3.23	4.39	4.30	4.71
4.55	3.23	4.39	4.30	4.71
4.55	4.68	4.39	2.86	3.12

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5
3.09	3.23	3.03	4.30	4.71
4.55	3.23	4.39	4.30	3.12
4.55	4.68	1.89	2.86	3.12
4.55	3.23	3.03	2.86	4.71
4.55	4.68	3.03	2.86	3.12
4.55	4.68	4.39	2.86	4.71
3.09	4.68	3.03	2.86	3.12
4.55	4.68	4.39	2.86	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
4.55	4.68	4.39	4.30	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
3.09	4.68	3.03	2.86	3.12
4.55	3.23	3.03	2.86	3.12
4.55	3.23	4.39	2.86	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
4.55	3.23	4.39	2.86	3.12
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
4.55	4.68	4.39	2.86	4.71
3.09	3.23	3.03	2.86	3.12
3.09	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	4.68	3.03	4.30	3.12
4.55	3.23	3.03	2.86	4.71
3.09	1.90	1.00	1.64	3.12
4.55	3.23	1.00	1.00	3.12

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5
3.09	4.68	3.03	2.86	3.12
4.55	3.23	1.89	2.86	4.71

### Data Konversi Kompetensi Guru

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17
3.56	4.59	3.48	4.72	2.17	3.42	3.25	3.16	3.72	4.31	4.80	2.30	2.06	3.42	3.89	2.48	2.44
2.16	4.59	1.00	3.46	2.17	2.18	3.25	3.16	3.72	3.01	4.80	3.66	2.06	3.42	3.89	2.48	2.44
3.56	2.02	2.19	2.30	2.17	3.42	2.21	1.00	3.72	2.00	2.19	1.00	3.26	1.00	2.45	1.00	1.00
3.56	3.21	3.48	3.46	4.56	1.00	2.21	1.00	3.72	2.00	4.80	1.00	3.26	1.00	2.45	3.94	1.00
3.56	3.21	3.48	3.46	4.56	2.18	4.48	3.16	1.00	4.31	3.44	2.30	2.06	3.42	2.45	3.94	2.44
3.56	4.59	2.19	4.72	2.17	2.18	2.21	3.16	3.72	2.00	2.19	1.00	3.26	3.42	3.89	3.94	2.44
3.56	3.21	3.48	2.30	2.17	2.18	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	2.30	2.06	3.42	3.89	3.94	2.44
2.16	3.21	2.19	4.72	3.31	2.18	2.21	1.96	3.72	4.31	3.44	1.00	2.06	1.00	3.89	1.00	2.44
3.56	3.21	3.48	3.46	3.31	3.42	4.48	3.16	3.72	3.01	3.44	3.66	2.06	3.42	3.89	2.48	3.87
3.56	4.59	3.48	4.72	4.56	3.42	3.25	4.56	3.72	4.31	4.80	2.30	2.06	3.42	3.89	3.94	2.44
3.56	3.21	3.48	3.46	2.17	3.42	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	2.30	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	3.21	3.48	4.72	3.31	2.18	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	3.26	3.42	2.45	3.94	2.44
3.56	4.59	2.19	3.46	3.31	3.42	3.25	3.16	2.24	2.00	2.19	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	3.21	2.19	2.30	1.00	2.18	3.25	1.00	3.72	3.01	3.44	1.00	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	2.19	2.30	1.00	1.00	4.48	4.56	3.72	1.00	4.80	3.66	1.00	3.42	1.00	2.48	1.00
3.56	3.21	1.00	3.46	3.31	3.42	1.00	4.56	2.24	3.01	3.44	2.30	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	2.18	4.48	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
2.16	2.02	2.19	2.30	2.17	2.18	3.25	1.96	2.24	3.01	3.44	3.66	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	3.48	3.46	2.17	2.18	3.25	1.96	3.72	3.01	3.44	3.66	2.06	3.42	2.45	2.48	3.87
3.56	3.21	3.48	4.72	3.31	3.42	4.48	4.56	3.72	4.31	3.44	3.66	1.00	3.42	3.89	3.94	3.87
3.56	3.21	3.48	4.72	3.31	3.42	4.48	4.56	3.72	4.31	3.44	1.00	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	3.21	3.48	4.72	3.31	3.42	4.48	4.56	3.72	4.31	3.44	2.30	2.06	3.42	3.89	2.48	2.44

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17
1.00	2.02	1.00	1.00	1.00	1.00	3.25	1.96	3.72	2.00	1.00	2.30	3.26	3.42	2.45	3.94	2.44
2.16	2.02	2.19	3.46	3.31	2.18	4.48	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	2.44
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	3.72	3.01	3.44	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	1.00
3.56	4.59	2.19	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	3.72	3.01	3.44	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	1.00
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
2.16	3.21	2.19	3.46	3.31	1.00	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	1.00	2.06	1.95	1.00	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	4.72	4.56	2.18	3.25	1.96	3.72	4.31	3.44	3.66	3.26	3.42	3.89	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	3.42	3.25	3.16	2.24	2.00	3.44	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	1.00
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
3.56	4.59	2.19	4.72	2.17	1.00	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	3.66	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	1.00	3.46	2.17	1.00	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	3.66	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	1.00	3.46	3.31	1.00	2.21	3.16	3.72	4.31	2.19	2.30	3.26	3.42	3.89	2.48	2.44
3.56	3.21	3.48	4.72	4.56	3.42	4.48	3.16	3.72	4.31	4.80	2.30	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
3.56	4.59	3.48	2.30	3.31	2.18	4.48	1.96	3.72	4.31	3.44	3.66	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	4.72	3.31	3.42	4.48	1.96	2.24	3.01	3.44	3.66	2.06	3.42	3.89	2.48	3.87
2.16	3.21	2.19	3.46	3.31	2.18	3.25	1.96	2.24	3.01	3.44	2.30	1.00	1.95	2.45	2.48	1.00
3.56	4.59	2.19	3.46	2.17	1.00	3.25	3.16	3.72	4.31	3.44	2.30	3.26	3.42	1.00	1.00	1.00
3.56	4.59	2.19	4.72	4.56	3.42	2.21	4.56	3.72	4.31	4.80	1.00	3.26	3.42	3.89	3.94	2.44
3.56	3.21	3.48	3.46	3.31	3.42	3.25	3.16	2.24	4.31	3.44	3.66	2.06	1.95	3.89	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	3.42	4.48	4.56	3.72	3.01	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
2.16	4.59	3.48	4.72	3.31	2.18	4.48	3.16	3.72	2.00	4.80	2.30	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	2.19	3.46	2.17	1.00	3.25	3.16	2.24	4.31	4.80	2.30	2.06	3.42	2.45	2.48	3.87



Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17
3.56	4.59	3.48	4.72	4.56	2.18	2.21	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
1.00	4.59	2.19	2.30	2.17	3.42	4.48	1.96	3.72	4.31	2.19	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44
1.00	4.59	2.19	2.30	2.17	1.00	2.21	1.96	1.00	3.01	2.19	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	2.02	1.00	2.30	3.31	2.18	3.25	1.96	3.72	3.01	3.44	3.66	1.00	1.00	3.89	3.94	2.44
2.16	3.21	1.00	2.30	3.31	1.00	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	1.00	1.95	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	3.42	4.48	3.16	3.72	3.01	3.44	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
2.16	3.21	1.00	4.72	4.56	3.42	3.25	4.56	3.72	4.31	4.80	2.30	3.26	1.95	3.89	3.94	3.87
3.56	3.21	2.19	4.72	2.17	3.42	2.21	3.16	2.24	4.31	3.44	3.66	3.26	3.42	3.89	2.48	2.44
1.00	3.21	1.00	2.30	3.31	1.00	2.21	3.16	1.00	3.01	2.19	1.00	3.26	3.42	1.00	1.00	2.44
2.16	3.21	3.48	3.46	4.56	3.42	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	2.30	3.26	3.42	3.89	2.48	2.44
3.56	4.59	2.19	3.46	3.31	2.18	4.48	3.16	3.72	3.01	3.44	2.30	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	2.19	2.30	2.17	3.42	4.48	3.16	3.72	3.01	4.80	3.66	2.06	1.95	3.89	3.94	3.87
1.00	3.21	2.19	2.30	3.31	3.42	4.48	4.56	3.72	4.31	4.80	2.30	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
2.16	3.21	2.19	3.46	4.56	2.18	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	2.06	1.95	2.45	2.48	2.44
3.56	3.21	2.19	4.72	4.56	3.42	4.48	4.56	2.24	4.31	3.44	2.30	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	3.48	4.72	2.17	1.00	3.25	3.16	2.24	4.31	3.44	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	1.00
2.16	3.21	2.19	2.30	2.17	2.18	2.21	1.96	2.24	3.01	2.19	2.30	1.00	3.42	2.45	1.00	2.44
3.56	3.21	2.19	3.46	2.17	2.18	3.25	3.16	2.24	2.00	3.44	3.66	2.06	3.42	3.89	2.48	1.00
2.16	1.00	3.48	2.30	2.17	1.00	2.21	4.56	3.72	4.31	4.80	2.30	2.06	3.42	2.45	1.00	1.00
3.56	4.59	2.19	3.46	3.31	2.18	4.48	3.16	3.72	3.01	3.44	2.30	3.26	3.42	2.45	3.94	2.44
2.16	3.21	2.19	1.00	1.00	2.18	4.48	1.96	2.24	4.31	3.44	2.30	2.06	3.42	2.45	1.00	2.44
2.16	4.59	3.48	4.72	4.56	3.42	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	2.30	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
2.16	4.59	3.48	2.30	2.17	2.18	3.25	3.16	3.72	3.01	3.44	3.66	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	2.19	4.72	3.31	3.42	3.25	3.16	3.72	2.00	2.19	3.66	2.06	3.42	3.89	3.94	2.44

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17
3.56	2.02	2.19	3.46	2.17	2.18	3.25	1.96	3.72	3.01	3.44	1.00	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	2.19	4.72	2.17	2.18	2.21	3.16	3.72	4.31	4.80	2.30	3.26	1.95	2.45	2.48	3.87
2.16	3.21	1.00	4.72	4.56	3.42	2.21	4.56	3.72	4.31	4.80	2.30	3.26	1.95	3.89	3.94	3.87
3.56	4.59	2.19	4.72	2.17	2.18	2.21	3.16	3.72	4.31	4.80	2.30	3.26	1.95	2.45	2.48	3.87
3.56	3.21	2.19	4.72	2.17	3.42	2.21	3.16	2.24	4.31	3.44	3.66	3.26	3.42	3.89	2.48	2.44
1.00	3.21	1.00	2.30	3.31	1.00	2.21	3.16	1.00	3.01	2.19	1.00	3.26	3.42	1.00	1.00	2.44
2.16	3.21	3.48	3.46	4.56	3.42	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	2.30	3.26	3.42	3.89	2.48	2.44
3.56	4.59	2.19	3.46	3.31	2.18	4.48	3.16	3.72	3.01	3.44	2.30	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	2.19	2.30	2.17	3.42	4.48	3.16	3.72	3.01	4.80	3.66	2.06	1.95	3.89	3.94	3.87
3.56	4.59	2.19	4.72	2.17	1.00	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	3.66	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	1.00	3.46	2.17	1.00	4.48	3.16	3.72	4.31	3.44	3.66	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	1.00	3.46	3.31	1.00	2.21	3.16	3.72	4.31	2.19	2.30	3.26	3.42	3.89	2.48	2.44
3.56	3.21	3.48	4.72	4.56	3.42	4.48	3.16	3.72	4.31	4.80	2.30	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
3.56	4.59	3.48	2.30	3.31	2.18	4.48	1.96	3.72	4.31	3.44	3.66	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	4.72	3.31	3.42	4.48	1.96	2.24	3.01	3.44	3.66	2.06	3.42	3.89	2.48	3.87
2.16	3.21	2.19	3.46	3.31	2.18	3.25	1.96	2.24	3.01	3.44	2.30	1.00	1.95	2.45	2.48	1.00
3.56	4.59	2.19	3.46	2.17	1.00	3.25	3.16	3.72	4.31	3.44	2.30	3.26	3.42	1.00	1.00	1.00
3.56	4.59	2.19	4.72	4.56	3.42	2.21	4.56	3.72	4.31	4.80	1.00	3.26	3.42	3.89	3.94	2.44
3.56	3.21	3.48	3.46	3.31	3.42	3.25	3.16	2.24	4.31	3.44	3.66	2.06	1.95	3.89	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	3.42	4.48	4.56	3.72	3.01	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
2.16	4.59	3.48	4.72	3.31	2.18	4.48	3.16	3.72	2.00	4.80	2.30	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	2.19	3.46	2.17	1.00	3.25	3.16	2.24	4.31	4.80	2.30	2.06	3.42	2.45	2.48	3.87
3.56	4.59	3.48	4.72	4.56	2.18	2.21	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	2.06	3.42	2.45	2.48	2.44
1.00	4.59	2.19	2.30	2.17	2.18	4.48	1.96	3.72	4.31	2.19	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17
1.00	4.59	2.19	2.30	2.17	1.00	2.21	1.96	1.00	3.01	2.19	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	2.02	1.00	2.30	3.31	2.18	3.25	1.96	3.72	3.01	3.44	3.66	1.00	1.00	3.89	3.94	2.44
2.16	3.21	1.00	2.30	3.31	1.00	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	1.00	1.95	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	3.42	4.48	3.16	3.72	3.01	3.44	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
1.00	3.21	2.19	2.30	3.31	3.42	4.48	4.56	3.72	4.31	4.80	2.30	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87
2.16	4.59	1.00	3.46	2.17	2.18	3.25	3.16	3.72	3.01	4.80	3.66	2.06	3.42	3.89	2.48	2.44
3.56	2.02	2.19	2.30	2.17	3.42	2.21	1.00	3.72	2.00	2.19	1.00	3.26	1.00	2.45	1.00	1.00
3.56	2.02	3.48	3.46	4.56	1.00	2.21	1.00	3.72	2.00	4.80	1.00	3.26	1.00	2.45	3.94	1.00
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	2.06	1.95	2.45	3.94	3.87
2.16	3.21	3.48	3.46	4.56	3.42	4.48	3.16	2.24	4.31	4.80	2.30	1.00	1.95	2.45	2.48	3.87
2.16	3.21	2.19	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	2.06	1.95	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	1.00	3.46	3.31	1.00	4.48	3.16	2.24	3.01	4.80	2.30	1.00	1.95	1.00	2.48	2.44
2.16	3.21	2.19	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	2.24	2.00	3.44	2.30	2.06	1.95	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	2.19	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	2.06	1.95	2.45	2.48	2.44
2.16	4.59	2.19	3.46	3.31	3.42	4.48	4.56	2.24	4.31	4.80	2.30	3.26	1.95	3.89	2.48	2.44
2.16	3.21	3.48	3.46	4.56	2.18	3.25	3.16	2.24	4.31	4.80	2.30	3.26	1.95	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	2.19	3.46	3.31	2.18	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	2.06	1.95	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	1.00	3.46	3.31	3.42	4.48	4.56	2.24	4.31	4.80	1.00	3.26	3.42	3.89	1.00	2.44
3.56	3.21	3.48	4.72	3.31	2.18	3.25	3.16	2.24	3.01	3.44	2.30	3.26	3.42	2.45	3.94	2.44
3.56	4.59	2.19	3.46	3.31	3.42	3.25	3.16	2.24	2.00	2.19	2.30	1.00	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	3.21	2.19	2.30	1.00	2.18	3.25	1.00	3.72	3.01	3.44	1.00	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	2.19	2.30	1.00	1.00	4.48	4.56	3.72	1.00	4.80	3.66	1.00	3.42	1.00	2.48	1.00
3.56	3.21	1.00	3.46	3.31	3.42	1.00	4.56	2.24	3.01	3.44	2.30	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
3.56	4.59	3.48	3.46	3.31	2.18	4.48	3.16	3.72	4.31	4.80	3.66	3.26	3.42	3.89	3.94	3.87

Kolom/ Var. 1	Kolom/ Var. 2	Kolom/ Var. 3	Kolom/ Var. 4	Kolom/ Var. 5	Kolom/ Var. 6	Kolom/ Var. 7	Kolom/ Var. 8	Kolom/ Var. 9	Kolom/ Var. 10	Kolom/ Var. 11	Kolom/ Var. 12	Kolom/ Var. 13	Kolom/ Var. 14	Kolom/ Var. 15	Kolom/ Var. 16	Kolom/ Var. 17
2.16	2.02	2.19	2.30	2.17	2.18	3.25	1.96	2.24	3.01	3.44	3.66	3.26	3.42	2.45	2.48	2.44
2.16	3.21	3.48	3.46	2.17	2.18	3.25	1.96	3.72	3.01	3.44	3.66	2.06	3.42	2.45	2.48	3.87

Kolom/ Var. 18	Kolom/ Var. 19	Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34
2.29	3.25	2.32	2.84	1.00	3.91	3.25	3.25	3.25	3.42	1.00	3.74	2.47	4.84	1.00	3.61	2.36
3.64	4.56	2.32	2.84	3.31	3.91	3.25	3.25	3.25	1.00	2.21	3.74	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
2.29	1.00	2.32	2.84	1.00	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	2.35	2.47	2.41	1.00	3.61	2.36
2.29	3.25	1.00	2.84	1.00	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	3.50	3.74	4.85	3.61	2.39	4.91	3.75
3.64	4.56	1.00	4.06	1.00	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	1.00	2.47	2.41	1.00	3.61	2.36
2.29	4.56	1.00	2.84	2.06	2.46	2.21	2.21	2.21	2.04	1.00	1.00	2.47	2.41	2.39	2.37	2.36
1.00	3.25	1.00	2.84	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	2.04	3.50	2.35	3.62	3.61	2.39	2.37	3.75
3.64	4.56	2.32	2.84	2.06	1.00	2.21	2.21	2.21	2.04	1.00	1.00	2.47	3.61	2.39	3.61	2.36
3.64	3.25	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	4.85	3.61	1.00	3.61	2.36
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	3.91	3.25	3.25	3.25	2.04	2.21	3.74	3.62	4.84	3.76	4.91	3.75
2.29	3.25	2.32	5.20	2.06	1.00	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	2.35	4.85	2.41	2.39	2.37	2.36
2.29	3.25	2.32	2.84	1.00	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	3.50	1.00	2.47	2.41	2.39	3.61	1.00
1.00	2.10	1.00	2.84	1.00	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	1.00	2.35	3.62	2.41	1.00	2.37	3.75
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	1.00	3.25	3.25	3.25	2.04	2.21	2.35	4.85	2.41	1.00	3.61	2.36
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	4.85	1.00	3.76	1.00	3.75
2.29	2.10	1.00	2.84	2.06	2.46	1.00	1.00	1.00	3.42	3.50	2.35	3.62	2.41	2.39	3.61	2.36
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	4.85	4.84	3.76	4.91	3.75
2.29	3.25	2.32	4.06	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	2.21	2.35	4.85	3.61	2.39	3.61	3.75
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	2.35	2.47	3.61	2.39	3.61	2.36

Kolom/ Var. 18	Kolom/ Var. 19	Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34
2.29	4.56	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	2.04	2.21	2.35	4.85	3.61	3.76	4.91	3.75
2.29	3.25	2.32	2.84	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	4.85	3.61	3.76	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	2.84	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	3.62	3.61	3.76	3.61	2.36
2.29	3.25	1.00	1.00	1.00	1.00	3.25	3.25	3.25	3.42	2.21	1.00	3.62	1.00	1.00	2.37	2.36
3.64	3.25	2.32	2.84	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	2.35	4.85	4.84	2.39	3.61	1.00
1.00	2.10	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	1.00	2.21	2.35	4.85	2.41	2.39	2.37	2.36
1.00	2.10	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	1.00	2.21	2.35	4.85	2.41	2.39	2.37	2.36
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	3.74	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
3.64	4.56	2.32	4.06	2.06	3.91	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	3.74	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	1.00	2.35	2.47	3.61	2.39	3.61	2.36
1.00	2.10	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	1.00	1.00	2.35	2.47	3.61	2.39	3.61	2.36
1.00	2.10	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	1.00	2.21	2.35	4.85	2.41	2.39	2.37	2.36
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	3.74	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	3.74	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
3.64	4.56	3.64	4.06	2.06	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	2.35	3.62	2.41	2.39	2.37	3.75
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	4.85	4.84	3.76	3.61	3.75
2.29	3.25	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	2.47	4.84	2.39	3.61	2.36
3.64	3.25	1.00	2.84	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	3.62	3.61	2.39	4.91	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	1.00	2.35	3.62	3.61	1.00	2.37	2.36
2.29	3.25	2.32	2.84	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	1.00	4.85	2.41	3.76	4.91	3.75
3.64	3.25	3.64	2.84	3.31	3.91	2.21	2.21	2.21	3.42	3.50	3.74	4.85	4.84	1.00	4.91	3.75
2.29	3.25	3.64	5.20	2.06	3.91	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	2.35	4.85	3.61	2.39	4.91	3.75

Kolom/ Var. 18	Kolom/ Var. 19	Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34
3.64	4.56	3.64	4.06	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	4.85	4.84	2.39	4.91	3.75
3.64	2.10	1.00	2.84	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	2.04	1.00	3.74	2.47	2.41	1.00	2.37	3.75
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	1.00	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
3.64	4.56	3.64	4.06	3.31	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	3.50	3.74	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
2.29	3.25	2.32	2.84	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	1.00	2.37	2.36
1.00	2.10	1.00	2.84	1.00	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	3.74	4.85	3.61	1.00	2.37	3.75
2.29	3.25	1.00	2.84	1.00	1.00	3.25	3.25	3.25	2.04	3.50	2.35	2.47	2.41	1.00	2.37	2.36
3.64	4.56	2.32	2.84	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	1.00	2.21	2.35	2.47	2.41	2.39	3.61	2.36
2.29	4.56	3.64	4.06	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	2.35	2.47	3.61	2.39	4.91	3.75
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	2.21	3.74	3.62	4.84	1.00	2.37	1.00
2.29	3.25	1.00	2.84	3.31	2.46	2.21	2.21	2.21	2.04	3.50	2.35	4.85	4.84	2.39	3.61	2.36
1.00	2.10	1.00	2.84	1.00	1.00	2.21	2.21	2.21	2.04	3.50	1.00	3.62	2.41	1.00	2.37	1.00
3.64	3.25	2.32	4.06	2.06	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	1.00	4.48	4.48	4.48	2.04	1.00	1.00	3.62	2.41	1.00	3.61	2.36
3.64	4.56	1.00	2.84	1.00	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	4.85	2.41	3.76	4.91	3.75
2.29	4.56	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	4.85	2.41	2.39	2.37	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	2.84	2.06	2.46	4.48	4.48	4.48	2.04	2.21	2.35	2.47	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	2.84	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	1.00	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	3.25	1.00	2.84	2.06	1.00	2.21	2.21	2.21	1.00	1.00	1.00	2.47	2.41	1.00	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	5.20	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	1.00	2.35	3.62	3.61	3.76	3.61	2.36
2.29	3.25	1.00	2.84	2.06	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	1.00	2.35	2.47	3.61	1.00	3.61	1.00
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	3.62	3.61	2.39	4.91	3.75
2.29	3.25	1.00	2.84	2.06	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	2.35	1.00	2.41	2.39	2.37	2.36

Kolom/ Var. 18	Kolom/ Var. 19	Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34
2.29	4.56	2.32	4.06	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	3.62	4.84	2.39	3.61	3.75
2.29	3.25	2.32	2.84	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	1.00	3.74	2.47	2.41	2.39	2.37	2.36
1.00	4.56	2.32	4.06	3.31	3.91	3.25	3.25	3.25	3.42	2.21	2.35	2.47	3.61	2.39	4.91	3.75
1.00	2.10	2.32	5.20	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	2.21	1.00	3.62	2.41	2.39	2.37	2.36
1.00	3.25	2.32	2.84	1.00	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	3.74	3.62	2.41	1.00	3.61	2.36
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	3.74	3.62	4.84	1.00	2.37	1.00
1.00	3.25	2.32	2.84	1.00	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	3.74	3.62	2.41	1.00	3.61	2.36
2.29	3.25	1.00	2.84	3.31	2.46	2.21	2.21	2.21	2.04	3.50	2.35	4.85	4.84	2.39	3.61	2.36
1.00	2.10	1.00	2.84	1.00	1.00	2.21	2.21	2.21	2.04	3.50	1.00	3.62	2.41	1.00	2.37	1.00
3.64	3.25	2.32	4.06	2.06	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	1.00	4.48	4.48	4.48	2.04	1.00	1.00	3.62	2.41	1.00	3.61	2.36
3.64	4.56	1.00	2.84	1.00	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	4.85	2.41	3.76	4.91	3.75
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
3.64	4.56	3.64	4.06	2.06	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	2.35	3.62	2.41	2.39	2.37	3.75
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	4.85	4.84	3.76	3.61	3.75
2.29	3.25	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	2.47	4.84	2.39	3.61	2.36
3.64	3.25	1.00	2.84	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	3.62	3.61	2.39	4.91	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	1.00	2.35	3.62	3.61	1.00	2.37	2.36
2.29	3.25	2.32	2.84	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	1.00	4.85	2.41	3.76	4.91	3.75
3.64	3.25	3.64	2.84	3.31	3.91	2.21	2.21	2.21	3.42	3.50	3.74	4.85	4.84	1.00	4.91	3.75
2.29	3.25	3.64	5.20	2.06	3.91	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	2.35	4.85	3.61	2.39	4.91	3.75
3.64	4.56	3.64	4.06	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	4.85	4.84	2.39	4.91	3.75
3.64	2.10	1.00	2.84	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	2.04	1.00	3.74	2.47	2.41	1.00	2.37	3.75

Kolom/ Var. 18	Kolom/ Var. 19	Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	1.00	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
3.64	4.56	3.64	4.06	3.31	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	3.50	3.74	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
2.29	3.25	2.32	2.84	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	1.00	2.37	2.36
1.00	2.10	1.00	2.84	1.00	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	3.74	4.85	3.61	1.00	2.37	3.75
2.29	3.25	1.00	2.84	1.00	1.00	3.25	3.25	3.25	2.04	3.50	2.35	2.47	2.41	1.00	2.37	2.36
3.64	4.56	2.32	2.84	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	1.00	2.21	2.35	2.47	2.41	2.39	3.61	2.36
2.29	4.56	3.64	4.06	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	2.35	2.47	3.61	2.39	4.91	3.75
2.29	4.56	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	2.35	4.85	2.41	2.39	2.37	2.36
3.64	4.56	2.32	2.84	3.31	3.91	3.25	3.25	3.25	1.00	2.21	3.74	3.62	3.61	2.39	3.61	3.75
2.29	1.00	2.32	2.84	3.31	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	2.21	2.35	2.47	2.41	1.00	3.61	2.36
2.29	3.25	1.00	2.84	1.00	2.46	2.21	2.21	2.21	3.42	3.50	3.74	4.85	3.61	2.39	4.91	3.75
2.29	2.10	2.32	2.84	2.06	1.00	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	3.25	3.64	5.20	3.31	2.46	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	2.35	3.62	3.61	3.76	4.91	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	2.10	2.32	4.06	3.31	1.00	4.48	4.48	4.48	2.04	1.00	2.35	3.62	3.61	2.39	2.37	1.00
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	2.21	2.35	3.62	3.61	2.39	3.61	2.36
1.00	3.25	2.32	4.06	3.31	1.00	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	4.85	4.84	1.00	3.61	1.00
3.64	3.25	2.32	4.06	2.06	3.91	3.25	3.25	3.25	3.42	2.21	2.35	3.62	3.61	3.76	3.61	2.36
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	2.21	2.35	3.62	2.41	1.00	2.37	1.00
2.29	2.10	2.32	4.06	3.31	1.00	4.48	4.48	4.48	2.04	1.00	3.74	4.85	4.84	1.00	3.61	1.00
2.29	3.25	2.32	2.84	1.00	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	3.50	1.00	2.47	2.41	2.39	3.61	1.00
1.00	2.10	1.00	2.84	1.00	2.46	3.25	3.25	3.25	2.04	1.00	2.35	3.62	2.41	1.00	2.37	3.75
2.29	3.25	2.32	4.06	2.06	1.00	3.25	3.25	3.25	2.04	2.21	2.35	4.85	2.41	1.00	3.61	2.36



Kolom/ Var. 18	Kolom/ Var. 19	Kolom/ Var. 20	Kolom/ Var. 21	Kolom/ Var. 22	Kolom/ Var. 23	Kolom/ Var. 24	Kolom/ Var. 25	Kolom/ Var. 26	Kolom/ Var. 27	Kolom/ Var. 28	Kolom/ Var. 29	Kolom/ Var. 30	Kolom/ Var. 31	Kolom/ Var. 32	Kolom/ Var. 33	Kolom/ Var. 34
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	3.50	3.74	4.85	1.00	3.76	1.00	3.75
2.29	2.10	1.00	2.84	2.06	2.46	1.00	1.00	1.00	3.42	3.50	2.35	3.62	2.41	2.39	3.61	2.36
3.64	4.56	3.64	5.20	3.31	3.91	4.48	4.48	4.48	3.42	2.21	3.74	4.85	4.84	3.76	4.91	3.75
2.29	3.25	2.32	4.06	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	2.21	2.35	4.85	3.61	2.39	3.61	3.75
3.64	4.56	2.32	4.06	3.31	2.46	3.25	3.25	3.25	3.42	3.50	2.35	2.47	3.61	2.39	3.61	2.36

Lampiran 9. Daftar Tabel

Tabel F 0.05

**TABEL F 0.05** Derajat bebas pembilang

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

derajat bebas penyebut

Daerah di bawah ujung distribusi t student (**Tabel T**)

Derajat bebas	Probabilitas							
	0.80	0.60	0.40	.020	.10	.05	.02	.01
1	.325	.727	1.376	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	.289	.617	1.061	1.886	2.920	4.303	6.965	9.825
3	.277	.584	.978	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	.271	.569	.941	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	.267	.559	.920	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	.265	.553	.906	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	.263	.549	.896	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	.262	.546	.889	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	.261	.543	.883	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	.260	.542	.879	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	.260	.540	.876	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	.259	.539	.873	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	.259	.538	.870	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	.258	.537	.868	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	.288	.536	.866	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	.258	.535	.865	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	.257	.534	.863	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	.257	.534	.862	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	.257	.533	.861	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	.257	.533	.860	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	.257	.532	.859	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	.256	.532	.858	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	.256	.532	.858	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	.256	.531	.857	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	.256	.531	.856	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	.256	.531	.856	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	.256	.531	.855	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	.256	.530	.855	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	.256	.530	.854	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	.256	.530	.854	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	.255	.529	.851	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	.254	.527	.848	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	.254	.526	.845	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
$\infty$	.253	.524	.842	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576